

TOGETHER WE BUILD MOMENTUM



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

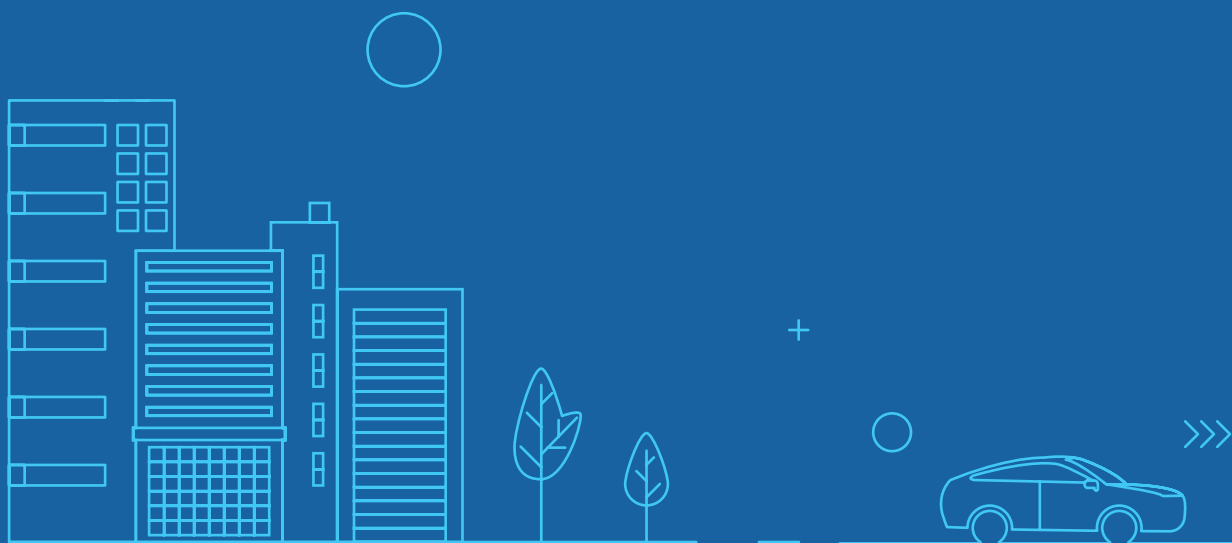
Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Tunas Ridean Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang keagenan, penyaluran, perdagangan. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Tunas Ridean Tbk secara umum. Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara, atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Indonesia adalah yang berlaku.

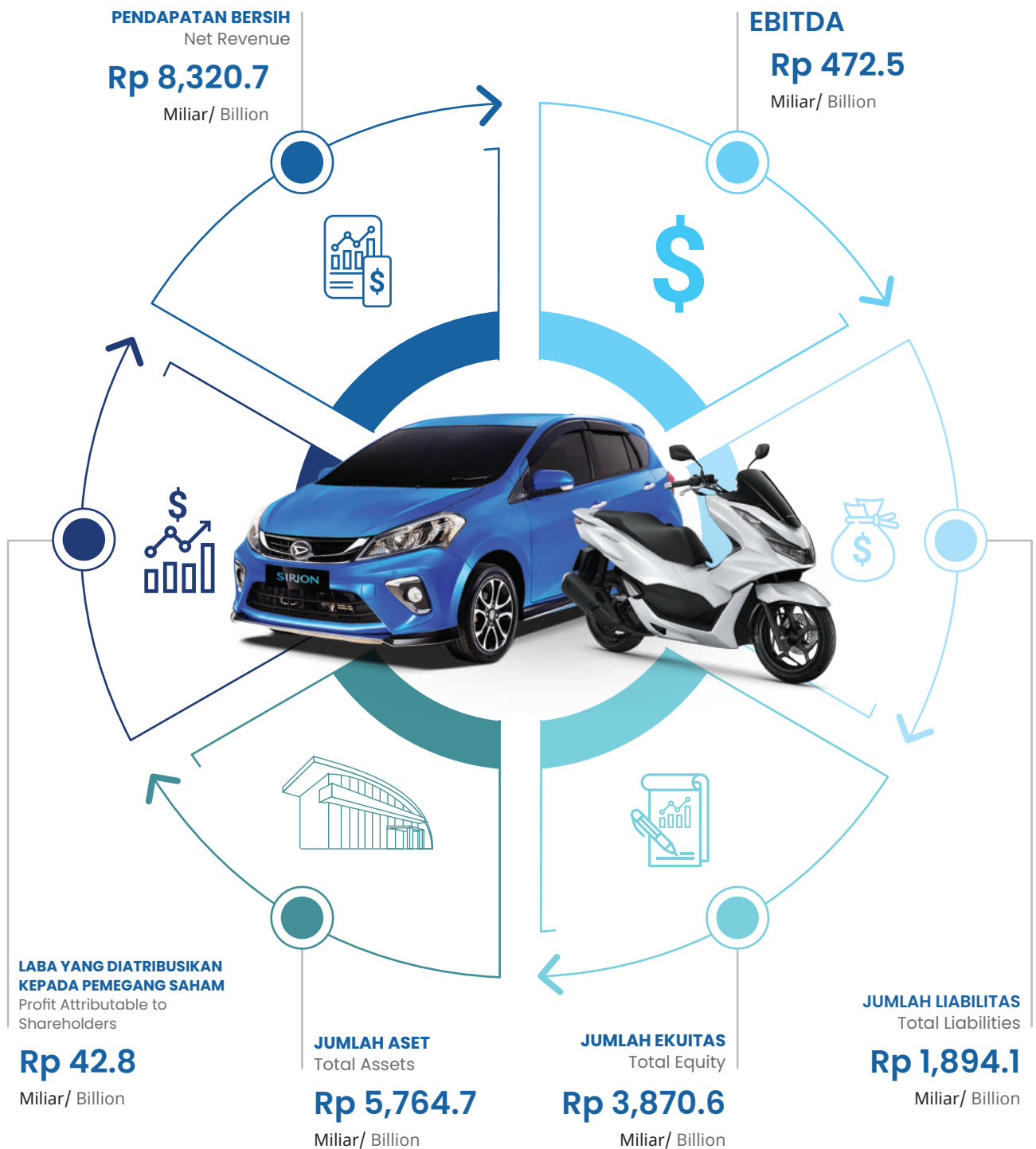
This Annual Report contains the Company's financial performance, operating results, plans, strategies, policies, as well as objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause the actual results to differ materially from the expected results. Therefore, the Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word “Company”, referring to PT Tunas Ridean Tbk, which conducts business activities in the field of dealership, distribution and trading. The word “we” is also at times used to simply refer to PT Tunas Ridean Tbk in general. This Annual Report is prepared in Indonesian and English. Thus, in the event of differences in statements between Indonesian Language and English, the statements in Indonesian shall prevail.



PENCAPAIAN DAN RINGKASAN KINERJA PERSEROAN 2020

Summary of Achievements and Performance in 2020



DAFTAR ISI

Table of Contents



01



KILAS KINERJA 2020

- 7 2020 Performance Highlights
- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 9 Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 10 Grafik Ikhtisar Saham
Share Price Chart
- 11 Jejak Langkah
Milestones
- 14 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02



LAPORAN MANAJEMEN

- 17 Management Report
- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors Report

03



PROFIL PERSEROAN

- 33 Company Profile
- 34 Informasi Umum
General Information
- 35 Visi dan Misi Perseroan
Corporate Vision and Mission
- 36 Nilai-Nilai Utama
dan Strategi
Core Values and Strategy
- 37 Sekilas Tunas Grup
Tunas Group Overview
- 39 Bidang Usaha
Business Activities
- 40 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 41 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Profile
- 44 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 47 Struktur Perseroan
Company Structure Profile
- 48 Komposisi Kepemilikan
Saham dan Informasi
Lainnya
Shareholding
Composition and Other
Information Profile
- 49 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Public Listing
- 50 Lembaga Penunjang
Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions Profile

- 51 Informasi Bagi Investor
Information for Investors
- 52 Jaringan Bisnis,
Daftar Alamat Cabang
dan Entitas Anak
Business Network, List of
Branches and Subsidiary
- 59 Tinjauan Unit
Pendukung Bisnis
Overview of Supporting
Function
- 59 Sumber Daya Manusia
Human Resources

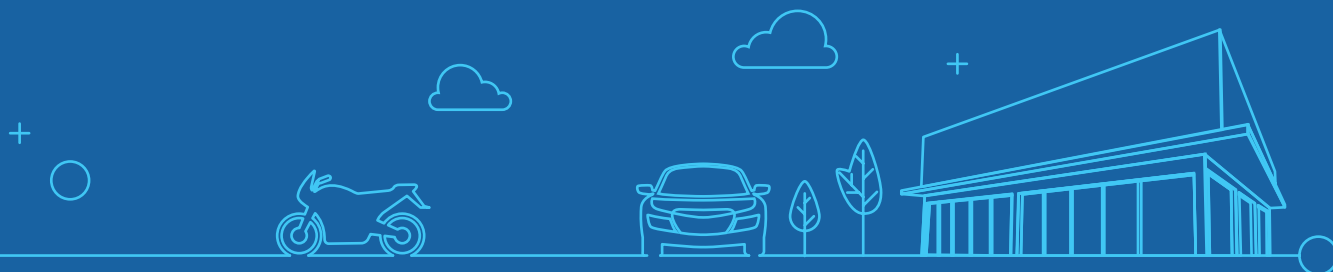
04



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 67 Management Discussion & Analysis
- 68 Tinjauan Perekonomian
Global
Global Economic Overview
- 69 Tinjauan Per Segmen Usaha
Business Segment Analysis
- 69 Divisi Otomotif
Automotive Division
- 75 Divisi Penyewaan dan
Pengelolaan Armada
Car Rental And Fleet
Management Division
- 76 Divisi Pembiayaan
Leasing Division
- 76 Tinjauan Keuangan
Financial Review





05



TATA KELOLA PERSEROAN

78 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

79 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

79 Informasi Material Untuk Investasi Barang Modal Tahun 2020
Material Contract for Capital Goods Investment in 2020

80 Peristiwa Signifikan
Significant Event

80 Prospek Usaha
Business Prospects

81 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

81 Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen
Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)

81 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Information Containing Conflict of Interest and/or Related Party Transactions

81 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Regulations with Significant Impact on the Company

81 Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")
Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

85 Good Corporate Governance

86 Kebijakan Tata Kelola Perseroan yang Baik dan Implementasinya
Good Corporate Governance Policy and Implementation

87 Struktur GCG
GCG Structure

87 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

93 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

94 Komisaris Independen
Independent Commissioner

95 Direksi
Board of Directors

96 Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
The Affiliation Among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and the Shareholders

97 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Board of Commissioners and Board of Director

97 Komite Audit
Audit Committee

101 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

104 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

107 Audit Internal dan Manajemen Risiko
Internal Audit and Risk Management

109 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

110 Perkara Penting
Legal Claims

110 Akuntan Publik
Public Accountant

110 Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Corporate Data and Information

111 Kode Etik dan Pedoman Perilaku
Code of Conduct and Code of Ethics

111 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

111 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

06



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

113 Corporate Social Responsibility

114 Landasan Tanggung Jawab Sosial Perseroan
Foundation of Corporate Social Responsibility

117 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Tunas Ridean Tbk
Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Tunas Ridean Tbk Annual Report 2020

119 Laporan Keuangan
Financial Report





01

KILAS KINERJA

Performance Highlights



+



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah

TOTAL TUNAS GRUP	2020	2019	2018	TOTAL TUNAS GROUP
Pendapatan bersih	8,320.7	13,000.2	13,403.6	Net revenue
Laba kotor	820.8	1,164.6	1,113.9	Gross profit
Laba tahun berjalan	42.7	583.2	561.2	Profit for the year
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada pemegang saham	47.3	561.6	572.6	Total comprehensive income attributable to shareholders
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	42.8	582.7	560.2	Profit attributable to shareholders
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham	3,860.2	3,938.9	3,544.7	Equity attributable to shareholders
Investasi pada entitas asosiasi	1,009.4	1,193.8	1,023.9	Investment in associates
Jumlah aset	5,764.7	6,292.7	6,035.8	Total assets
Jumlah liabilitas	1,894.1	2,343.3	2,480.9	Total liabilities
Jumlah saham yang beredar	5,580	5,580	5,580	Total number of shares
Laba per saham	8	104	100	Earnings per share
OTOMOTIF*				AUTOMOTIVE*
Pendapatan bersih	7,540.3	12,101.8	12,581.2	Net revenue
Laba kotor	689.1	967.2	903.6	Gross profit
Laba usaha	100.2	204.5	174.0	Income from operation
Laba tahun berjalan	167.2	313.4	298.0	Profit for the year
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	167.3	312.9	297.0	Profit attributable to shareholders
Modal kerja bersih	1,074.3	1,063.0	910.8	Net working capital
Jumlah aset	4,519.9	4,906.2	4,625.2	Total assets
Jumlah liabilitas	1,112.8	1,396.5	1,461.9	Total liabilities
JASA SEWA*				RENTAL SERVICES*
Pendapatan bersih	780.4	898.4	822.4	Net revenue
Laba tahun berjalan	22.5	51.6	65.6	Profit for the year
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	22.5	51.6	65.6	Profit attributable to shareholders
Modal kerja bersih	(183.7)	(291.2)	(171.3)	Net working capital
Jumlah aset	1,244.8	1,386.5	1,410.7	Total assets
Jumlah liabilitas	781.3	946.8	1,019.0	Total liabilities
JASA KEUANGAN				FINANCIAL SERVICES
49% bagian atas (rugi)/laba bersih MTF	(147.0)	218.2	197.6	49% share of MTF (loss)/profit
DIVIDEN				DIVIDEND
Total dividen tunai	39.1	145.1	167.4	Total cash dividends
Dividen per saham (dalam Rupiah dibagi 5.580 juta saham)	7.0	26.0	30.0	Dividend per share (in Rupiah divided by 5,580 million shares)
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Laba/rata-rata jumlah aset	0.7%	9.5%	9.8%	Average return on assets
Laba/rata-rata ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham	1.1%	15.6%	16.8%	Average return on equity attributable to shareholders
Rasio lancar (aset lancar/liabilitas jangka pendek)	1.7	1.5	1.5	Current ratio (current assets/ current liabilities)
Liabilitas terhadap ekuitas	0.5	0.6	0.7	Liabilities to equity
Liabilitas terhadap aset	0.3	0.4	0.4	Liabilities to assets

*Setelah eliminasi antar Tunas Grup / After elimination within Tunas Group

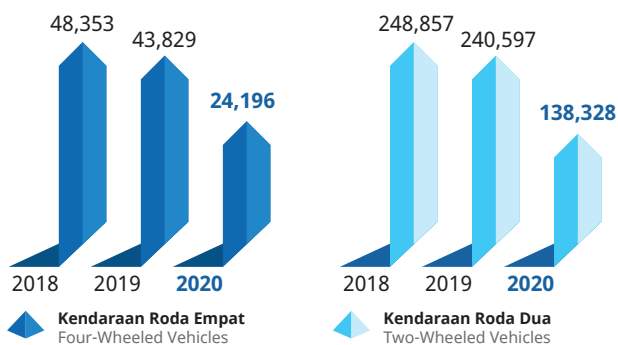


GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graph

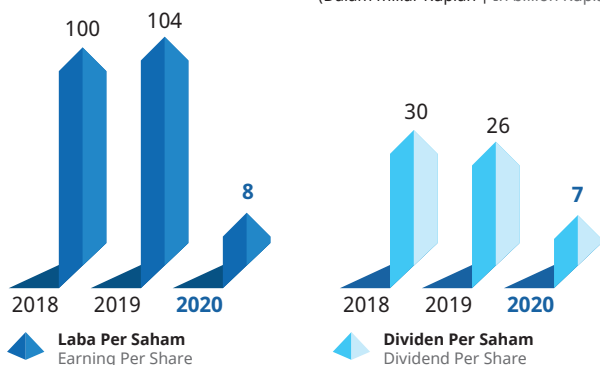
Unit Penjualan Kendaraan Bermotor Vehicle Unit Sales

(Dalam unit | In unit)



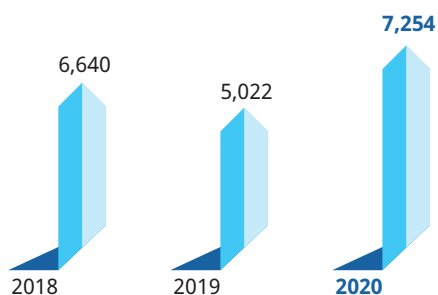
Laba Per Saham dan Dividen Per Saham Earnings Per Share and Dividend Per Share

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)



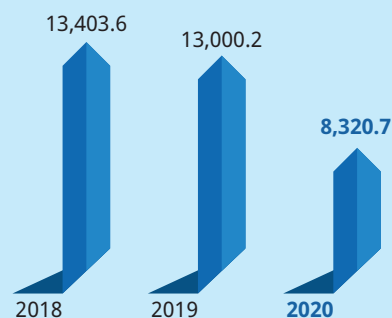
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)



Pendapatan Bersih Net Revenue

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)



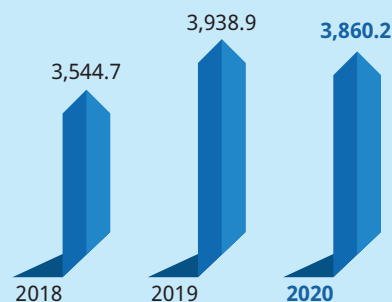
Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Profit Attributable to Shareholders

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)



Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Equity Attributable to Shareholders

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)



IKHTISAR SAHAM

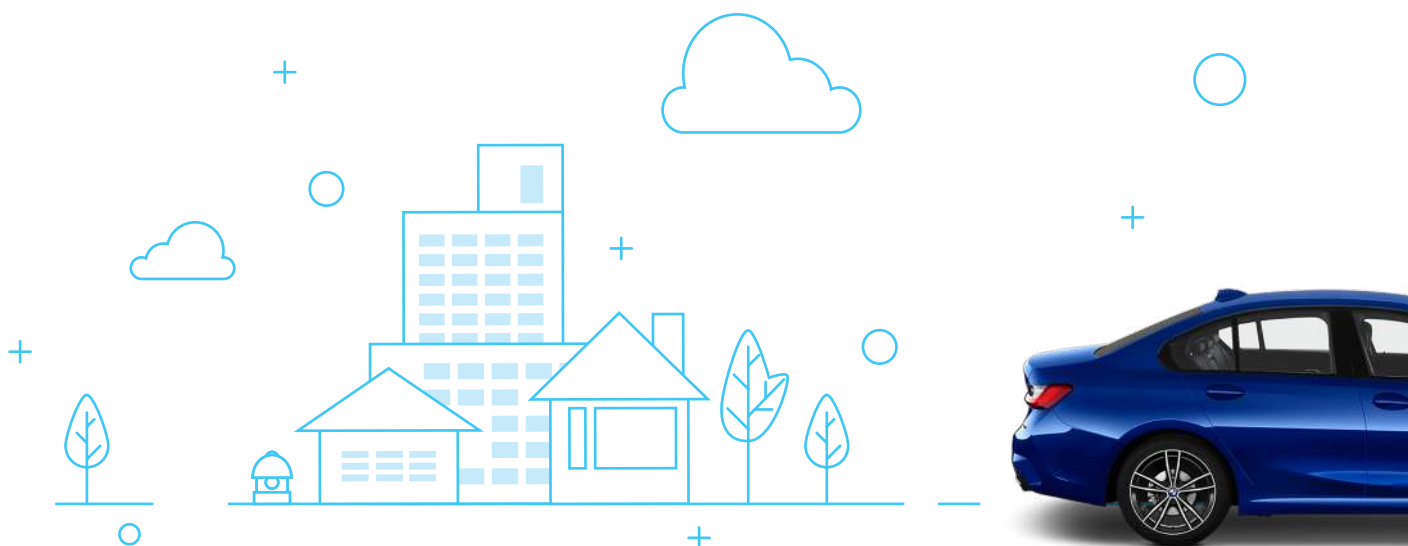
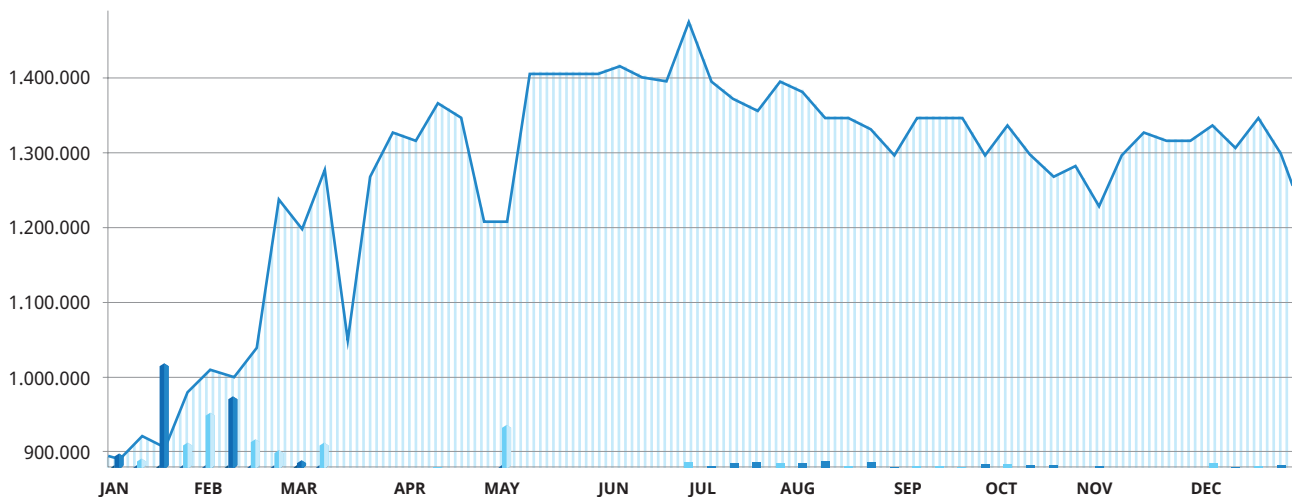
Stock Highlights

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "TURI". Saham Perseroan pada akhir tahun 2020 ditutup Rp1.300, sehingga membentuk kapitalisasi saham Rp7,3 triliun. Harga saham rata-rata yang diperdagangkan Rp1.251 per saham, sedangkan harga saham menyentuh level tertinggi pada bulan Juli 2020, yaitu di level Rp1.450 per saham.

The Company's shares were traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code of "TURI". At the end of 2020, TURI closed at Rp1,300, representing market capitalization of Rp7.3 trillion. During the year, the Company's shares were traded at the average of Rp1,251 per share with the highest price reaching Rp1,450 per share in July 2020.

GRAFIK IKHTISAR SAHAM

Share Price Chart





JEJAK LANGKAH

Milestone

1967

Pendirian Tunas Indonesia Motor sebagai importir dan penjual mobil baru maupun bekas merek Fiat, Holden dan Mercedes-Benz.

The establishment of Tunas Indonesia Motor as an importer and retailer of new and used cars for Fiat, Holden and Mercedes-Benz.

1974

Penunjukan Perseroan sebagai diler resmi mobil merek Toyota, Daihatsu, BMW, Peugeot, dan Renault untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya, serta diler resmi motor merek Honda untuk wilayah Lampung.

The appointment of the Company as the authorized dealer of Toyota, Daihatsu, BMW, Peugeot, and Renault, for Jakarta and surrounding region, as well as the authorized dealer of Honda motorcycles for Lampung area.

1980

Pendirian PT Tunas Ridean yang bertindak sebagai induk Perseroan.

PT Tunas Ridean was established as a holding company.

1995

- Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum saham perdana atas 30,0% modal ditempatkan.
- Akuisisi 25,0% kepemilikan saham Perseroan oleh Grup Jardine Motors.
- The stock was listed on Indonesia Stock Exchange through an initial public offering for 30.0% of total issued stocks.
- The acquisition of 25.0% of the Company's stocks by Jardine Motors Group.

2002 & 2003

Penobatan Perseroan sebagai Emiten Terbaik di Sektor Perdagangan untuk periode 2002-2003 oleh Majalah Investor.

Awarded as the Best Publicly-Listed Company in the Trading sector by Investor Magazine.

2004

Penghargaan nasional sebagai diler Toyota terbaik di bidang kepuasan pelanggan tingkat nasional.

The national award for Best Toyota Dealer in the category of Customer Satisfaction.

2005

Penghargaan nasional untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-jual dari Toyota.

The national award in various Sales and Aftersales Services categories from Toyota.

2006

- Penghargaan nasional untuk kategori Layanan Purna-Jual oleh Daihatsu.
- Penganugerahan penghargaan *Ernst & Young Entrepreneurship Lifetime Achievement Award* kepada Anton Setiawan, Pendiri Tunas Grup.
- The national award in Aftersales Services categories by Daihatsu.
- The Ernst & Young Entrepreneurship Lifetime Achievement Award for Anton Setiawan, founder of Tunas Group.

2007

Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual oleh BMW, Toyota dan Daihatsu.

The national awards for Tunas Group in various Sales and Aftersales Services categories by BMW, Toyota and Daihatsu.

2008

Tunas Grup Ridean kembali menerima berbagai penghargaan nasional untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual dari BMW, Toyota dan Daihatsu.

Won numerous national awards in Sales and Aftersales categories from BMW, Toyota and Daihatsu.



2009

- Penganugerahan penghargaan *Best Small- Cap* di ajang *Asia's Best Companies Poll* oleh Finance Asia.
- Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna –Jual dari BMW, Toyota dan Daihatsu.
- Penjualan 51,0% kepemilikan saham Perseroan di Tunas Finance kepada PT Bank Mandiri Tbk (Persero) yang diikuti dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Mandiri Tunas Finance.
- Menerima berbagai macam penghargaan antara lain *1st Ranking of the Best Public Companies Based on RWA (Relative Wealth Added) Method for Retailing* yang diselenggarakan oleh SWA Magazine.
- The Best Small-Cap Award at Asia's Best Companies Poll held by FinanceAsia.
- The national awards in various Sales and Aftersales Services categories by BMW, Toyota and Daihatsu.
- The sales of 51.0% of Tunas Finance to PT Bank Mandiri Tbk (Persero), which was renamed as PT Mandiri Tunas Finance.
- Achieved various awards such as 1st Ranking of the Best Public Companies Based on RWA (Relative Wealth Added) Method for Retailing held by SWA Magazine.

2010 - 2011

- Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna –Jual dari BMW, Toyota dan Daihatsu.
- Penganugerahan penghargaan SWA 100 "*Indonesia Best Public Companies 2010 Based on WAI (Wealth Added Index)*" Method yang diselenggarakan oleh Majalah SWA.
- The national awards for Tunas Group in various Sales and Aftersales Services categories by BMW, Toyota and Daihatsu.
- The SWA 100 award of "Indonesia Best Public Companies 2010 Based on WAI (Wealth Added Index)" Method held by SWA Magazine.

2012

Akuisisi PT Rahardja Ekalancar (kini Tunas Isuzu) oleh Tunas Grup, yang merupakan dealer resmi Isuzu.

The acquisition over PT Rahardja Ekalancar (now Tunas Isuzu) by Tunas Group, which is the authorized dealer of Isuzu.

2013

Mendirikan PT Mitra Asri Pratama (*Manpower Services*).
Established PT Mitra Asri Pratama (Manpower Services).

2014

Mendirikan PT Asia Surya Perkasa (dealer motor Honda untuk area Bangka Belitung).

Established PT Asia Surya Perkasa (Honda Motor dealer for Bangka Belitung area).

2015

Tunas Rent menerima sertifikasi ISO 9001:2015.

Tunas Rent achieved ISO 9001:2015 certification.

2016

Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan & Layanan Purna-Jual oleh Toyota, Daihatsu, Isuzu, dan Honda Motorcycle.

The national awards for Tunas Group in various Sales and Aftersales Services categories by Toyota and Daihatsu, Isuzu and Honda Motorcycle.





2017

Menerima berbagai macam penghargaan antara lain *Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2017* dari Forbes Indonesia.

Achieved various awards such as Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2017 dari Forbes Indonesia.

2018

- *Brand Finance TOP 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018* berdasarkan penilaian Brand Finance Asia Pasific & SWA Magazine.
- *100 Excellent Growth Company Ranks 2018* dari Bisnis Indonesia.
- *Indonesia Very Good Public Company 2018 Kategori: Trade, Services & Investment – Best Public Company Award 2018* dari Warta Ekonomi.
- *Infobank 100 Fastest Growing Companies 2018*.
- Penghargaan nasional untuk kategori penjualan dan layanan purna jual dari toyota.
- Brand Finance TOP 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018 based on valuation by Brand Finance Asia Pasific & SWA Magazine.
- 100 Excellent Growth Company Ranks 2018 by Bisnis Indonesia.
- Indonesia Very Good Public Company 2018 Category: Trade, Services & Investment – Best Public Company Award 2018 by Warta Ekonomi.
- Info bank 100 Fastest Growing Companies 2018.
- The national award in various Sales and Aftersales Services categories from Toyota.

2019

- Penghargaan National untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual dari Toyota, Daihatsu, Isuzu dan Honda Motor.
- *Brand Finance TOP 100 Most Valuable Indonesian Brands 2019* berdasarkan penilaian Brand Finance Asia Pasific & SWA Magazine.
- Menerima *Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2019* dari Forbes Indonesia.
- The national Awards in Sales and After-Sales categories from Toyota, Daihatsu, Isuzu and Honda Motor.
- Brand Finance TOP 100 Most Valuable Indonesian Brands 2019 based on valuation by Brand Finance Asia Pasific & SWA Magazine.
- Achieved Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2019 by Forbes Indonesia.

2020

- Penghargaan National untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual dari Toyota, Daihatsu, Isuzu dan Honda Motor.
- Menerima *Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2020* dari Forbes Indonesia.
- Penghargaan Balai Lelang Terbaik kategori Produktivitas Lelang, Lelang Awards 2020 oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara - Balai Lelang Mega Armada Sudeco (Tunas Auction).
- The national Awards in Sales and After-Sales categories from Toyota, Daihatsu, Isuzu and Honda Motor.
- Achieved Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2020 by Forbes Indonesia.
- “Balai Lelang Terbaik” Award in category “Produktivitas Lelang”, Lelang Awards 2020 by Direktorat Jenderal Kekayaan Negara - Balai Lelang Mega Armada Sudeco (Tunas Auction).



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2020 dari Forbes Indonesia.

Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2020 by Forbes Indonesia.



Penghargaan Balai Lelang Terbaik kategori Produktivitas Lelang, Lelang Awards 2020 oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara - Balai Lelang Mega Armada Sudeco (Tunas Auction).

"Balai Lelang Terbaik" Award in category "Produktivitas Lelang", Lelang Awards 2020 by Direktorat Jenderal Kekayaan Negara - Balai Lelang Mega Armada Sudeco (Tunas Auction).

Sales Person Platinum Evilia Megasari (Tunas Toyota Jatinegara) Toyota Star Award

Sales Person Platinum Evilia Megasari (Tunas Toyota Jatinegara) Toyota Star Award

Juara 2 Service Advisor Anon Wibowo (Tunas Toyota Cipondoh) Toyota Dealer People Award dan Dealer Convention

Second Winner for Service Advisor Anon Wibowo (Tunas Toyota Cipondoh) Toyota Dealer People Award dan Dealer Convention



Juara 1 Best Dealer Outlet
Tunas Daihatsu Lampung – Daihatsu Sales Conference.
1st place Best Dealer Outlet
Tunas Daihatsu Lampung – Daihatsu Sales Conference.



*Sales Platinum Club - Mirang
Isuzu Premier Club*

Sales Platinum Club - Mirang
Isuzu Premier Club







02

LAPORAN MANAJEMEN

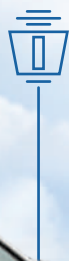
Management Report



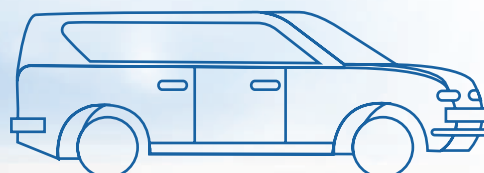
+



+



>>>



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Anton Setiawan

Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi makroekonomi 2020 yang mempengaruhi iklim bisnis seluruh industri sangatlah menantang dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja PT Tunas Ridean Tbk. Terlepas dari berbagai tantangan yang muncul, Perseroan tetap mampu untuk melalui tahun 2020 dengan membukukan performa yang baik.

The Board of Commissioners views that the 2020 macroeconomic conditions which affected the whole business industry were highly challenging and significantly impacted PT Tunas Ridean Tbk's performance. Despite so, the Company managed to get through 2020 and recorded decent performance.



Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat, Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2020 dengan baik di tengah kondisi pandemi yang membuat kondisi ekonomi global dan nasional menjadi sangat menantang.

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris PT Tunas Ridean Tbk, untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2020.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Pada 2020, seluruh dunia menghadapi tantangan dan krisis yang belum pernah dialami sebelumnya. pandemi Covid-19 di Tiongkok yang menyebar dengan cepat ke seluruh dunia telah menimbulkan tidak hanya masalah kesehatan dan kemanusiaan yang besar, tetapi juga kepanikan pasar keuangan global dan gelombang resesi ekonomi di banyak negara.

Krisis yang bermula dari krisis kesehatan akibat pandemi, dengan cepat berkembang menjadi krisis ekonomi akibat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat di berbagai negara untuk mengurangi penyebaran pandemi Covid-19. Ketidakpastian penanganan pandemi dan ekspektasi penurunan kinerja ekonomi ke depan menimbulkan tekanan pada stabilitas sistem keuangan global, dengan dampak rambatan yang sangat signifikan terhadap negara berkembang, termasuk Indonesia.

Di tengah krisis yang terjadi, ekonomi Indonesia diperkirakan mempunyai tingkat daya tahan yang cukup baik dan dapat menjadi bekal dalam menghadapi gejolak ekonomi dunia. Pada triwulan III 2020, perekonomian Indonesia mulai menunjukkan perbaikan dan tumbuh sebesar -3,5% (YoY); membaik dari triwulan sebelumnya yang sebesar -5,3% (YoY).

Praise and thanks to God Almighty. The Board of Commissioners is grateful that the Company has successfully went through year 2020, surviving pandemic conditions which turned global and national economic fluctuations into highly challenging conditions.

It is my honor, representing the Board of Commissioners of PT Tunas Ridean Tbk, to convey the 2020 Annual Report.

Global and Indonesian Economic Development

In 2020, the whole world encountered unprecedented challenges and crisis. Covid-19 pandemic in China spread rapidly across the globe causing not only major health and humanitarian problems, but also global financial market panic and a wave of economic recession in many countries.

The crisis, which began as a health pandemic, has quickly developed into economic crisis due to policies to restrict people's mobility in various countries to reduce the spread of Covid-19 pandemic. Uncertainty in handling the pandemic and worsening economic predictions put pressure on the global financial system stability, with a significant impact on developing countries, including Indonesia.

Amidst the crisis, Indonesian economy was estimated to remain resilient thus sustained the nation in facing world economic turmoil. In the third quarter of 2020, the economy began to improve and grew by -3.5% (YoY); better than the previous quarter of -5.3% (YoY).

Pencapaian Kinerja 2020

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi makroekonomi 2020 yang mempengaruhi iklim bisnis seluruh industri sangatlah menantang dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja PT Tunas Ridean Tbk. Terlepas dari berbagai tantangan yang muncul, Perseroan tetap mampu untuk melalui tahun 2020 dengan membukukan performa yang baik. Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp5,8 triliun, pendapatan bersih mencapai Rp8,3 triliun, dan laba yang diatribusikan kepada pemegang saham mencapai Rp42,8 miliar.

Pengawasan atas Implementasi Strategi Direksi

Dengan melihat latar belakang tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah bekerja dengan sangat baik dalam menavigasi keberlangsungan bisnis di tengah pandemi. Dewan Komisaris menggarisbawahi implementasi prinsip manajemen strategis yang terangkum dalam Tunas Strategic Pillars yang diantaranya mencakup modernisasi proses bisnis, peningkatan utilisasi digitalisasi, pengembangan bisnis baru, dan pengembangan sistem SDM.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya manajemen yang terus mengupayakan operasional yang aman dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini dilakukan demi menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan serta seluruh pelanggan.

Fungsi Pengawasan dan Komite Penunjang Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, tugas pengawasan Dewan Komisaris menjadi semakin intensif seiring kondisi krisis yang membutuhkan perhatian besar. Untuk itu, Dewan Komisaris meningkatkan intensitas penyampaian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Rekomendasi-rekomendasi tersebut disampaikan melalui dua jenis rapat rutin Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki dua komite penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam mengawasi kegiatan operasional terkait aspek pengendalian, keuangan, nominasi, remunerasi dan tata kelola Perseroan secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa kedua komite tersebut telah mampu memberikan rekomendasi-rekomendasi bermanfaat yang mendukung kinerja Perseroan dalam melalui masa sulit ini.

2020 Performance Achievement

The Board of Commissioners views that the 2020 macroeconomic conditions which affected the whole business industry were highly challenging and significantly impacted PT Tunas Ridean Tbk's performance. Despite so, the Company managed to get through 2020 and recorded decent performance. Overall, the Company recorded total assets of Rp5.8 trillion, net revenue of Rp8.3 trillion, and profit attributable to shareholders of Rp42.8 billion.

Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

Considering such circumstances, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has done well to navigate through the pandemic. The Board of Commissioners highlights the implementation of strategic management principles or Tunas Strategic Pillars which include modernizing business processes, increasing digitalization utilization, developing new businesses, and developing HR systems.

The Board of Commissioners appreciates management's commitment to safe operations by implementing strict health protocols. This aims to maintain the health and safety of all staff and all customers.

Oversight Function and Supporting Committee of the Board of Commissioners

Throughout 2020, the supervisory duties of the Board of Commissioners have intensified, conformed to crisis conditions that require great attention. Therefore, the Board of Commissioners provided the more intensive advice and recommendations to the Board of Directors. These recommendations are conveyed through routine meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In carrying out supervisory function, the Board of Commissioners receives assistance from two committees, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. In supervising operational activities related to aspects of control, finance, nominations, remuneration and corporate governance, the Board of Commissioners considers that these two committees have provided useful recommendations that support the Company's performance through this difficult time.



**DR. Arie Setiabudi
Soesilo, M.Sc**

Wakil Komisaris Utama
Independen
Independent Vice
President
Commissioner

Sarastrri Baskoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anton Setiawan

Komisaris Utama
President Commissioner

Chan Tze Choong Eric

Komisaris
Commissioner

Hong Anton Leoman

Komisaris
Commissioner

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2020, anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama:

Anton Setiawan

Wakil Komisaris Utama Independen:

DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc

Komisaris Independen:

Sarastri Baskoro

Komisaris:

Chan Tze Choong Eric

Komisaris:

Hong Anton Leoman

Prospek Bisnis

Kehadiran vaksin Covid-19 yang dianggap efektif di penghujung tahun 2020 memunculkan optimisme baru untuk bangkit di tahun 2021. Akhir dari pandemi belum dapat dipastikan dan gaya hidup *New Normal* yang mengadaptasi langkah-langkah pencegahan penularan virus diprediksi akan tetap dilakukan hingga tahun 2021. Secara global, risiko dari faktor geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan, serta fluktuasi harga komoditas tetap harus diwaspadai. Risiko ketidakpastian yang tinggi masih terlihat pada besarnya divergensi proyeksi ekonomi global di tahun 2020 dan 2021. Meskipun demikian, berbagai proyeksi menunjukkan adanya konsensus bahwa di tahun 2021 akan terjadi perbaikan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada di kisaran 5,0% pada 2021. Volume perdagangan dan harga komoditas global pada 2021 diperkirakan meningkat sebesar 4,4%, sejalan dengan kenaikan permintaan akibat pemulihan ekonomi dunia.

Terhadap proyeksi yang menjanjikan prospek yang lebih baik tersebut, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar senantiasa adaptif terhadap perubahan dan peka terhadap peluang market yang terbuka agar dapat memanfaatkan seluruh kesempatan dengan optimal. Dewan Komisaris menyakini bahwa industri otomotif akan tetap bertumbuh dan kembali menggeliat selepas pandemi.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis Direksi untuk tahun 2021 dan menganggap bahwa strategi-strategi tersebut telah sesuai untuk menghadapi tantangan serta menjawab kesempatan yang terbuka di tahun mendatang. Strategi-strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun depan serta membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

On this occasion, we would like to inform that there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2020, the members of the Company's Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner:

Anton Setiawan

Independent Vice President Commissioner:

DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc

Independent Commissioner:

Sarastri Baskoro

Commissioner:

Chan Tze Choong Eric

Commissioner:

Hong Anton Leoman

Business Prospects

Covid-19 vaccine, which is considered effective at the end of 2020, raises new optimism for 2021. The end of the pandemic remains uncertain and the New Normal lifestyle that adapts measures to prevent virus transmission is predicted to continue until 2021. Globally, we shall remain vigilant to risks arising from geopolitical factors, volatile financial markets, and commodity price fluctuations. The high risk of uncertainty remains visible in the large divergence of global economic projections in 2020 and 2021. Nevertheless, various projections indicate a consensus for economic improvement in 2021. Global economic growth is estimated to be in the range of 5.0% in 2021. Global trade volume and commodity prices in 2021 are estimated to increase by 4.4%, along with rising demand due to global economic recovery.

Regarding the predicted better prospects, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to always be adaptive to changes and sensitive to market opportunities in order to capitalize on all opportunities. The Board of Commissioners is certain that the automotive industry will continue to grow and thrive after the pandemic.

The Board of Commissioners has evaluated all of the Board of Directors' business prospects for 2021 and considers that these strategies are appropriate to face challenges and respond to opportunities in the coming year. The strategies have received approval from all members of the Board of Commissioners and are deemed applicable to anticipate all challenges in the next year and lead the Company towards better growth.



Apresiasi Kami

Untuk menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi terdalam kepada jajaran Direksi, manajemen, dan segenap karyawan Tunas Grup atas komitmen serta kerja keras yang menjadi kunci pencapaian Perseroan untuk melalui masa-masa yang penuh tantangan ini.

Besar harapan kami agar pandemi ini segera berlalu dan kita dapat bersama-sama menyambut hari esok yang lebih baik. Kami yakin, Perseroan akan mampu mewujudkan kinerja yang menguntungkan serta bertumbuh secara berkelanjutan sesuai dengan cita-cita kita bersama.

Our Appreciations

To conclude, let us extend our profuse appreciation to the Board of Directors, management and all Tunas Group's employees for their commitment and hard work that serve as the Company's vigor to get through these challenging times.

We sincerely hope that this pandemic will soon pass and we will embrace a better tomorrow. We are optimistic that the Company will again achieve profitable performance and grow sustainably in accordance with our shared aspirations.

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners

Anton Setiawan
Komisaris Utama

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



**Rico Adisurja
Setiawan**

Direktur Utama
President Director



Direksi berupaya menjaga kinerja tahun 2020 dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis yang berfokus untuk mempertahankan kinerja positif di tengah krisis yang terjadi.

The Board of Directors strives to maintain performance in 2020 by implementing various strategic policies focused on maintaining positive performance amidst the crisis.

Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat, Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan lindungan-Nya, PT Tunas Ridean Tbk berhasil melalui tahun 2020 meskipun tantangan terus datang seiring pandemi Covid-19 yang melanda dan berdampak pada berbagai aspek kesehatan, kemanusiaan, sosial, dan ekonomi. Dalam kesempatan ini, izinkan saya atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan untuk tahun buku 2020.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Laporan Tahunan Bank Indonesia tahun 2020 mencatat bahwa ekonomi global tahun 2020 dihadapkan pada sejumlah tantangan yang berbeda dari krisis-krisis sebelumnya. Krisis yang bermula dari krisis kesehatan akibat pandemi Covid-19 dengan cepat berkembang menjadi krisis ekonomi akibat kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat di berbagai negara untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Pembatasan mobilitas masyarakat berdampak pada penurunan tajam aktivitas ekonomi global baik konsumsi, produksi, perdagangan barang dan jasa, maupun investasi.

Ketidakpastian penanganan pandemi dan proyeksi menurunnya kinerja ekonomi menimbulkan tekanan pada stabilitas sistem keuangan global. Investor menjadi lebih berhati-hati dan mengalihkan investasinya kepada aset-aset keuangan yang lebih aman, seperti surat utang pemerintah AS dan Jepang, serta komoditas emas. Ini mendorong terjadinya aliran modal keluar dari negara berkembang, dan menimbulkan gejolak nilai tukar serta tekanan pada cadangan devisa. Pandemi Covid-19 juga menekan kinerja korporasi, khususnya UMKM dan rumah tangga, yang memperburuk gejolak di sistem keuangan.

Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia pada semester I 2020 tercatat sangat signifikan. Pandemi yang menyebar sangat cepat ke seluruh wilayah Indonesia sejak awal Maret 2020 mengakibatkan penerapan kebijakan pembatasan mobilitas, termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah. Pembatasan mobilitas menyebabkan penurunan tajam aktivitas ekonomi masyarakat. Penurunan kinerja terjadi di seluruh komponen, baik konsumsi rumah tangga, maupun investasi pemerintah dan swasta.

All thanks to God the Almighty, for His grace and protection have strengthened our steps to get through 2020 amidst challenges arising from Covid-19 pandemic which impacted on various aspects of health, humanity, social and economy. On behalf of the Board of Directors, I would like to convey the Company's performance report for 2020 financial year.

Global and Indonesia's Economic Background

As noted in the 2020 Annual Report of Bank Indonesia, global economy in 2020 faced different challenges we never experienced before. The crisis, which began with health crisis due to Covid-19 pandemic, has rapidly developed into economic crisis due to policies to limit people's mobility in various countries to reduce the spread of Covid-19. Restrictions on people's mobility suppressed global economic activity to sharp decline, including consumption, production, goods and services trade, as well as investment.

Uncertainty in pandemic handling and projected decline in economic performance put pressure on the global financial system stability. Investors increased their cautiousness thus diverted their investment to safe haven, such as US and Japanese government bonds, and gold commodities. Such decisions have driven capital outflows from developing countries, exchange rate fluctuations, and pressure on foreign exchange reserves. Covid-19 pandemic also put pressure on corporate performance, particularly on MSMEs and households, which exacerbated the turmoil in the financial system.

The impact of Covid-19 pandemic on the Indonesian economy in the first semester of 2020 was recorded very significant. The pandemic spread rapidly all across the nation since early March 2020 and has resulted in the implementation of policies to restrict mobility, including Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in several regions. Subsequently, people's economic activity declined sharply including household consumptions, and public and private investment.

Di sisi lain, industri otomotif telah memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional, baik itu dari capaian nilai investasi maupun eksportnya. Industri otomotif telah mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang sangat besar, lebih dari 1 juta orang, dan merupakan salah satu sektor prioritas dalam agenda nasional pada peta jalan *Making Indonesia 4.0*.

Meski turut terdampak akibat pandemi Covid-19 dan pelemahan daya beli masyarakat, industri otomotif yang sempat anjlok pada kuartal awal tahun 2020 kembali menggeliat seiring pelonggaran pembatasan aktivitas masyarakat atau PSBB Transisi. Mengacu data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil secara *wholesales* pada Juli 2020 terjadi peningkatan hingga 100,3 persen dari bulan sebelumnya menjadi 25.285 unit. Angka ini juga lebih tinggi dibanding April (7.868 unit) dan Mei (3.551 unit) saat PSBB ketat masih diberlakukan.

Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil secara *wholesales* sepanjang 2020 hanya 532.027 unit dibandingkan dengan penjualan tahun 2019 yang tercatat 1.030.126 unit. Secara keseluruhan, penjualan mobil pada 2020 turun 48,6 persen. Penjualan mobil di Indonesia pada 2020 mulai anjlok drastis pada April 2020. Saat itu, industri otomotif hanya mampu mengirim 7.868 unit mobil baru, dari sebelumnya yang mencapai 80-90 ribu unit per bulan.

Angka penjualan terendah terjadi pada Mei 2020 dengan penjualan hanya 3.551 unit. Selepas itu, penjualan mobil terus bangkit. Desember 2020 menjadi puncak penjualan mobil selama pandemi dengan angka sebanyak 57.129 unit dan menutup tahun 2020 dengan total penjualan sebanyak 532.027 unit.

Pertumbuhan beberapa bulan berturut-turut merupakan momentum penting bagi pertumbuhan industri otomotif sebagai titik balik yang memberikan *multiplier effect* bagi sektor lainnya. Meski masih jauh dari pencapaian *market normal*, pemberian stimulus fiskal, *nonfiskal*, dan moneter untuk pelaku industri otomotif di dalam negeri terus memberikan optimisme bagi para pelaku untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada.

Kinerja dan Pencapaian 2020

Di tengah kondisi pandemi yang penuh tantangan dan turut mempengaruhi sektor otomotif, Perseroan tetap berupaya mewujudkan kinerja melalui penerapan strategi usaha yang efektif serta

On the other hand, automotive industry has been serving as significant contributor to the national economy, both in terms of investment and export values. It has been creating huge jobs for more than 1 million people, and is one of the priority sectors on the national roadmap of *Making Indonesia 4.0*.

Despite the impact of Covid-19 pandemic and the weakening of people's purchasing power, the automotive industry, which had plummeted in the first quarter of 2020, was again stretching along with the easing of restrictions on community activities or PSBB Transition. Referring to data from the Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo), wholesale car sales in July 2020 increased by 100.3 percent from the previous month to 25,285 units. This figure is also higher than April (7,868 units) and May (3,551 units) when the strict PSBB was still in effect.

Referring to the data from the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), wholesale car sales throughout 2020 stood at 532,027 units compared to 1,030,126 units in 2019. Overall, car sales in 2020 fell 48.6 percent. Car sales in 2020 began to decline drastically in April 2020. At that time, the automotive industry only managed to send 7,868 new cars, from previously reaching 80-90 thousand units per month.

The lowest sales figure was recorded in May 2020, with only 3,551 units. Subsequently, car sales gradually increase. It hit its peak in December 2020, the highest during the pandemic or reached 57,129 units and closed at 532,027 units by the end of 2020.

The growth in several consecutive months is an important momentum for automotive industry as a turning point that provides a multiplier effect for other sectors. Even though it is still far from achieving the normal market, the provision of fiscal, non-fiscal and monetary stimulus for domestic automotive industry continues to provide optimism to seize all opportunities.

Performance and Achievement in 2020

Amidst challenging pandemic conditions that also affected the automotive sector, the Company strives to achieve performance target by implementing effective business strategies and



Max William Sunarcia

Direktur
Director

Tan Fony Salim

Direktur Independen
Independent Director

Rico Adisurja Setiawan

Direktur Utama
President Director

Tenny Febyana Halim

Direktur
Director

Nugraha Indra Permadi

Direktur
Director

efisiensi yang berkelanjutan. Direksi berupaya menjaga kinerja tahun 2020 dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis yang berfokus untuk mempertahankan kinerja positif di tengah krisis yang terjadi.

Pasar mobil nasional turun 48,3% menjadi 532.027 unit, sementara penjualan mobil Grup turun 45,0% menjadi 24.057 unit, seiring dengan kondisi pasar. Pasar nasional perdagangan motor menurun 43,6% menjadi 3,7 juta unit dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019. Penjualan sepeda motor Grup, turun 42,5% menjadi 138.328 unit.

Toyota mampu mempertahankan posisi terdepannya di pasar Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 30,3% di tahun 2020 menurun dari pangsa pasar di tahun 2019 sebesar 32,2%. Bisnis diler kendaraan bermotor Tunas Toyota dikelola langsung oleh Perseroan. Pangsa pasar Tunas BMW juga meningkat di tahun 2020 menjadi sebesar 31,8%, lebih tinggi dari 28,3% di tahun 2019.

Di sisi lain, Tunas Daihatsu telah menjual 9.097 unit kendaraan, yang merepresentasikan 10,0% dari pangsa pasar Daihatsu. Pencapaian ini meningkat dibandingkan tahun 2019. Penjualan gabungan GranMax, Xenia dan Sigras berkontribusi 72,2% dari total penjualan pangsa pasar Tunas Daihatsu. Peningkatan terjadi pada segmen Tunas Used Car yang menjual total 139 unit kendaraan, 11,2% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019.

Perseroan melalui berbagai tantangan di tahun 2020 dengan menerapkan berbagai kebijakan strategis yang terangkum dalam *Tunas Strategy Pillars* yaitu:

- **Modernize Our Core**
Tunas Grup berkomitmen untuk terus meningkatkan, memperbaiki dan memodernisasi proses bisnis di internal secara berkelanjutan. Beberapa contoh proses modernisasi yang sedang atau mulai berjalan diantaranya adalah: perbaikan proses pengelolaan keuangan di divisi *Finance* dengan penggunaan beberapa alat digitalisasi seperti *Robotic Process Automation* (RPA) dan *Application Programming Interface* (API), mengimplementasikan *end-to-end system Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Enterprise Performance Management* (EPM), mengintegrasikan *data warehouse*, menciptakan dasbor kinerja bisnis, merancang kembali proses operasional dan konsolidasi terhadap sumber daya manusia.
- **Using Digital to Drive Revenue**
Penggunaan digitalisasi untuk meningkatkan pendapatan melalui *platform Customer Relationship Management* (CRM) untuk mendorong terciptanya pengalaman pelanggan secara personal, menjalankan *digital marketing* seperti *website*, *social media*, *customer engagement*, *lead generation* dan juga digitalisasi proses penjualan melalui aplikasi yang ditujukan untuk pelanggan maupun *salesman*.

sustainable efficiency. The Board of Directors strives to maintain performance in 2020 by implementing various strategic policies focused on maintaining positive performance amidst the crisis.

The national car market declined by 48.3% to 532,027 units, while the Group's car sales declined by 45.0% to 24,057 units in line with the market. The national market for motorcycles decreased by 43.6% to 3.7 million units, compared with the same period in 2019. Tunas' motorcycle sales, decreased by 42.5% to 138,328 units.

Toyota maintained its leadership in the Indonesian car market with 30.3% market share in 2020 decreased from 32.2% market share in 2019. The Company directly manages the dealerships of Tunas Toyota. Tunas BMW market share in 2020 was also increased at 31.8%, higher than 28.3% in 2019.

On the other side, Tunas Daihatsu sold 9,097 vehicles which represented 10.0% of Daihatsu market share, marginally higher than 2019. The sale of GranMax, Xenia and Sigras collectively contributed 72.2% to total sales of Tunas Daihatsu. An increase occurred in Tunas Used Car segment, which sold 139 vehicles, 11.2% higher than 2019.

The Company through various challenges in 2020 by implementing various strategic policies summarized in the Tunas Strategy Pillars, namely:

- **Modernize Our Core**
Tunas Group is committed to continuously improving, refining and modernizing internal business processes. Some examples of existing and on process modernization processes include: improving financial management process in Finance division by using several digitization tools such as Robotic Process Automation (RPA) and Application Programming Interface (API), implementing end-to-end Enterprise Resource Planning systems (ERP) and Enterprise Performance Management (EPM), integrating data warehouses, creating business performance dashboards, redesigning operational processes and consolidating human resources.
- **Using Digital to Drive Revenue**
Utilizing digitalization to increase revenue through Customer Relationship Management (CRM) platform to drive personal customer experience, carrying out digital marketing such as websites, social media, customer engagement, lead generation and also digitization of the sales process through applications aimed at customers and salesmen.



- *New Business/New Revenue Stream*
Pengembangan bisnis baru misalnya dengan cara investasi dalam bisnis mobil bekas, meningkatkan volume bisnis *Body & Paint*, mengembangkan aplikasi *Corporate pay-per-use mobility* dari Tunas Rent, serta menjajaki kesempatan untuk melakukan akuisisi bisnis.
- *People and Capability Enablers*
Dari sisi Sumber Daya Manusia akan dilakukan pengembangan sistem, perbaikan struktur insentif, program pengembangan sumber daya manusia, perencanaan suksesi, dan peninjauan ulang efektivitas organisasi.

Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengelola aset sumber daya manusia, fokus pada pengembangan kualitas dan produktivitasnya, serta senantiasa melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab.

Sejak wabah Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi dan pembatasan sosial diberlakukan, Perseroan meningkatkan perhatian secara intensif kepada seluruh karyawan melalui pengaturan waktu dan lokasi kerja. Terkait aktivitas perkantoran, Perseroan memberlakukan sistem *Work from Home* (WFH) dan *Work from Office* (WFO). Perseroan menegaskan agar karyawan senantiasa menggunakan *protective equipment*, terutama masker, dan mengimbau agar selalu menjaga jarak aman. Perseroan juga melakukan disinfeksi secara berkala dan sosialisasi protokol kesehatan melalui berbagai media.

Demi mewujudkan visi dan cita-cita bersama, Perseroan berkomitmen untuk memiliki karyawan yang andal dan berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi hal yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan. Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut diaktualisasikan melalui berbagai program pelatihan dan/atau pendidikan yang telah dilaksanakan di sepanjang tahun 2020.

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik

Perseroan senantiasa memprioritaskan praktik tata kelola Perseroan yang baik (GCG) untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Untuk itu Perseroan senantiasa meningkatkan implementasinya demi mencapai hasil yang optimal.

Melalui seluruh perangkat GCG yang telah dimiliki saat ini, Perseroan optimis untuk merealisasikan implementasi GCG yang lebih baik. Kode etik Perseroan senantiasa disosialisasikan, ditegakkan serta diawasi untuk membawa Perseroan pada tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Seluruh jajaran Direksi

- *New Business/New Revenue Stream*
New business development, for example by investing in the used car business, increasing the volume of *Body & Paint* business, developing *Corporate pay-per-use mobility* application from Tunas Rent, and exploring opportunities for business acquisitions.
- *People and Capability Enablers*
In terms of Human Resources, there will be system development, improvement of incentive structures, human resource development programs, succession planning, and organizational effectiveness reviews.

Human Resources

The Company is committed to always managing human resource assets, focusing on developing their quality and productivity, and always implementing responsible labor practices.

Since the Covid-19 outbreak was declared a pandemic and social restrictions were imposed, the Company has intensified attention to all employees through work time and location adjustment. Regarding office activities, the Company implements a *Work from Home* (WFH) and *Work from Office* (WFO) system. The Company urges all employees to wear protective equipment, particularly masks, and implement social distancing. The Company also conducts periodic disinfections and socializes health protocols through various media.

In order to realize shared vision and ideals, the Company is committed to having reliable and quality employees. Therefore, the Company carries out continuous employee development as an effort to regenerate leadership within the Company. This form of quality and competency development is actualized through various training and/or educational programs that have been implemented throughout 2020.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company always prioritizes good corporate governance (GCG) practices to create a management system that supports business success and accountability. Therefore, the Company continues to improve its implementation to achieve optimal results.

Through all GCG components, the Company is optimistic to realize a better GCG implementation. The Company's code of ethics is constantly socialized, enforced, and supervised, in order to bring the Company to a higher level of compliance. The entire Board of Directors is expected to comply with the prevailing legal and

diharapkan untuk mengikuti kaidah-kaidah hukum dan kaidah-kaidah keuangan yang berlaku. Karyawan juga diimbau untuk konsisten menjaga perilaku kerja yang positif.

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan bahwa di tahun 2020 tidak ada perubahan pada komposisi Direksi. Hingga 31 Desember 2020, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama:
Rico Adisurja Setiawan
Direktur:
Nugraha Indra Permadi
Direktur:
Max Sunarcia
Direktur:
Tenny Febyana Halim
Direktur:
Tan Fony Salim

Corporate Social Responsibility (CSR)

Sejak awal berdiri, Perseroan menyadari bahwa keunggulan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan konsumen. Atas dasar ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan. Selama 2020, program-program CSR Perseroan difokuskan pada program masyarakat sekitar yang terdampak pandemi Covid-19.

Prospek Usaha

Optimisme perbaikan ekonomi global diperkirakan berlanjut pada 2021, didukung perkembangan positif vaksin dan penanganan pandemi, serta efektivitas kebijakan fiskal dan keuangan yang extraordinary dalam rangka mengatasi dampak pandemi di berbagai negara. Perbaikan kinerja berbagai indikator diperkirakan akan terus meningkat pada 2021 sehingga pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan berada di kisaran 5,0% pada 2021.

Sejalan tren pemulihan ekonomi global dan perbaikan aktivitas ekonomi domestik, pemulihan ekonomi domestik diperkirakan berlanjut di tahun 2021. Optimisme ini didukung penguatan aktivitas ekonomi akibat peningkatan mobilitas masyarakat, walaupun pembatasan sosial masih diberlakukan di beberapa wilayah untuk mencegah kenaikan kembali kasus positif Covid-19. Pertumbuhan ekonomi global yang semakin baik akan menopang perbaikan ekspor Indonesia yang pada gilirannya akan meningkatkan aktivitas produksi dan investasi. Perkembangan awal berbagai indikator hingga akhir Desember 2020 yang terus meningkat mengonfirmasi berlanjutnya perbaikan ekonomi domestik.

financial principles. Employees are also encouraged to consistently maintain positive work behavior.

We also take this opportunity to convey that there were no changes in the composition of the Board of Directors in 2020. As of December 31, 2020, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director:
Rico Adisurja Setiawan
Director:
Nugraha Indra Permadi
Director:
Max Sunarcia
Director:
Tenny Febyana Halim
Director:
Tan Fony Salim

Corporate Social Responsibility (CSR)

Since our establishment, we believe that our excellence is inseparable from external factors such as social, environmental and customers. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibilities based on the awareness that the Company's business sustainability is highly dependent on the creation of mutually beneficial relationships between all stakeholders. During 2020, the Company's CSR programs focused on local community programs affected by the Covid-19 pandemic.

Business Prospects

Optimism for global economic recovery is predicted to continue in 2021, supported by positive developments in vaccines, pandemic handling, as well as extraordinary fiscal and financial policies to overcome pandemic impact in various countries. Improvements in the performance of various indicators are predicted to continue to 2021, so that global economic growth is predicted to be in the range of 5.0% in 2021.

In line with global trend and improvement in domestic economic activity, the economic recovery is predicted to continue in 2021. This optimism is supported by strengthening economic activity due to increased community mobility, despite the remaining social restrictions in some areas to prevent another positive Covid-19 cases. The higher global economic growth will support the improvement of Indonesian exports which in turn will increase production and investment activities. The initial development of various indicators until the end of December 2020 that continues to increase confirms the continued improvement in the domestic economy.

Sementara itu, pemulihan perekonomian nasional selain ditentukan oleh perekonomian global juga akan dipengaruhi sejauh mana efektivitas implementasi bantuan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dilakukan oleh otoritas fiskal, moneter, dan sektor keuangan. Prospek membaiknya perekonomian nasional tahun 2021 akan ditopang oleh dukungan fiskal terhadap percepatan pemulihan ekonomi termasuk dukungan pengendalian pandemi. Di tahun 2021, penguatan reformasi struktural juga akan dilanjutkan untuk membangun pondasi bagi pembangunan jangka menengah dan panjang.

Meski masih dihadapkan pada ketidakpastian, Perseroan optimis untuk menyambut tahun 2021. Dengan strategi yang tepat, terarah, dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan, Perseroan akan terus menjaga kinerja operasional dan finansial dan mewujudkan performa yang lebih baik.

Penutup

Pada kesempatan ini, seluruh jajaran Direksi menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada jajaran Dewan Komisaris, segenap karyawan, serta mitra usaha yang senantiasa mendukung Perseroan untuk terus bertahan melalui masa sulit ini.

Semoga pertumbuhan berkelanjutan yang kita cita-citakan bersama akan selalu mendorong semangat untuk meraih keunggulan di tahun-tahun mendatang.

Meanwhile, national economy recovery will not only be determined by global economy, but will also be influenced by effective implementation of the National Economic Recovery (PEN) program, carried out by the fiscal, monetary and financial sector authorities. Fiscal support for accelerating economic recovery, including support for pandemic handling will be the key. In 2021, structural reforms strengthening will also continue to build the foundation for medium and long-term development.

Despite the overshadowing uncertainties, the Company is optimistic to welcome year 2021. Along with the right strategy, direction, and stakeholders support, the Company will continue to maintain operational and financial performance and to actualize better performance.

Closing Remarks

To conclude, the Board of Directors extend our gratitude to shareholders and stakeholders for their trust and support. Our profuse appreciation also goes to the Board of Commissioners, all employees, and business partners for their encouragement has sustained the Company to survive through this difficult time.

Hopefully, our shared aspirations for sustainable growth will always encourage the spirit to achieve excellence in the years to come.

Atas nama Direksi,
On Behalf of Board of Directors



Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama





03

PROFIL PERSEROAN

Company Profile



INFORMASI UMUM

General Information

Nama Perseroan

Name of the Company

PT Tunas Ridean Tbk

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

24 Juli 1980
July 24, 1980

Lingkup Kegiatan Usaha

Scope of Business of Activities

Keagenan, Penyaluran, Industri,
Perdagangan, dan Pengangkutan
Dealership, Distributor, Industry, Trading,
and Transportation

Lingkup Kegiatan Anak Perseroan

Scope of Activities of Subsidiaries

Keagenan, Penyaluran, Perdagangan,
Pengangkutan dan Penyewaan
Kendaraan Bermotor, Manpower Services,
dan Jasa Lelang
Dealership, Distributor, Trading, Transportation,
Rent of Motor Vehicles, Manpower Services,
and Auction Service

Kepemilikan Saham

Share Ownership

- Jardine Cycle & Carriage Ltd (46.24%)
- PT Tunas Andalan Pratama (46.24%)
- Publik / Public (7.52%)

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp250.000.000.000
Rp250,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-in Capital

Rp139.500.000.000
Rp139,500,000,000

Pencatatan di Bursa Saham

Listing on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 515 0515 www.idx.co.id

Kode Saham | Ticker Code

TURI

Alamat Kantor Pusat

Head Office's Address

Jl. Raya Pasar Minggu No.7, Jakarta 12740
Telepon / Phone Fax
Care Center Email
: +62 21 794 4788
: +62 21 799 5621
: +62 21 150 0798
: info@tunasgroup.com

Registered Office

Jl. Pecenongan No. 60-62, Jakarta 10120

Situs | Website

www.tunasgroup.com

Informasi Perubahan Nama Perseroan

Information on Changes to Company Name

Sejak pertama kali berdiri pada 1980, PT Tunas Ridean Tbk tidak pernah mengalami perubahan nama.
Since its initial establishment in 1980, PT Tunas Ridean Tbk has not changed its name.



VISI & MISI PERSEROAN

Corporate Vision And Mission

VISI

Vision

Menjadi **Perseroan otomotif paling inovatif** di Indonesia dengan menciptakan pengalaman mengesankan di setiap interaksi dengan pelanggan.

To be **the most innovative automotive company** in Indonesia by creating memorable experience at every step of the customer journey.

MISI

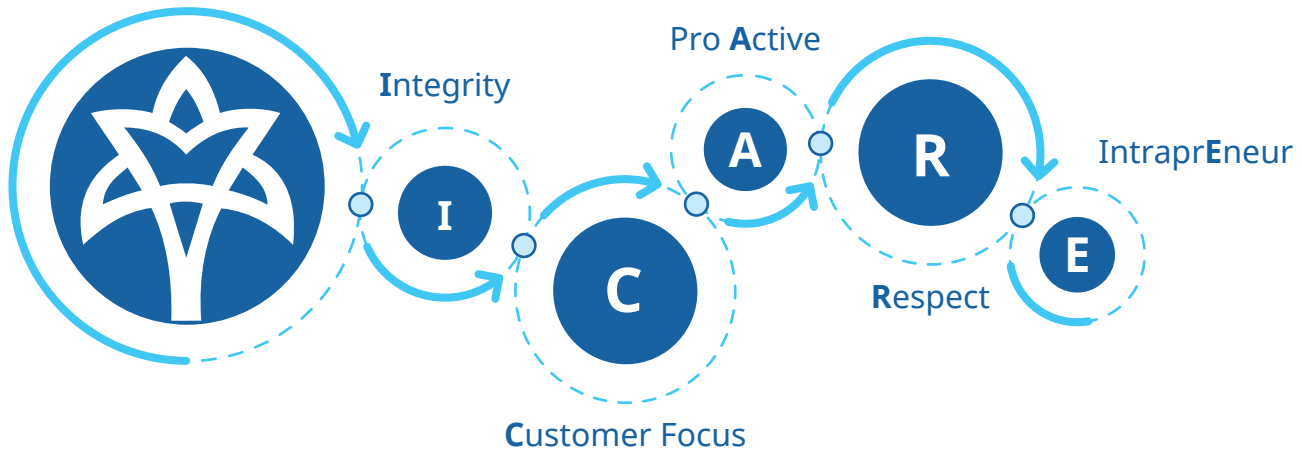
Mission

- Memberikan pengalaman **"Peace of Mind"** bagi konsumen
 - Menciptakan **pertumbuhan berkelanjutan** melalui **operasional yang progresif**
 - Mengembangkan sumber daya manusia dalam **membangun kepemimpinan yang kuat**
 - Menciptakan **pertumbuhan yang bernilai** bersama **mitra bisnis strategis**
 - Membuat **perbedaan yang positif** dimanapun Tunas berada
- Deliver **"peace-of-mind"** automotive experience
 - Create **sustainable growth** and returns through **progressive operations**
 - Develop human capital and **nurture strong leadership**
 - **Create value** and mutual growth through **strategic partnerships**
 - **Make a difference** in our community



NILAI-NILAI UTAMA DAN STRATEGI

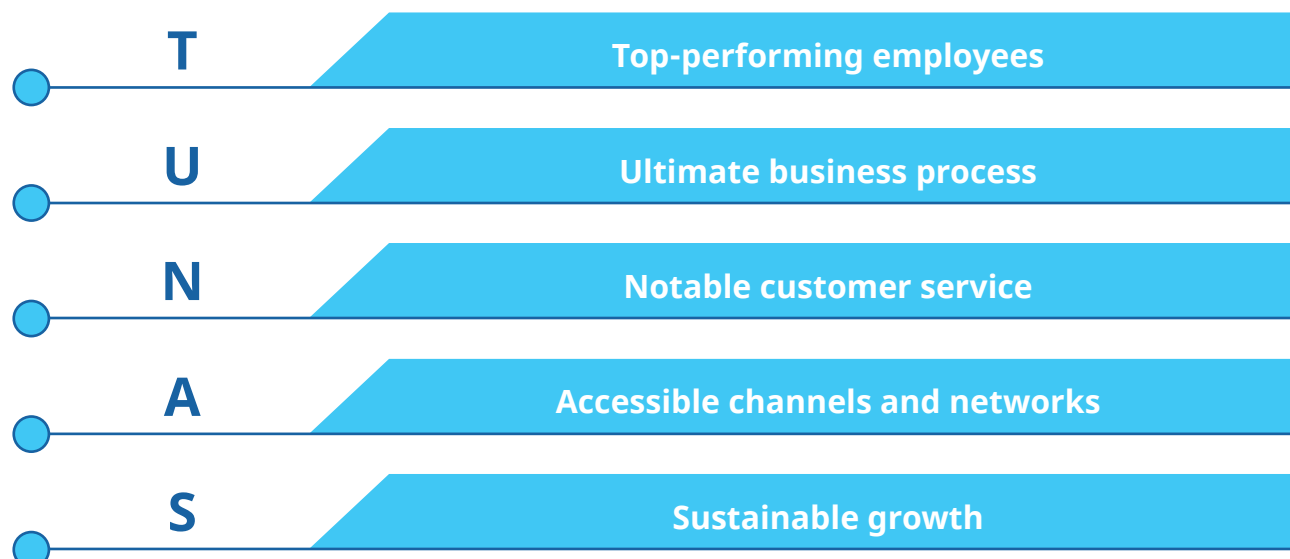
Core Values and Strategy



Perseroan telah menetapkan nilai-nilai Perseroan yang menjadi acuan bagi setiap individu Perseroan, baik jajaran manajemen maupun karyawan dalam bertindak dan bertingkah laku. Selain itu, Perseroan juga telah menentukan strategi yang fokus dan terarah yang disusun berdasarkan visi dan misi Perseroan dan prinsip-prinsip dasar yang kami pegang teguh dalam menyediakan layanan terbaik bagi pelanggan.

The Company has defined a set of corporate values that will serve as the guidance for every individual in the Company, including management and the employees, to act and to behave. The Company has also developed focused and directed strategies that are formulated based on the corporate vision and mission and key principles in serving the customers.

Strategi Strategy





SEKILAS TUNAS GRUP

Tunas Group Overview



PT Tunas Ridean Tbk. (“Tunas Grup” atau “Perseroan”) adalah Perseroan keluarga bernama Tunas Indonesia Motor pada tahun 1967. Pada tahun 1980, grup mengintegrasikan seluruh bisnis unit ke dalam satu Perseroan induk PT Tunas Ridean. Perseroan ini kemudian mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995. Per 31 Desember 2020, PT Tunas Andalan Pratama dan Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah pemegang saham utama Perseroan, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 46,24% dan 46,24% dari jumlah saham yang beredar.

Pada 28 Juni 2012, Tunas Grup memperluas jaringan outlet penjualan dan layanan purnajual merk otomotif melalui akuisisi diler resmi Isuzu PT Rahardja Ekalancar dan sekarang bernama Tunas Isuzu. Pada November 2014, PT Tunas Dwipa Matra bersama-sama dengan pihak ketiga mendirikan PT Asia Surya Perkasa, diler utama sepeda motor Honda untuk wilayah Bangka Belitung. Sebagai solusi otomotif bagi pelanggan, Tunas Grup juga melengkapi layanannya dengan mengoperasikan jaringan pusat pembiayaan otomotif melalui perusahaan asosiasi PT Mandiri Tunas Finance, yang 49% sahamnya dikuasai oleh Tunas Grup.

PT Tunas Ridean Tbk. (“Tunas Group” or “the Company”) started as a family business under the name of Tunas Indonesia Motor in 1967. In 1980, the Group integrated all business units under one holding company, PT Tunas Ridean. The Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1995. As of December 31, 2020, PT Tunas Andalan Pratama and Jardine Cycle & Carriage Ltd are the major shareholders, holding 46.24% and 46.24% of total outstanding shares respectively.

On June 28, 2012, Tunas Group has expanded the automotive sales and aftersales service network following the acquisition of an Isuzu authorized dealer, PT Rahardja Ekalancar (known as Tunas Isuzu). In November 2014, PT Tunas Dwipa Matra along with a third party established PT Asia Surya Perkasa, a main dealer of Honda motorcycle in Bangka Belitung. The Group also offers a complete automotive solution to customers through its associate, PT Mandiri Tunas Finance (49% held by Tunas Group), which provides automotive financing facilities.



Pada tahun 1980, grup mengintegrasikan seluruh bisnis unit ke dalam satu Perseroan induk PT Tunas Ridean. Perseroan ini kemudian mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995.

In 1980, the Group integrated all business units under one holding company, PT Tunas Ridean. This company then listed on the Indonesia Stock Exchange in 1995.





Saat ini, Perseroan telah menjadi grup otomotif independen terbesar yang memiliki 159 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Tunas Grup mengoperasikan jaringan outlet penjualan dan layanan purnajual merek otomotif ternama melalui PT Tunas Ridean Tbk (Tunas Toyota), PT Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas Daihatsu), PT Tunas Mobilindo Parama (Tunas BMW), dan PT Tunas Dwipa Matra diler utama sepeda motor Honda untuk wilayah Lampung. Perseroan melalui PT Tunas Aset Sarana (Tunas Used Car) juga mengoperasikan layanan penjualan mobil bekas BMW *Premium Selection* dan beberapa merek lainnya. Selain itu Tunas Grup mengoperasikan layanan penyewaan kendaraan dan pengelolaan armada jangka pendek dan jangka panjang melalui PT Surya Sudeco (Tunas Rent), PT Surya Sudeco mendirikan perusahaan *manpower services* bernama PT Mitra Asri Pratama, balai lelang bernama PT Mega Armada Sudeco serta bisnis pengangkutan dan logistik di bawah PT Mitra Ananta Megah.

Today, the Company has become the largest independent automotive group with 159 outlets nationwide, operating sales and aftersales network for leading automotive brands through PT Tunas Ridean Tbk (Tunas Toyota), PT Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas Daihatsu), PT Tunas Mobilindo Parama (Tunas BMW) and PT Tunas Dwipa Matra (main dealer of Honda motorcycle in Lampung). The Company, through PT Tunas Aset Sarana, also operates the used car segment of BMW *Premium Selection* and others brand. In addition, Tunas Group operates short-term and long-term car rental service through PT Surya Sudeco (Tunas Rent), which also manages a manpower services company, PT Mitra Asri Pratama, an auction company, PT Mega Armada Sudeco also operating the forwarding and logistic business under PT Mitra Ananta Megah.

BIDANG USAHA

Business Activities

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan hasil RUPS 7 Mei 2019 dinyatakan dengan akta notaris IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH akta No 39 tanggal 21 Agustus 2019. Perseroan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut:

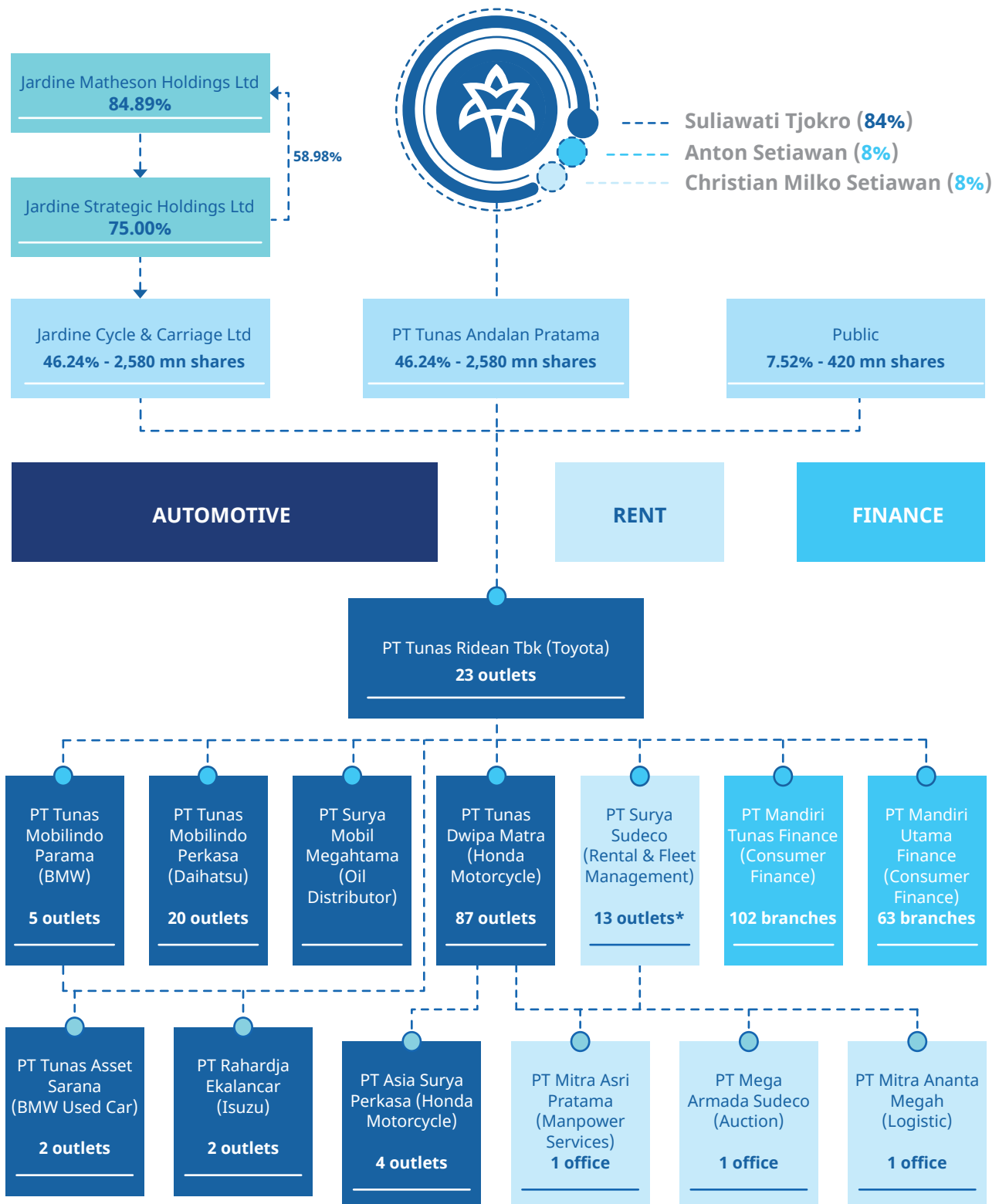
- Keagenan
- Penyaluran
- Perdagangan
- Pengangkutan

The changes of the Company's Articles of Association conforming the Resolution of the GMS, May 7, 2019 as stated in the Notarial Deed of IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH Number 39 dated August 21, 2019, the Company engages in the following business activities:

- Dealership
- Distribution
- Trading
- Transportation

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



Per 31 Desember 2020 | As of December 31, 2020

* Termasuk Poin Layanan | Including Service Points



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Anton Setiawan

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Bapak Anton Setiawan merupakan pendiri utama Tunas Grup, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No.09 Tanggal 6 Mei 2010. Beliau berpengalaman selama lebih dari 40 tahun sebagai pengusaha ritel di bidang otomotif. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan selama kurang lebih 23 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Ekonomi dari Universitas Nusantara pada 1970.

Indonesian citizen, 75 years old. Mr. Anton Setiawan is the founder of Tunas Group, appointed as President Commissioner since 2010 based on Deed of EGMS No. 09 dated May 6, 2010. He has vast experience in the retail business of over 40 years. He led the Company as President Director for 23 years. He completed his studies in Economics at Nusantara University in 1970.



DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc

Wakil Komisaris Utama Independen
Independent Vice President
Commissioner

Warga negara Indonesia, 59 Tahun. DR, Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Independen PT Tunas Ridean Tbk berdasarkan Akta RUPSLB No.05 tanggal 6 November 2019. Saat ini masih menjalankan tugas jabatan manajemen pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI) dan sebagai Dosen Tetap Departemen Sosilogi FISIP UI. Merupakan Anggota Pengurus Pusat Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Komite Tetap Bidang Pendidikan Periode 2016-2020. Sebelumnya, di Universitas Indonesia pernah menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni UI (2002-2007) dan Direktur Hubungan Alumni Universitas Indonesia (2007-2014). Meraih gelar Sarjana Sosiologi (Drs.) dari Universitas Indonesia tahun 1988, Master of Science (M.Sc.) dari Purdue University, Indiana, USA tahun 1991 dan Doktor (DR.) dari Universitas Indonesia pada tahun 2013.

Indonesian citizen, 59 years old. DR, Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc was appointed as the Vice Independent President Commissioner of PT Tunas Ridean Tbk pertaining to EGMS Deed No.05 dated November 6, 2019. Currently he also serves management role at the Faculty of Social and Political Sciences University of Indonesia (FISIP UI) and Permanent Lecturers at the Social and Political Sciences Department of FISIP UI. He is a Member of the Central Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Permanent Committee for Education in 2016-2020. Previously, he served as Deputy Rector for Student Affairs and Alumni Relations (2002-2007) and Director of Alumni Relations at the University of Indonesia (2007-2014). He holds a Bachelor of Sociology (Drs.) from the University of Indonesia in 1988, a Master of Science (M.Sc.) from Purdue University, Indiana, USA in 1991 and a Doctor (DR.) from the University of Indonesia in 2013.

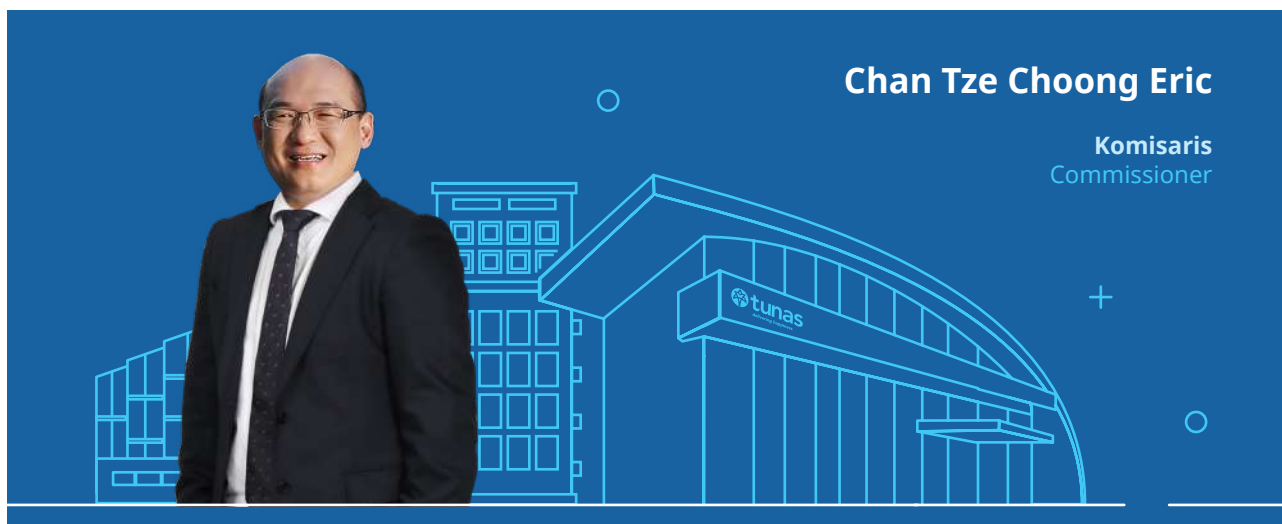


Hong Anton Leoman

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Bapak Hong Anton Leoman diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan akta RUPS No. 52 tanggal 21 April 2016. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2005 sampai dengan 2016. Beliau memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola bisnis otomotif Tunas Grup. Beliau berpengalaman dalam berbagai posisi manajerial dan eksekutif senior di industri otomotif, salah satunya sebagai Presiden Direktur PT Tunas Dwipa Matra tahun 2002. Bapak Anton meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Mesin, Universitas Trisakti tahun 1988.

Indonesian citizen, 57 years old. Mr. Hong Anton Leoman has been serving as Commissioner of the Company pursuant to Deed of GMS No. 52 of April 21, 2016. Previously, he served as the Company's Director from 2005 to 2016 and was responsible for managing the automotive business of Tunas Group. He has experience in various senior managerial and executive positions in the automotive industry, one of which was President Director of PT Tunas Dwipa Matra in 2002. Mr. Anton earned a Degree from Faculty of Mechanical Engineering of Trisakti University in 1988.



Chan Tze Choong Eric

Komisaris
Commissioner

Warga negara Singapura, 52 Tahun. Bapak Chan Tze Choong Eric diangkat sebagai Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Haslam Preston. Beliau menjabat sebagai Managing Director, Direct Motor Interests di Jardine Cycle & Carriage dan bertanggung jawab atas bisnis Cycle & Carriage di Singapura, Malaysia dan Myanmar, dan juga bisnis otomotif di Indonesia (tidak termasuk Astra). Dengan 20 tahun pengalaman dalam industri otomotif, beliau bertanggung jawab atas bisnis Cycle & Carriage Singapura sebagai Managing Director. Beliau juga menjabat sebagai Chairman di Cycle & Carriage Bintang. Beliau bergabung dengan Grup Jardine Cycle & Carriage sejak 1995 dan pernah menjabat sebagai Chief Operating Officer di Cycle & Carriage Industries yang menjalani bisnis penjualan and layanan purna-jual kendaraan merek Mercedes-Benz di Singapura. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts Degree dari National University of Singapore dan telah menyelesaikan Executive Programme di London Business School dan IMD Business School.

Singapore citizen, 52 years old. Mr. Chan Tze Choong Eric was appointed as Commissioner to succeed Mr. Haslam Preston. He is the Managing Director, Direct Motor Interests of Jardine Cycle & Carriage and is responsible for the operations of Cycle & Carriage in Singapore, Malaysia and Myanmar, as well as other motor operations in Indonesia (excluding Astra). With over 20 years of experience in the automotive industry, he oversees operations for Cycle & Carriage Singapore as its Managing Director. He is also the Chairman of Cycle & Carriage Bintang. He has been with the Jardine Cycle & Carriage Group since 1995 and was previously Chief Operating Officer of Cycle & Carriage Industries, which engages in the retail and aftersales service of Mercedes-Benz vehicles in Singapore. He holds a Bachelor of Arts degree from the National University of Singapore, and has also completed Executive Development Programmes by London Business School and IMD Business School.



Sarastri Baskoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Ibu Sarastri Baskoro diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Heksa Insurance (2017-mid 2018), Komisaris PT Mandiri Tunas Finance (2010-mid 2017). Beberapa jabatan yang pernah beliau pegang adalah sebagai Executive Vice President of Consumer Loans Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2016), Consumer Banking Director, Bank Papan Sejahtera Tbk (1996-1997), memimpin Firma SDM (1994-1996), Business Manager dan Credit Cycle Head, Citibank (1983-1991). Beliau meraih gelar Bachelor Degree dari York University, Toronto, Canada tahun 1983 dan Post Graduate (Master) dari Monash University, Australia, tahun 1995.

Indonesian citizen, 61 years old. Mrs. Sarastri Baskoro was appointed as Independent Commissioner of the Company since 2018. Previously, she was Independent Commissioner of PT Heksa Insurance (2017-mid 2018), Commissioner of PT Mandiri Tunas Finance (2010-mid 2017). Several positions she held previously were Executive Vice President of Consumer Loans Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2016), Consumer Banking Director, Bank Papan Sejahtera Tbk- (1996-1997), Heading Human Resources Firm (1994 -1996), Business Manager and Credit Cycle Head, Citibank (1983-1991). She earned her Bachelor Degree from York University, Toronto, Canada in 1983 and Post Graduate (Master) from Monash University, Australia in 1995.

PROFIL DIREKSI

Board of Director's Profile



Rico Adisurja Setiawan

Direktur Utama President Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Bapak Rico Setiawan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No.09 Tanggal 6 Mei 2010. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1996-1998 dan kembali menjabat tahun 2001. Beliau bertanggung jawab untuk operasional harian Grup. Meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California tahun 1992 dan gelar Master dari School of Business Administration, Woodbury University tahun 1994.

Indonesian citizen, 49 years old. Mr. Rico Setiawan has been serving as the President Director of the Company since 2010 pursuant to the Deed of EGMS No. 09 dated May 6, 2010. Previously, he served as the Company's Director from 1996 to 1998 and was reappointed in 2001. He is responsible for the Group's daily operations. He earned a Bachelor of Science from University of Southern California in 1992 and a Master from School of Business Administration, Woodbury University in 1994.

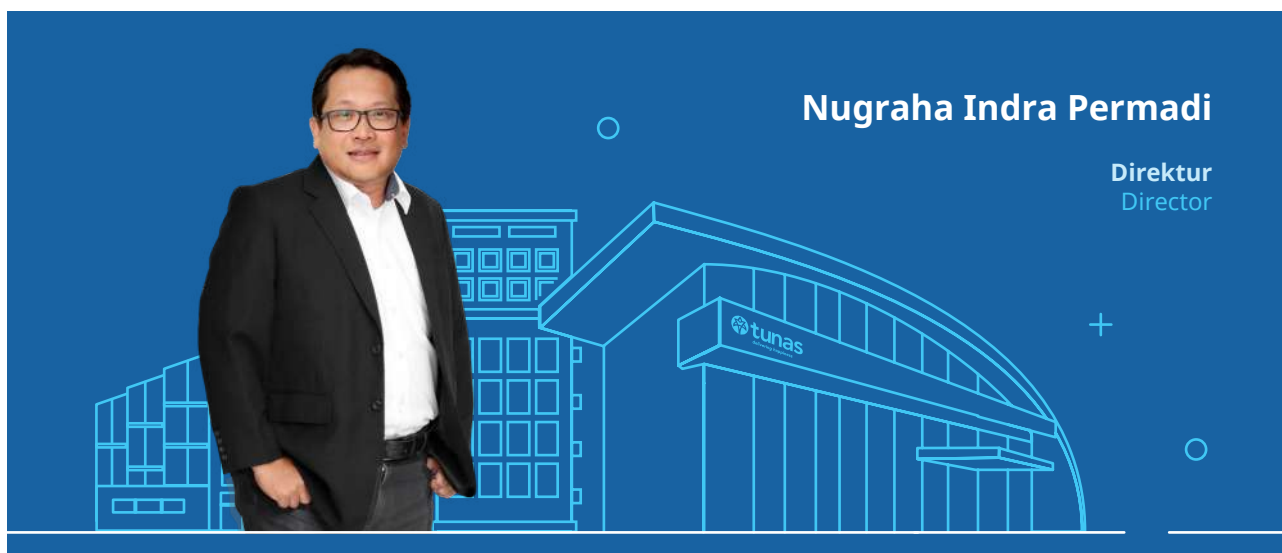


Tenny Febyana Halim

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 46 tahun. Ibu Tenny Halim menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No. 09 Tanggal 6 Mei 2010, bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis rental. Saat ini beliau juga menjabat Direktur Utama PT Surya Sudeco. Ibu Tenny bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2004 di bagian Human Resources Department, dan sebelumnya menjabat sebagai anggota Direksi di PT Tunas Financindo Sarana dan sebagai Deputy Director PT Mandiri Tunas Finance. Beliau pernah bergabung dengan Jardine Fleming Nusantara, Charles River Associates, Los Angeles dan UOB Asia, Singapura. Meraih gelar Bachelor of Art in Business Economics dari University of California, Los Angeles (UCLA) tahun 1997.

Indonesian citizen, 46 years old. Ms. Tenny Halim has been serving as Director of the Company since 2010 pursuant to the Deed of EGMS No. 09 dated May 6, 2010 and is responsible for the rental business as the President Director of PT Surya Sudeco. Joining the Company in 2004 in Human Resources Department, she once served as a member of Board of Directors of PT Tunas Financindo Sarana and as Deputy Director of PT Mandiri Tunas Finance. She also formerly worked in Jardine Fleming Nusantara, Charles River Associates, Los Angeles and UOB Asia, Singapore. She earned Bachelor of Art in Business Economics degree from University of California, Los Angeles (UCLA) in 1997.



Nugraha Indra Permadi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Bapak Nugraha menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.64 Tanggal 28 April 2014. Bergabung dengan Tunas Grup pada tahun 2005 sebagai Head of Marketing Planning Development, beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Head of Human Resources Department (HRD) pada 2007-2011. Kemudian beliau dipromosikan sebagai Chief Operating Officer (COO) PT Tunas Dwipa Matra pada tahun 2012-2014. Beliau meraih gelar Master dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

Indonesian citizen, 47 years old. Mr. Nugraha has been serving as Director of the Company since 2014 pursuant to the Deed of Meeting's Statement No. 64 dated April 28, 2014. Joining Tunas Group in 2005 as Head of Marketing Planning Development, he previously held the position of Head of Human Resources Department (HRD) in 2007-2011. He was promoted to be Chief Operating Officer (COO) at PT Tunas Dwipa Matra in 2012-2014. He earned a Master degree from Bandung Institute of Technology in 2001.



Max William Sunarcia

Direktur
Director

Warga negara Australia, 36 tahun. Bapak Max William Sunarcia bergabung dengan PT Tunas Ridean Tbk per tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan Akta RUPS No.92 tanggal 14 Mei 2019. Sebelumnya Beliau menjabat Direktur Keuangan Grup Jardine Restaurant Group (JRG) sejak tahun 2017 hingga saat ini untuk wilayah Taiwan, Hong Kong dan pangsa pasar baru dan beliau menjabat Direktur Keuangan Jardine Restaurant Group Taiwan sejak 2015, sebelumnya pada periode tahun 2013 sampai 2014 beliau menjabat sebagai Corporate Finance Manager Jardine Matheson yang berpusat di Hong Kong, beliau juga pernah menjabat sebagai Associate Director Ernst & Young di Sydney dan Hong Kong pada periode 2007 hingga 2012; dan juga memiliki Chartered Accountants di Australia dan New Zealand, Beliau meraih gelar Bachelor Commerce, Finance & Accounting dari University of New South Wales.

Australian citizen. 36 years old, Mr. Max William Sunarcia has join Tunas Ridean Tbk on July 1, 2019 pursuant to the Act of EGMS No.92 dated May 14, 2019. He previously served as Group Finance Director of Jardine Restaurant Group (JRG) since 2017 covering Taiwan, Hong Kong and New Markets, and Finance Director of Jardine Restaurant Group Taiwan since 2015. Prior to joining Jardine Restaurant Group, Max joined Jardine Matheson in 2013 as Corporate Finance Manager, based in Hong Kong with Jardine Pacific Head Office. Before joining Jardines, Max worked for Ernst & Young in Sydney and Hong Kong as Associate Director, He is a Qualified Chartered Accountant (Chartered Accountants Australia and New Zealand) and holds a Bachelor of Commerce degree from the University of New South Wales.



Tan Fony Salim

Direktur
Director

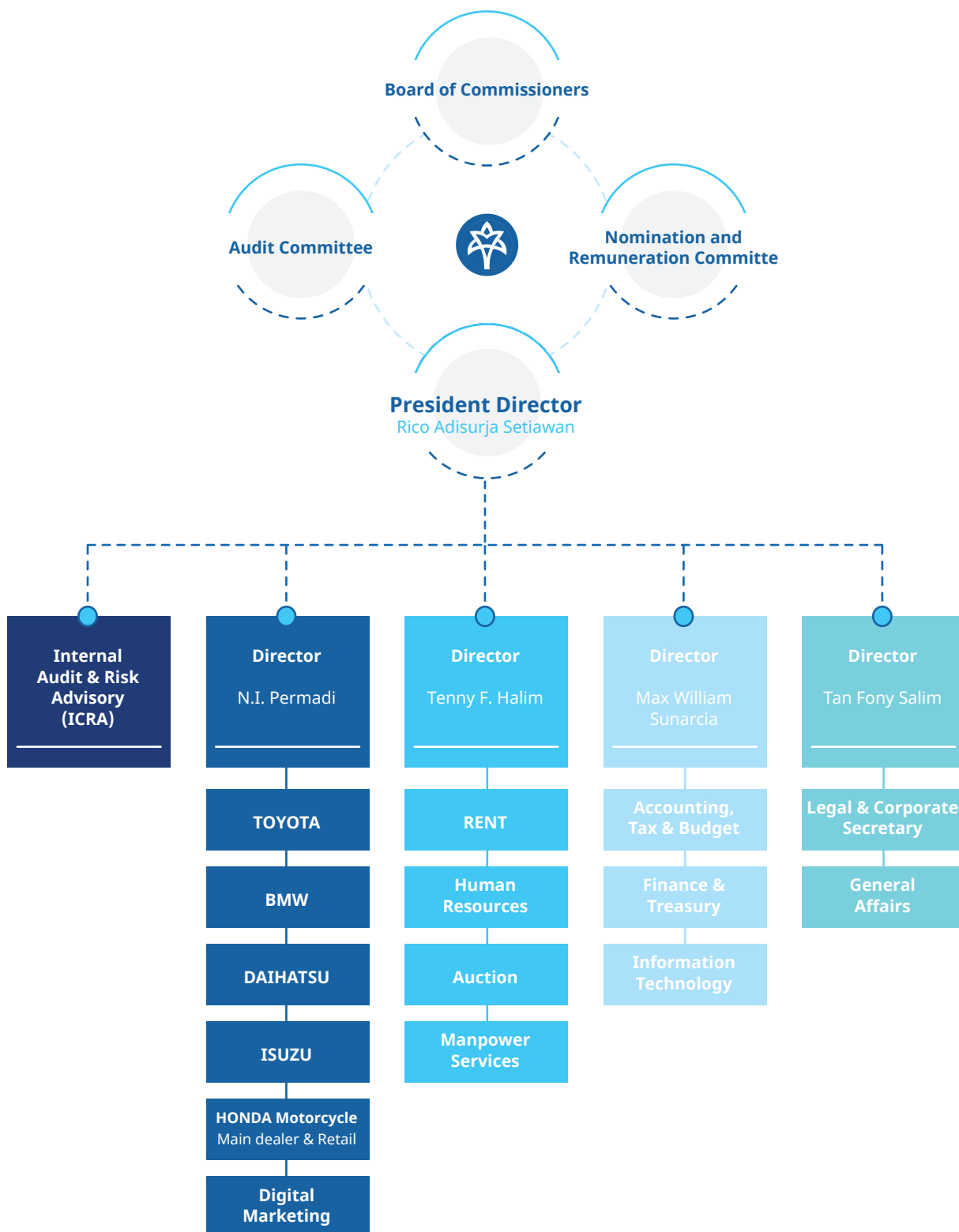
Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Ibu Tan Fony Salim menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Notaris Nomor 38 tanggal 21 April 2016. Sebelumnya menjabat sebagai VP Finance & Treasury of Tunas Grup. Beliau pernah menjabat sebagai Direksi di PT Tunas Financindo Sarana dan PT Tunas Dwipa Matra. Bergabung dengan Tunas Grup sejak tahun 1983. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi dari Academy Accountant Jakarta pada tahun 1987.

Indonesian citizen, 58 years old. Ms. Tan Fony Salim has been serving as the Company's Director since 2016 pursuant to Notarial Deed No. 38 dated April 21, 2016. Joined the Tunas Group in 1983 and has held various strategic positions, such as Director at PT Tunas Financindo Sarana and PT Tunas Dwipa Matra. Prior to serving her current position, Ms. Salim served as VP Finance & Treasury of Tunas Group. She graduated from the Academy Accountant Jakarta with a degree in Accounting in 1987.



STRUKTUR PERSEROAN

Company Structure



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DAN INFORMASI LAINNYA

Shareholding Composition and Other Information

Komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Shareholder composition as of December 31, 2020 is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Tunas Andalan Pratama	2,580,009,000	46.237
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.237
Publik (kepemilikan kurang dari 5%) Public (ownership of less than 5%)	419,982,000	7.526
Total	5,580,000,000	100.000

Komposisi pemegang saham publik dengan kepemilikan kurang dari 5% per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Composition of public shareholders with ownership of less than 5% as of December 31, 2020, is as follows:

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investor			
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	311	118,152,556	2.117
Perseroan Terbatas Limited Liability	8	24,343,095	0.436
Reksadana Mutual Funds	2	45,702,400	0.819
Sub Total	321	188,198,051	3.372
Pemodal Asing Foreign Investors			
Perorangan Asing Foreign Individuals	1	500	0.000
Badan Usaha Asing Foreign Companies	22	231,783,449	4.154
Sub Total	23	231,783,949	4.154

Komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Shareholder composition as of December 31, 2020 is as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Stock	Persentase (%) Percentage (%)
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.	Wakil Komisaris Utama Independen Independent Vice President Commissioner	0	0
Sarastrri Baskoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Chan Tze Choong Eric	Komisaris Commissioner	0	0
Hong Anton Leoman	Komisaris Commissioner	0	0
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director	0	0
Nugraha Indra Permadi	Direktur Director	0	0
Max Sunarcia	Direktur Director	0	0
Tenny Febyana Halim	Direktur Director	0	0
Tan Fony Salim	Direktur Director	0	0
Total		0	0

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Seiring dengan pesatnya ekspansi bisnis yang dilakukan Perseroan, pada bulan Mei 1995 PT Tunas Ridean melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan saham ini dilakukan setelah Perseroan menyelesaikan penawaran saham perdana publik sebesar 30,0% dari modal yang ditempatkan. Jardine Motors Group (kini Jardine Cycle & Carriage Ltd) saat itu membeli 25,0% saham Perseroan.

Kemudian di tahun 1997, Tunas Grup melakukan pemecahan nilai saham (stock split) dengan rasio 2:1, sehingga nilai saham, sehingga saham Perseroan yang semula Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp500 per lembar saham. Menyusul pelaksanaan stock split tersebut, total saham yang beredar bertambah menjadi 186.000.000 (seratus delapan puluh enam juta) lembar saham. Perseroan membagikan saham bonus dengan ketentuan bahwa setiap pemegang dua saham Perseroan berhak mendapatkan bonus sebanyak satu saham. Perseroan pada saat itu membagikan saham bonus sebanyak 93.000.000 (Sembilan puluh tiga juta) lembar saham sehingga total saham yang beredar meningkat menjadi 279.000.000 (dua ratus tujuh puluh sembilan juta) lembar saham.

Pada tahun 2001, Perseroan kembali melaksanakan stock split dengan ratio 5:1, yaitu dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.395.000.000 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta) lembar saham. Stock split kembali dilakukan pada tahun 2010 dengan rasio 4:1, yang menurunkan nilai saham Perseroan dari Rp100 per lembar saham menjadi Rp25 per lembar saham sehingga total saham yang beredar menjadi 5.580.000.000 (lima miliar lima ratus delapan puluh juta) lembar saham.

In line with the business expansion, the Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in May 1995 through an initial public offering against 30.0% of its issued capital. Jardine Motors Group (now Jardine Cycle & Carriage Ltd) acquired 25.0% of the Company's stocks during the initial offering.

Further in 1997, Tunas Group conducted a stock split at ratio of 2:1, thus the Company's stock value which was previously at Rp1,000 per stock to be split into Rp500 per stock. With the stock split, total outstanding shares rose to 186,000,000 (one hundred eighty six million) stocks during the corporate actions. In the same year, the Company distributed bonus shares with requirements that for every shareholder, which owned two stocks of the Company was entitled to earn one bonus share. The Company at the time distributed 93,000,000 (ninety three million) bonus shares, bringing a total of outstanding shares to 279,000,000 (two hundred seventy nine million) shares.

The Company re-launched the stock split in 2001 at a ratio of 5:1, from Rp500 per shares to be Rp100 per stock, bringing the total outstanding shares to 1,395,000,000 (one billion three hundred ninety five million) stocks. The Company conducted another stock split in 2010 at a ratio of 4:1, bringing down the Company's stock value from Rp100 per stock to Rp25 per stock, thus bringing the total outstanding shares to 5,580,000,000 (five billion five hundred eighty million) stocks.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir Desember 2020, PT Tunas Ridean Tbk tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

Up to the end of December 2020, PT Tunas Ridean Tbk has not listed other securities.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions



Nama dan Alamat Name and Address	JASA YANG DIBERIKAN Name And Address Service Rendered
Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Trading and Public Listing Information	
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 www.idx.co.id	Jasa pencatatan dan perdagangan saham Share trading and listing services
Biro Administrasi Efek Share Registrar	
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No 28, Jakarta 10120, Indonesia Tel: +62 21 350 8077 Faks: +62 21 350 8078 E-mail: corporatesecretary@datindo.com Web: www.datindo.com	Jasa pencatatan efek (saham/obligasi) yang diperdagangkan di pasar modal Securities listing service (stocks/bonds) to trade at the capital market
Akuntan Publik Public Accountant	
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan A member firm of the PwC global network WTC 3, Jl. Jend Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia Tel: +62 21 5212901 Faks: +62 21 5290555/52905050 Web: www.pwc.com	Jasa audit laporan keuangan Financial statement audit service



INFORMASI BAGI INVESTOR

Information for Investors



Kantor Pusat

Corporate Head Office

PT Tunas Ridean Tbk

Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta 12740, Indonesia

Tel : +62 21 794 4788

Faks : +62 21 799 5621

Email : info@tunasgroup.com

Web : www.tunasgroup.com

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Dewi Yunita

Tel : +62 21 794 4788 Ext. 209

Email : dewi.yunita@tunasgroup.com

Kantor Terdaftar PT Tunas Ridean Tbk

Registered Office PT Tunas Ridean Tbk

Jl. Pecenongan No. 60-62, Jakarta 10120

JARINGAN BISNIS, DAFTAR ALAMAT CABANG DAN ENTITAS ANAK

Business Network and List of Address of Branches and Subsidiary





159 Total
Outlets

Lainnya / others :

10 Outlets

SULAWESI
10 Outlets



TUNAS TOYOTA

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Ps. Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No.7, Jakarta Selatan	(021) 794 0777
2	Pecenongan	Jl. Pecenongan No. 60-62, Jakarta Pusat*	(021) 231 3777
3	Hayam Muruk	Jl. Hayam Wuruk No. 52, Jakarta Pusat*	(021) 628 0450
4	Batu Tulis	Jl. Batu Tulis Raya No. 42, Jakarta Pusat**	(021) 3454480
5	Cawang	Jl. Dewi Sartika No. 145, Cawang, Jakarta Timur	(021) 809 3969
6	Jatinegara	Jl. Jatinegara Timur No. 51, Jakarta Timur	(021) 819 9736
7	Jatiwaringin	Jl. Raya Jatiwaringin No. 366, Pondok Gede, Jakarta Timur	(021) 849 72000
8	Mampang	Jl. Mampang Prapatan No. 83-85, Jakarta Selatan	(021) 798 7480
9	Kebayoran Lama	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 38, Jakarta Barat	(021) 532 0555
10	Bintaro	Jl. RC.Veteran No. 24 Bintaro, Jakarta Selatan	(021) 735 0555
11	Ciputat	Jl. Dewi Sartika No. 187, Ciputat, Jakarta Selatan	(021) 749 0724
12	Cinere	Jl. Cinere Raya No. 19, Jakarta Selatan	(021) 754 0108
13	Latumenten	Jl. Latumenten No. 50 Komp. Central Latumenten Blok AA31, Jakarta Barat	(021) 569 66327
14	Radin Inten	Jl. Raya Radin Inten II no. 62, Jakarta Timur	(021) 860 4949
15	Tangerang	Jl. Merdeka No. 80 Cimone, Tangerang	(021) 552 4986
16	Cilegon	Jl. Raya Cilegon Km 14 Cilegon	(0254) 394 777
17	Serang	Jl. Jend. Sudirman No. 1A, Kemang, Serang	(0254) 217 010
18	Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto No. 109-111, Bandung	(022) 731 2994
19	Cimindi	Jl. Raya Cilember No. 276 Cimindi, Bandung	(022) 661 3838
20	Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya No. 186 Bandar Jaya, Tebanggi Besar, Lampung Tengah	(072) 528555
21	Cipondoh	Jl. K.H. HasyimAshari RT 02-1 Neroktog, Tangerang no.11	(021)8893760
22	Bekasi	Jl. Raya Perjuangan No. 34. RT 002 RW 09 MargaMulya, Bekasi Utara	(021) 89453000
23	Balaraja	Jl. Raya Serang Km 24, Balaraja, Tangerang, Banten	(021) 59574999

TUNAS DAIHATSU

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Soepomo	Jl. Prof.Dr.Soepomo No.31 RT 013/RW 002, Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan 12810	(021) 8301088
2	Matraman	Jl. Matraman Raya No.103-105 RT 019/RW 008, Palmeriam, Matraman, Jakarta Timur 13140	(021) 8509694
3	Bandengan	Jl. Bandengan Utara Raya No. 40 RT 001/RW 003, Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara 11450	(021) 6606162
4	Pecenongan	Jl. Pecenongan No.80 RT 002/RW 004, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat 10120*	(021) 3865011
5	Mampang	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 95 RT 008/RW 001, Tegal Parang, Kecamatan Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, 12790	(021) 29009535
6	Perintis Kemerdekaan	Jl. Perintis Kemerdekaan No 2 RT 001/RW 015, Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur 13210	(021) 29833327
7	Pondok Gede	Jl. Raya Jatimakmur No. 9, Jatiwaringin, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi Jawa Barat 17413	(021) 84998000
8	Cilegon	Jl. Raya Cilegon No. 17, Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Banten, 42422	(0254) 380502
9	Achmad Yani	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 229-231, Merdeka, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40113	(022) 7202625
10	Soekarno Hatta	Jl. Soekarno Hatta No.725B Kelurahan Jatisari, Kecamatan. Buah Batu, Bandung	(022) 7335678
11	Garut	Jl. Otista No 181, Tarogong, Kecamatan Tarogong Kidul , Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151	(0262) 2248000
12	Bengkulu	Jl. Pangeran Natadirja KM 7,5 Kelurahan Jalan Gedang Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 10220	(0736) 24286
13	Lampung	Jl. Raya Haji Mena No. 999, Kelurahan Wai, Layap, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35145	(0721) 8013555



No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
14	Tangerang	Jl. Raya Daan Mogot Km 23 No. 88 RT 004/RW 008, Tanah Tinggi, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang Banten, 15119	(021) 5580343
15	Pahlawan Revolusi	Jl. Pahlawan Revolusi No.5 RT 003/RW 004 Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, 13430	(021) 8615165
16	Palembang	Jl. Kol. H. Burlian No. 276 KM 8,5 RT 033/ RW 010, Karya Baru, Kecamatan Alang-alang Lebar, 30151	(0711) 415066
17	Cinere	Jl. Cinere Raya Blok A No. 1C – 1D, Depok, Jawa Barat 16514*	(021) 7530022
18	Lebak	Jl. Jendral Ahmad Yani Neglasari, RT 009/RW 006, Kaduagung Timur, Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten 42317	(0252) 5555020
19	Balaraja	Jl. Raya Serang KM 21, Cibadak, Kecamatan Balaraja, Tangerang, Banten, 15710	(021) 25620008
20	Musi Banyu Asin	Jl. Kolonel Wahid Udin , Kayu Ara, Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, 30757	(0714) 3241269

TUNAS BMW

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Soepomo	Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 174, Jakarta Selatan	(021) 829 8451
2	Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No. 51, Jakarta Barat*&***	(021) 649 5550
3	Tomang	Jl. Tomang Raya No. 19, Jakarta Barat	(021) 566 7509
4	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 735A Bandung***	(022) 73280 333
5	Bekasi	Jl. Bulevar Timur Blok VA No. 9-10, AXC Summarecon Bekasi, Bekasi 17142*	(021) 2851 9465

TUNAS RENT (Termasuk Kantor Pusat dan Tempat Pelayanan | Including Head Office and Service Points)

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Jakarta	Jl. Kapt. Tendean No. 15 - 19, Jakarta Selatan 12710	(021) 522 4646
2	Tangerang	Bintaro Komersial CBD B7 Kavling A1/02, Bintaro Jaya, Tangerang 15224	(021) 748 610 00
3	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 352 Kelurahan Batununggal, Kec Bandung Kidul, Bandung 40266	(022) 751 1000
4	Surabaya	Jl. Sidosermo II No.70 Surabaya 60299	(031) 843 0001
5	Makassar	Gedung Graha Sucofindo Lt.Dasar Jl. Urip Sumoharjo No.90 A, Panakukang, Makassar 90232	(0411) 441 655
6	Medan	Jl. Raya Medan Tenggara No.277, Pasar Merah, Binjai, Medan 20228	(061) 7343144 (061) 7343145
7	Cikarang	Jl. Arif Rahman Hakim No.8 Ds. Karang Baru, Cikarang Utara, Cikarang 17530	(021) 89071886 (021) 89071189
8	Semarang	Jl. Brigjen Sudiarto No.412 B Kel.Palebon, Kec. Peduruan, Semarang 50199	(024) 672 1758
9	Palembang	Gedung Hotel Batiqa Lt.2 Jl Kapt A. Rivai No.219, 26 Ilir D.I, Ilir Barat I, Palembang 30136 ****	081312060800
10	Pekanbaru	Jalan Sudirman No.17 Gedung Hotel Batiqa, Room Calypso Bukit Raya, Pekanbaru 28284****	(0761) 889000 ext 198
11	Balikpapan	Gedung BRI Lt.5 Jl. Jend. Sudirman No.40 Balikpapan, Kalimantan Timur****	(0542) 736773
12	Yogyakarta	Jl Ketingan RT 001/020 Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55287****	(0274) 4364145
13	Banjarmasin	Komp Mahligai Jl Sultan Adam No 18 RT 015, Banjarmasin, Kalimantan Selatan****	(0511) 6741223

TUNAS AUCTION

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Bekasi	Jl. Wibawa Mukti II KM.4 Kel.Jatisari, Bekasi 17426*	(021) 829 8451

TUNAS LOGISTIC

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Tangerang	Bintaro Komersial CBD B7 Kavling A1/02, Bintaro Jaya, Tangerang 15224	(021) 748 610 00

TUNAS FAST

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Jakarta	Jl. Kapt. Tendean No. 15 - 19, Jakarta Selatan 12710	(021) 522 4646

TUNAS ISUZU

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Jakarta	Jl. Daan Mogot Km. 1 No. 24, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470	(021) 56941588
2	Jakarta	Jl. S. Wiryopranoto No. 49-51, Sawah Besar, Jakarta Pusat (Head Office)	(021) 6266370

TUNAS DWIPA MATRA (Termasuk Pos Penjualan | Including Sales Points)

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Raden Intan	Jalan Raden Intan No.65, Tanjung Karang Pusat, Enggal, Engal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35127	-
2	Pramuka	Jl. Pramuka Kel. Rajabasa Nunyai Kec. Rajabasa Kota Bandar Lampung Prov. Lampung	087898904906
3	Bangka	Jl. Jend. Sudirman Kel. Gabek Satu Kec. Gabek Kota Pangkal Pinang Prov. Kep. Bangka Belitung	087896269348
4	Parit Tiga Jebus	Sinar Manik Rt. 002 Rw. 001 Kel. Jebus Kec. Jebus Kab. Bangka Barat Prov. Bangka Belitung	087713321412
5	Kelapa	Jl. Raya kelapa Kec. Kelapa Kab. Bangka Barat Prov. Kep. Bangka Belitung	087878709647
6	Belitung	Jl. Jend. Sudirman No.20 Rt.10 Rw.04 Kel. Pangkallalang Kec. Tanjung Pandan Kab. Belitung Prov. Kep. Bangka Belitung	087878709657
7	Manggar	Jl. Jendral Sudirman Dusun Arab Rt. 013 Rw. 007 Kel. Kurnia Jaya Kec. Manggar Kab. Belitung Timur Prov. Bangka Belitung	087780836546
8	Payung	Jl. Mayor Syafrie Rahman Kec. Payung Kab. Bangka Selatan Prov. Bangka Belitung	-
9	Sungai Liat	Jl. Jendral Sudirman Kec. Sungai Liat Kab. Bangka Prov. Kep. Bangka Belitung	-
10	Belinyu	Jl. Mayor Safrie Rahman No. 80 Rt. 003 Rw. 004 Kel. Kuto Panji Kec. Belinyu Kab. Bangka Prov. Bangka Belitung	-
11	Caman	Jl. Raya Caman No. 25 Kel. Jatibening Kec. Pondok Gede Kota Bekasi Prov. Jawa Barat	087780836006
12	Bekasi	Jl. Baru Perjuangan No. 88 A-B Rt. 003 Rw. 008 Kel. Margamulya Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi Prov. Jawa Barat	087780836004
13	Cimareme / Bandung	Jl. Raya Gadobangkong No. 162 Desa Gadobangkong Kec. Ngrampah Kab. Bandung Barat Prov. Jawa Barat	087780836010
14	Depok	Jl. Cimpaeun Rt.05 Rw.02 Kel.Cilangkap Kec.Tapos Kota Depok Prov. Jawa Barat*	087780836003
15	Temanggung	Jl. Raya Ngadirejo Km. 1 No. 2 Rt. 01 Rw. 01 Desa Mandi Sari Kec. Parakan Kab. Temanggung Prov. Jawa Tengah	087780835998
16	Godean / Sleman	Jl. Godean KM.10 No. 72 Desa Sidoagung Kec. Godean Kab. Sleman Prov. D.I. Yogyakarta*	087780836091
17	Bima	Jl. Gajah Mada Kel. Monggonao Kec. Mpunda Kota Bima Prov. Nusa Tenggara Barat*	085205380444
18	Jombang	Jl. Raya Diwek Rt.004 Rw.003 Desa Diwek Kecamatan Diwek Kab. Jombang Prov. Jawa Timur	087780836042
19	Jampang Kulon	Kp.Warung Tagog Rt. 001 Rw. 001 Kel.Nagrak Sari Kec.Jampang Kulon Kab. Sukabumi Prov.Jawa Barat	087780836087
20	Lombok	Jl. Panji Tilar No. 35 Kel. Kekalik Jaya Kec. Sekarbela Kota Mataram Prov. Nusa Tenggara Barat	087780836045
21	Mojosari	Jl. Gajah Mada Rt. 001 Rw. 001 Ds. Jotangan Kec Mojosari Kab. Mojokerto Prov. Jawa Timur	087780836041
22	Padalarang	Jl. Raya Batuasih Ciampel Rt.001 Rw. 003 Kel. Laksanamekar Kec. Padalarang Kab.Bandung Barat Prov. Jawa Barat*	087780836093
23	Sahardjo	Jl.Dr. Sahardjo No. 319 Kec. Tebet Kota Jakarta Selatan Prov. DKI Jakarta	087780836009
24	Tabanan	Jl. Denpasar Gilimanuk Desa Bajera Kec. Selemadeg Kab. Tabanan Prov. Bali	-



No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
25	Sukabumi	Jl. Raya Sukaraja Km. 3 Rt.004 Rw.001 Kel. Sukaraja Kec. Sukaraja Kab. Sukabumi Prov. Jawa Barat*	087780835995
26	Bangko	Jl. Jend. Sudirman Km. 03 Kel Pematang Kandis Kec. Bangko Kab Merangin Prov. Jambi	081930416577
27	Jambi	Jl.Kapten Patimura Rt.22 Kel. Rawasari Kec.Kota Baru Kota Jambi Prov. Jambi	0819694099
28	Merlung	Jl. Lingkar Timur Kel. Pelabuhan Dagang Kec. Tungkal Ulu Kab. Tanjung Jabung Barat Prov. Jambi	087878109000
29	Muara Sabak	Jl. Imam Bonjol Desa Talang Babat Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi	-
30	Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatera Kel. Manggis Kec. Bathin III Kab. Bungo Prov. Jambi*	087878373080
31	Antasari	Jl. P. Antasari No. 54-55 Kel.Kaliballau Kencana Kec. Kedamaian Kota Bandar Lampung Prov. Lampung	087878709308
32	Sidorejo / Bakauheni	TDM SIDOREJO - Desa Sidorejo Rt. 10 Rw. 03 Kel. Sidorejo Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur Prov. Lampung	087899802227
33	Tulang Bawang Barat	Jl. Raden Intan Desa Pulung Kencana Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Prov. Lampung	087886703313
34	Sekampung	Dusun IV Rt.17 Rw.18 Desa Sidodadi Kec. Sekampung Kab Lampung Timur Prov. Lampung	-
35	Trimurjo	Jl. Raya Simbar Waringin Rt.11 Rw.04 Lingkungan II Desa Simbar Waringin Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung	087888724680
36	Gading Rejo	Jl. A. Yani Desa Gading Rejo Kec. Gading Rejo Kab. Pringsewu Prov. Lampung	087878709337
37	Seputih Mataram	Jl. Raya Mataram Desa Qurnia Mataram Kec. Seputih Mataram Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung	087877688300
38	Tanjung Bintang	Jl. Serdang Rt.023 Desa Serdang Kec. Tanjung Bintang Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	087899241388
39	Way Jepara	Jl. Sumber Asri Rt. 001 Rw. 002 Desa Sumberejo Kec. Way Jepara Kab. Lampung Timur Prov. Lampung	087877807300
40	Krui	Jl. Pasar Krui Terminal Way Batu Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat Prov. Lampung	087878709348
41	Simpang Pematang	Desa Simpang Pematang Rt.08 Rw.08 Kel. Bujuk Agung Kec. Banjar Margo Kab. Mesuji Prov. Lampung	087878709357
42	Kota Agung	Jl. Merdeka No. 596 Kel. Pasar Madang Kec. Kota Agung Kab. Tanggamus Prov. Lampung	087878709527
43	Kota Gajah	Jl. A.Yani No. 1 Kel. Kota Gajah Kec. Kota Gajah Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung	087878709537
44	Tirtayasa	Jl. P. Tirtayasa No.22 A-C Kec. Sukabumi Kota Bandar Lampung Prov. Lampung	087800010357
45	Sidomulyo	Jl. Raya Sidomulyo Rt. 001 Rw. 001 Kel. Seloretro Kec. Sidomulyo Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	087878709397
46	Tulang Bawang	Jl. Lintas Timur Unit 2 Kel. Banjar Agung Kec. Banjar Agung Kab. Tulang Bawang Prov. Lampung	081273026975
47	Kotabumi	Jl. Alamsyah Ratu Perwira Negara Kel. Kelapa Tujuh Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara Prov. Lampung	087780836523
48	Purbolinggo	Jl.Merdeka Rt. 001 Rw. 001 No.1 Komplek Graha Merdeka Center Blok B 3-4 Kec.Purbolinggo Kab.Lampung Timur Prov. Lampung	087801777704
49	Way Kanan	Jl. Lintas Sumatera Kel. Tiuh Balak Pasar Kec. Baradatu Kab. Way Kanan Prov. Lampung	087878709477
50	Kalianda	Jl. Raya Soekarno Hatta Rt. 003 Rw. 004 Kel. Kedaton Kec. Kalianda Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	08787652900
51	Yos Sudarso	Jl. Diponegoro Rt.01 Rw.04 Kel. Sumur Batu Kec. Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung Prov. Lampung	087878709478
52	Pematang Pasir	Jl. Lintas Timur Sumatra Desa Sido Asih Kec. Ketapang Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	081273026801/ 087898904894
53	Katibung	Dusun Wonodadi Rt. 003 Rw. 003 Kel. Pardasuka Kec. Katibung Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung*	087898904895
54	Metro	Jl A H Nasution Kel. Yosorejo Kec. Metro Timur Kota Metro Prov. Lampung*	087780835896
55	Natar	Jl. Raya Natar Dusun IV Batupuru Rt.014 Rw.07 Kel. Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	087876759000
56	Pangkalan Balai	Jl. Merdeka No. 17 Rt.017 Rw.004 Kel. Kedondong Raye Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin Prov. Sumatera Selatan*	087780836035
57	Kayu Agung	Jl. Letnan Muchtar saleh No.92 BCD Desa Celikah Kec. Kayu Agung Kab. Ogan Komering Ilir Prov. Sumatera Selatan	087780836038/ 081299028394
58	Martapura	Jl. Lintas Sumatera Desa Kota Baru Selatan Kec. Martapura Kab. Ogan Kemering Ulu Timur Prov. Sumatera Selatan	087780836039/ 082177872502
59	Palembang	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No. 33 Rt. 001 Rw. 01 Kel. Alang-Alang Lebar Kec. Sukarami Kota Palembang Prov. Sumatera Selatan	082179750144



No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
60	Pekanbaru	Jl. Hang Tuah Ujung No. 118 A-C Kel. Rejo Sari Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru Prov. Riau	087780836040
61	Tegal Binangun	Jl. Tegal Binangun Kel. Sungaikedukan Kec. Rambutan Kab. Banyuasin Prov. Sumatera Selatan*	087734393438
62	Kepahiang	Jl. Santoso No.42 Kel. Pensiunan Depan Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Prov. Bengkulu	-
63	Puteri Hijau	Jl. Raya Desa Kota Bani Kec. Puteri Hijau Kab. Bengkulu Utara Prov. Bengkulu	-
64	Pangkep	Jl. Poros Kemakmuran Kel. Mappasaile Kec. Pangkajene Kab. Pangkajene Kepulauan Prov. Sulawesi Selatan	087780836547
65	Kendari	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 185-186 Rt.042 Rw.009 Kel. Bende Kec. Baruga Kota Kendari Prov. Sulawesi Tenggara	087780836075
66	Tomoni	Jl. Trans Sulawesi Desa Beringin Jaya Kec. Tomoni Kab. Luwu Timur Prov. Sulawesi Selatan*	087780836021
67	Gorontalo	Jl. Trans Sulawesi Desa Isimu Kec. Tibawa Kab. Gorontalo Prov. Gorontalo	082194209175
68	Palopo	Jl. Ratulangi No 73 Kel. Salobulo Kec. Wara Utara Kota Palopo Prov. Sulawesi Selatan	087780836024
69	Pinrang	Jl. Jendral Sudirman Kel. Maccoralaie Kec. Watang Sawito Kab. Pinrang Prov. Sulawesi Selatan	085399947160
70	Parepare	Jl. Bau Massepe No. 46-48 Kel. Tiro Sompe Kec. Becukiki Barat Kota Pare-Pare Prov. Sulawesi Selatan	082347555728
71	Sengkang	Jl. Jendral Sudirman No. 25-26 Kel. Lapong Koda Kec. Tempe Kab. Wajo Prov. Sulawesi Selatan*	087775973615
72	Tuminting	Jl. Hasanudin No 108 Kel. Islam Kec. Tuminting Kota Manado Prov. Sulawesi Utara	0431853794
73	Balikpapan	Jl. Raya Mulawarman RT. 20 Kel. Manggar Kec. Balikpapan Timur Kalimantan Timur	082153065556
74	Tanah Grogot	Jl. Modang / Jl Basuki Rahmat Rt.006 Rw.003 Kec. Tanah Grogot Kab. Paser Prov. Kalimantan Timur	-
75	Ketapang	Jl. A. Yani No. 88 B-D Kel. Kantor Kec. Delta Pawan Kab. Ketapang Prov. Kalimantan Barat	081328637139
76	Nanga Pinoh	Jl. Gelora Juang Rt.001 Rw.001 Kel. Kenual Kec. Nanga Pinoh Kab. Melawi Prov. Kalimantan Barat*	082350990176
77	Samarinda	Jl. Bung Tomo No. 8 RT 03 Kel. Sungai Keledang Kec. Samarinda Seberang Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur	-
78	Tenggarong	Jl. Pesut Rt. 18 Kel. Timbau Kec. Tenggarong Kab. Kutai Kertanegara Prov. Kalimantan Timur*	087780836049
79	Cikarang	Jl. Raya Imam Bonjol Rt. 003 Rw. 001 Kel. Kalijaya Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi Prov. Jawa Barat*	087780836006 / 087780836474
80	Dente Taladas	Jl. Poros Nakula Dente Teladas Rt. 001 Rw. 001 Kec. Dente Teladas Kab. Tulang Bawang Prov. Lampung*	-
81	Pahoman	Jl. Gatot Subroto No. 45 Kel. Pahoman Kec. Enggal Kota Bandar Lampung Prov. Lampung*	087878709358
82	Rumbia	Jl. Raya Rumbia RB II Rt. 003 Rw. 002 Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung*	087878709537
83	Gelumbang	Jl. Raya Gelumbang Rt.02 Rw.01 Kel. Gelumbang Kec. Gelumbang Kab. Muara Enim Prov. Sumatera Selatan*	087780836037
84	Toboali	Jl. Jend. Sudirman Tikung Maut Kel. Gadung Kec. Toboali Kab. Bangka Selatan Prov. Bangka Belitung*	(0718)41205
85	Simpang Katis	Jl. Raya Simpang Katis Rt. 007 Kel. Simpang Katis Kec. Simpang Katis Kab. Bangka Tengah Prov. Bangka Belitung*	081973149204
86	Pasar Sungai Liat	Jl. Jendral Sudirman Kec. Sungai Liat Kab. Bangka Prov. Kep. Bangka Belitung*	-
87	Tdm Gantung	Jl. Jend. Sudirman Rt. 006 Kel. Rasau Kec. Gantung Kab. Belitung Timur Prov. Bangka Belitung*	-

PT ASIA SURYA PERKASA

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	ASP Pangkal Pinang (Kantor Pusat Head Office)	Jl. Jenderal A. Yani No. 147, Kelurahan Rawa Mangun, Kecamatan Taman Sari, Kota Pangkal Pinang, Propinsi Kepulauan Bangka Belitung	(0717)438228
2	ASP Belitung	Jl. Jend. Sudirman No. 27 Rt. 008 Rw. 004 Kel. Pangkallalang Kec Tanjung Pandan Kab. Belitung Prov. Kepulauan Bangka Belitung	(0719)25091
3	ASP Mentok	Jl. Jendral Sudirman Rt. 003 Rw. 003 Kel. Sungai Daeng Kec Mentok Kab. Bangka Barat Prov. Kepulauan Bangka Belitung	(0716)21006
4	ASP Toboali	Jl. Jend. Sudirman No.34, Teladan, Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung 33783	(0718)41576

Keterangan | Remark

* Hanya showroom | Showroom only

** Hanya workshop | Workshop only

*** Termasuk produk pilihan BMW Premium | Including BMW Premium selection

**** Tempat pelayanan | Service Points



TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Overview of Supporting Function

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan program pengembangan kompetensi Perseroan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan ke depan.

Salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan kompetensi SDM dengan menerapkan sistem HRIS (*Human Resources Information System*) sejak tahun 2014. HRIS bertugas untuk memfasilitasi penyelenggaraan proses administrasi di lingkup HRD secara online untuk meningkatkan akurasi data dan memperbaiki layanan HRD bagi seluruh karyawan. Selain itu, untuk meningkatkan integritas sekaligus kedisiplinan karyawan HRD juga melakukan kemitraan strategis dengan operation dalam bentuk implementasi PDCA (*Plan, Do, Check Act*) melalui monitoring bulanan yang berfokus pada dua hal besar, yaitu produktivitas karyawan dan kedisiplinan karyawan. Perseroan melakukan pemantauan berkala terhadap absensi karyawan, termasuk mengunjungi cabang-cabang Tunas Grup untuk melihat langsung kondisi di lapangan.

HUMAN RESOURCES

The Company considers Human Resources (HR) as an essential component in maintaining the Company's competitive excellence and supporting business strategy. Tunas Ridean continues to develop its HR quality by providing development programs prepared in line with the Company's business development needs in the future.

One of the Company's efforts to improve HR competence is by implementing HRIS (Human Resources Information System) since 2014, functioning to facilitate online administration process within the HR Division to improve data accuracy and enhance HRD support for the Company's employees. In addition, the Company has also held strategic partnership with operations in the implementation of PDCA (Plan, Do, Check Act) through monthly monitoring with focus on two major areas, namely employee productivity and employee discipline. The Company has conducted audits against employees' attendance periodically, including visits to various branches for physical evaluation.



Implementasi PDCA difokuskan pada dua hal besar, yaitu produktivitas dan kedisiplinan karyawan

PDCA implementation focuses on two major areas, namely employee productivity discipline

Profil Karyawan

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan mengelola sebanyak 4.432 karyawan. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 24,7% dibandingkan tahun lalu.

Demografi Karyawan Tunas Grup

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian, jenjang pendidikan, jenis kelamin, dan unit bisnis selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Profile of Employees

As of December 31, 2020 the Company has a total headcount of 4,432 employees or 24.7% decrease compared to last year.

Demographic of Tunas Group Employees

The composition of Company's employees based on employment status, education level, gender and business unit in the last 2 (two) years is as follows:

Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

HR Composition Based on Employment Status

Uraian Description	2020	2019	Hasil Perbandingan Comparison Result	
			Perubahan Change	Persentase Percentage (%)
Tetap / Permanent	3,186	3,565	(379)	(10.6)
Kontrak / Contract	1,246	2,314	(1,068)	(46.1)
Percobaan / Probation	0	7	(7)	(100)
JUMLAH / TOTAL	4,432	5,886	(1,454)	(24.7)

Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

HR Composition Based on Gender

Uraian Description	2020	2019	Hasil Perbandingan Comparison Result	
			Perubahan Change	Persentase Percentage (%)
Laki-laki / Male	3,165	4,226	(1,061)	(25.1)
Perempuan / Female	1,267	1,660	(393)	(23.7)
JUMLAH / TOTAL	4,432	5,886	(1,454)	(24.7)

Komposisi SDM Berdasarkan Perseroan

HR Composition Based on Entities

Uraian Description	2020	2019	Hasil Perbandingan Comparison Result	
			Perubahan Change	Persentase Percentage (%)
PT Tunas Ridean Tbk	1,788	2,240	(452)	(20.2)
PT Tunas Mobilindo Perkasa	663	1,016	(353)	(34.7)
PT Tunas Mobilindo Parama	182	195	(13)	(6.7)
PT Rahardja Ekalancar	37	44	(7)	(15.9)
PT Tunas Asset Sarana	8	9	(1)	(11.1)
PT Surya Sudeco	277	319	(42)	(13.2)
PT Tunas Dwipa Matra	1,312	1,817	(505)	(27.8)
PT Asia Surya Perkasa	98	165	(67)	(40.6)
PT Mega Armada Sudeco	23	26	(3)	(11.5)
PT Mitra Asri Pratama	34	44	(10)	(22.7)
PT Surya Mobil Megahtama	4	4	0	0
PT Mitra Ananta Megah	6	7	(1)	(14.3)
JUMLAH / TOTAL	4,432	5,886	(1,454)	(24.7)

Rekrutmen dan Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Upaya Perseroan dalam mempertahankan kualitas layanan dengan menerapkan standarisasi pola rekrutmen karyawan. Pola rekrutmen karyawan antara lain :

a. Program Management Trainee

Program *Talent Acquisition Program* ini ditujukan untuk dapat merekrut talent muda terbaik sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan.

b. Program Rekrutmen Online

Strategi perekrutan *online* dilakukan agar pencarian kandidat dapat lebih luas dan para calon kandidat lebih mudah mengakses informasi mengenai ketersediaan lowongan kerja.

c. Program Employer Branding

Program ini bertujuan untuk memperkenalkan Perseroan kepada masyarakat melalui program rekrutmen Perseroan, baik dengan cara *Street Recruitment*, *School Recruitment* maupun *Campus Recruitment*. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan beberapa program pelatihan, baik untuk jajaran manajemen maupun karyawan, dalam rangka meningkatkan kapabilitas maupun kompetensinya sehingga pada akhirnya mereka dapat berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas Perseroan.

Program pelatihan dan pendidikan yang secara regular dilaksanakan oleh Perseroan di antaranya adalah program sertifikasi bagi Kepala Cabang dan program pelatihan terpadu bagi tim penjualan dan tim purna jual. Program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan di 2020 adalah:

Recruitment and Competency Development Program

The Company makes an effort to maintain service quality by implementing and standardizing employee recruitment procedure as follows:

a. Management Trainee Program

The Talent Acquisition Program aims to recruit the best young talents in accordance to the needs of the Company's business development.

b. Online Recruitment Program

The online recruitment strategy targets more candidates of top quality and at providing easy access to future candidatesto the job information of the Company.

c. Employer Branding Program

This program serves to introduces the Company branding to the public trough the recruitmentprogram, either in the form of Street Recruitment, School Recruitment or Campus Recruitment. In addition, the Company has held several training programs, for both management and the employees, to improve their capabilities and competencies, thus contributing to the increased productivity of the Company.

The Company holds regular training and development programs, such as certification programs for Branch Managers and integrated training programs for sales and aftersales teams. Training programs conducted by the Company in 2020 were:

Tunas Head Office

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	Fundamental Leadership (in class)	SPV	16	1
2	Stress Management (online)	Staff & SPV	235	6
3	NEOP	Mix	16	1
4	E-NEOP	Mix	15	1

Tunas Rent

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	Review PICA Spv Marketing unproductive	Spv	12	6
2	Coaching Clinic for Supervisor Marketing	Spv	14	1
3	Coaching Clinic for Marketing	Staff	41	3
4	7 Step Service Procedure	Staff	4	1



No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
5	Product Knowledge MAP	Staff dan Spv	48	1
6	MT Program	SPV	4	1
7	NEOP	Staff dan Spv	19	2
8	Stress Management	Staff	45	3
9	Review PICA ADH unproductive (AR > 20%)	Spv	2	2
10	Effective Communcation Skill	Staff	36	3
11	Product Knowledge Toyota dan layanan purna jual	All Marketing dan tim After Sales	92	1
12	Sharing Knowledge AR Management	Staff Admin dan ADH	26	1
13	Product Knowledge BMW dan layanan purna jual	All Marketing dan tim After Sales	84	1
14	Sharing Knowledge Achieving Target dikala pandemi Covid-19	Marketing	42	1
15	Sharing Knowledge Marketing Executive	Marketing	108	3
16	Refreshment Penggunaan system E-PMS	Dept Head	24	1
17	Achievement Motivation Training	Marketing	67	4
18	Sharing Knowledge Carmoby	All Employee	120	1
19	Webinar from PPI	Marketing	78	4
20	Fundamental Leadership	Spv	10	2
21	Hypnotic Goal Setting	Marketing	88	2
22	Training Legalitas Dokumen	Marketing	18	2

Tunas BMW Aftersales

No.	Jumlah Peserta Total Participants	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	Service Consultation at the vehicle (internal, in class)	Staff	10	3
2	Service process with ISPA Next (internal, in class)	Staff	10	3
3	ICT Senior -Tech Petrol II & diesel (external, in class)	Staff	8	1
4	ICT Tech -Electric 1 (External, online)	Staff	3	2
5	ICT Master Tech - Advance Diagnosis (External, online)	Staff	4	1
6	ICT Warranty phase 2 (External, in class)	Staff	3	1
7	ICT SA phase 3 (external, in class)	Staff	2	1
8	ICT Senior -Tech Petrol I (external, in class)	Staff	12	3
9	ICT Workshop Manager phase 2 (external, in class)	Staff	2	1
10	ICT Senior Tech drivetrain II (esternal, in class)	Staff	2	1



Tunas HONDA

No.	Jumlah Peserta Total Participants	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	TFT Produk	Clerk (Sales), SPV, Staff	580	2
2	Customer Service for FLP	FLP, Admin, Service Advisor, Kasir, Sales Coordinator	218	10
3	Salesmanship 1	Sales People	324	14
4	Complaint Handling	Service Advisor, Kepala Cabang, Kepala Bengkel	26	1
5	Customer Service for Leader	Kepala Cabang, PIC Dealer, Service Advisor	21	1
6	Training Sosial Media (Facebook) SCO	Sales Coordinator	32	2
7	Training Detektif Kata (NLP)	Clerk (Sales), SPV,	120	4
8	Training Design by Canva	Clerk (Sales), SPV	120	4
9	Training Leadership -NLP for Leader	Kepala Cabang	62	2
10	Training Communication with DISC	Service Advisor, ADH	100	5
11	Traning Salesmanship	Partman	60	3
12	Training Basic Digital Marketing	Sales Counter, Salesman, Sales Coordinator	60	3
13	Training Advance Digital Marketing	Sales Counter, Salesman, Sales Coordinator	60	3
14	Training Cerdas Opex & Budget	Kepala Cabang	62	1
15	Training Otomotif Bigbike	Salesman	62	1
16	Training Financial Freedom	Kepala Cabang	62	1
17	Training Communication Skill Fase 2	Service Advisor	25	1
18	Training Power Point	Manager	15	1
19	Training Digital Marketing Blue Print	Manager	15	1
20	Training Jagoan Socmed	Kepala Cabang, Sales People	36	1
21	TFT Fun Follow Up	Kepala Cabang, PIC/ Admin CRM	116	4
22	Salesmanship 2	WSP	5	1
23	Claim Processor	Staff	11	1
24	Training Laporan Kualitas Honda	SA, Kepala & Mekanik AHASS	105	6
25	AHASS Technical Diskusi Forum	SA, Kepala & Mekanik AHASS	105	6
26	Training AHTM(Astra Honda Technical Meeting)	SA, Kepala & Kapala Bengkel	6	1
27	Training Tata Cara Download SNI & ITI	SA, Kepala & Mekanik AHASS	100	6



No.	Jumlah Peserta Total Participants	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
28	Training Sosialisasi Market Treatment Product Update	SA, Kepala & Mekanik AHASS	100	6
29	Training Sosialisasi After Market Quality Inspection	SA, Kepala Mekanik, Kabeng, Staff, SPV TSD & HC3	15	1
30	Kopi Pagi # Sharing Knowledge & Experience	Manager, Spv, Kepala Cabang, ADH, Sales	600	20

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja Perseroan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan kemampuan optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif dan mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan. Untuk mengembangkan loyalitas dan meningkatkan produktivitas di antara karyawan, Perseroan juga memfasilitasi berbagai kegiatan kerohanian maupun olahraga yang juga dimanfaatkan oleh Perseroan untuk melakukan internalisasi nilai-nilai dan budaya Perseroan.

Employees Welfare

The Company continuously takes into account the welfare of its employees as a form of appreciation to the contribution towards the Company's performance achievement. With sufficient welfare, employees are expected to be able to optimize their capabilities in line with their duties and responsibilities.

The Company also ensures that each employee receives a competitive remuneration package and be rewarded according to their contribution to the Company. In order to enhance loyalty and productivity among the employees, the Company facilitates various religious and sporting activities, which are also held as part of the Company's program to internalize the corporate values and cultures.







04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

Pandemi Covid-19 yang semakin meluas ke seluruh dunia berdampak pada meningkatnya risiko resesi perekonomian global. Sejalan dengan risiko ini, pertumbuhan ekonomi negara maju seperti Amerika Serikat dan banyak negara di kawasan Eropa mengalami kontraksi pada tahun 2020, meskipun berbagai kebijakan ultra-akomodatif dari kebijakan fiskal dan moneter telah ditempuh.

Pada kuartal III tahun 2020, perbaikan perekonomian global berlanjut sesuai prakiraan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia terus membaik dipengaruhi besarnya stimulus fiskal di beberapa negara maju. Perbaikan juga didukung oleh pemulihan ekonomi Tiongkok sebagai dampak dari besarnya stimulus fiskal dan berkurangnya penyebaran Covid-19, yang meningkatkan investasi di sektor manufaktur. Pemulihan ekonomi global mendorong peningkatan beberapa indikator dini bulan September 2020, seperti mobilitas masyarakat global, *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur dan jasa di beberapa negara, serta keyakinan konsumen di AS dan kawasan Eropa.

Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global tetap tinggi, dipicu isu geopolitik seperti ketidakpastian pemilu AS dan perundingan Brexit, serta ketegangan hubungan dagang AS-Tiongkok. Perkembangan ini berdampak pada terbatasnya aliran modal ke negara berkembang dan menahan penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi domestik secara perlahan membaik, terutama didorong stimulus fiskal dan perbaikan ekspor. Perkembangan pada Agustus-September 2020 menunjukkan belanja pemerintah meningkat didorong stimulus fiskal terkait perlindungan sosial dan dukungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Ekspor lebih baik dari prakiraan ditopang berlanjutnya permintaan global, terutama dari AS dan Tiongkok. Secara spasial, perbaikan ekspor juga didorong oleh beberapa daerah luar Jawa, seperti Sumatera, Bali-Nusa Tenggara, dan Sulawesi-Maluku-Papua. Peran positif stimulus fiskal, kenaikan ekspor, serta investasi bangunan yang tetap baik sejalan berlanjutnya berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN), menyangga pemulihan ekonomi di tengah konsumsi rumah tangga yang masih terbatas.

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Covid-19 pandemic spread throughout the world has increased global economic recession risk. Came along with this risk, economic growth in developing countries such as the United States and many countries in the European region was shrunk despite the implementation of various ultra-accommodative fiscal and monetary policies.

In the third quarter of 2020, global economy improves as predicted. World economic growth continues to improve along with fiscal stimulus in several developing countries. The improvement was also driven by China's economic recovery due to the fiscal stimulus and the reduced spread of Covid-19, which increased investment in the manufacturing sector. The global economic recovery prompted an increase in several early indicators for September 2020, such as global community mobility, the manufacturing and services Purchasing Managers' Index (PMI) in several countries, and consumer confidence in the US and the European regions.

Meanwhile, global financial market uncertainty remains high, triggered by geopolitical issues such as uncertainty over the US election and Brexit negotiations, as well as tensions in US-China trade relations. These developments have resulted in limited capital flows to developing countries and prevented currencies strengthening in several countries, including Indonesia.

NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW

Domestic economic growth is slowly recovered, mainly driven by fiscal stimulus and improving exports. Developments in August-September 2020 indicate an increase in government spending due to fiscal stimulus related to social protection and Small and Medium Enterprise (SME) fund.

Exports grew higher than expected due to continued global demand, particularly from the US and China. Spatially, the improvement was also driven by several regions outside Java, such as Sumatera, Bali-Nusa Tenggara, and Sulawesi-Maluku-Papua. The positive role of fiscal stimuli, rising exports, and conducive investment in buildings conform with the continuation of various National Strategic Projects (PSN), supporting the economic recovery amidst limited household consumption.

Inflasi tetap rendah sejalan permintaan yang belum kuat dan pasokan yang memadai. Indeks Harga Konsumen (IHK) pada September 2020 tercatat deflasi 0,1% (MtM) sehingga inflasi IHK sampai September 2020 tercatat 0,9% (YtD). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat rendah yakni sebesar 1,4% (YoY), meskipun lebih tinggi dari inflasi Agustus 2020 sebesar 1,3% (YoY).

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Divisi Otomotif

Pasar mobil nasional turun 48,3% menjadi 532.027 unit, sementara penjualan mobil Grup turun 45,0% menjadi 24.057 unit, seiring dengan kondisi pasar. Pasar nasional perdagangan motor menurun 43,6% menjadi 3,7 juta unit dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019. Penjualan sepeda motor Grup, turun 42,5% menjadi 138.328 unit.

Inflation remains low due to weak demand and adequate supply. The Consumer Price Index (CPI) in September 2020 recorded a deflation of 0.1% (MtM) so that CPI inflation was recorded at 0.9% (YtD). Annually, CPI inflation was recorded low, at 1.4% (YoY), although it was higher than the 1.3% (YoY) in August 2020.

OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Automotive Division

The national car market declined by 48.3% to 532,027 units, while the Group's car sales declined by 45.0% to 24,057 units in line with the market. The national market for motorcycles decreased by 43.6% to 3.7 million units, compared with the same period in 2019. Tunas' motorcycle sales, decreased by 42.5% to 138,328 units.

Kami membangun momentum untuk melalui tantangan dengan tetap mengutamakan keunggulan

We build momentum to break through challenges by capitalizing on our excellence



TUNAS TOYOTA



Toyota mampu mempertahankan posisi terdepannya di pasar Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 30,3% di tahun 2020 meskipun menurun dari pangsa pasar di tahun 2019 sebesar 32,2%. Bisnis dealer kendaraan bermotor Tunas Toyota dikelola langsung oleh Perseroan.

Hingga akhir tahun 2020, Tunas Toyota mengelola 23 dealer resmi, 5 pusat layanan perbaikan dan 22 pusat servis/bengkel yang tersebar di Jakarta, Bekasi, Banten, Bandung dan Lampung.

Di tahun 2020, Tunas Toyota menjual 14.102 kendaraan, turun 48,7% dibandingkan tahun 2019. Setara dengan 8,7% dari pangsa pasar Toyota di tahun 2020. Penjualan kendaraan tipe Toyota Calya, Avanza, Rush dan Innova berkontribusi sebesar 76,5% terhadap total penjualan secara keseluruhan di Tunas Toyota.

Toyota maintained its leadership in the Indonesian car market with 30.3% market share in 2020 although decreased from 32.2% market share in 2019. The Company directly manages the dealerships of Tunas Toyota.

At end of 2020, Tunas Toyota managed 23 authorized dealers, 5 body repair centers and 22 service centers/workshops in Jakarta, Bekasi, Banten, Bandung and Lampung.

In 2020, Tunas Toyota sold 14,102 vehicles, 48.7% lower compared to 2019. This translates to 8.7% of Toyota market share in 2020. The sales of Toyota Calya, Avanza, Rush and Innova contributed to 76.5% of the total sales of Tunas Toyota.

Berikut komposisi penjualan di tahun 2020:

The Company's sales composition in 2020 is as follows:

Tipe Kendaraan Car Type	Total Penjualan (dalam unit) Total Sales (in unit)		Perbandingan Kinerja 2020 (%) 2020 Performance Comparison (%)
	2020	2019	
Avanza	3,076	7,196	(57.3)
Innova	2,671	4,514	(40.8)
Calya	2,295	5,446	(57.9)
Fortuner	1,021	1,718	(40.6)
Agya	732	1,445	(49.3)
Rush	2,726	4,575	(40.4)
Lainnya / Others	1,581	2,585	(38.8)

Pada tahun 2020, Tunas Toyota telah melayani perbaikan 203.162 unit kendaraan, turun 24,2% dibanding tahun 2019.

In 2020, Tunas Toyota provided maintenance services to 203,162 vehicles, 24.2% lower than 2019.

TUNAS DAIHATSU



Pangsa pasar Daihatsu mengalami penurunan menjadi 17,0% (17,2% di tahun 2019) dan saat ini menempati posisi kedua pangsa pasar se-Indonesia setelah Toyota. Selama tahun 2020 Tunas Daihatsu dioperasikan melalui anak perusahaan, PT Tunas Mobilindo Perkasa. Pada akhir tahun 2020 Tunas Daihatsu mengelola 20 diler resmi dan 15 pusat perbaikan di Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Sumatera.

Tahun 2020, Tunas Daihatsu telah menjual 9.097 unit kendaraan, yang merepresentasikan 10,0% dari pangsa pasar Daihatsu. Meningkat dibandingkan pangsa pasar 2019 sebesar 8,4%. Penjualan gabungan GranMax, Xenia, Terios dan Sigra berkontribusi 87,0% dari total penjualan pangsa pasar Tunas Daihatsu.

Berikut komposisi penjualan Tunas Daihatsu di tahun 2020:

Daihatsu's market share slightly decreased to 17.0% (17.2% in 2019), and it is now ranked second in the national car market behind Toyota. During the year, Tunas Daihatsu was operated by a subsidiary, PT Tunas Mobilindo Perkasa. At the end of 2020, Tunas Daihatsu managed a network comprising of 20 authorized dealers and 15 service centers in Jakarta, West Java, Banten and Sumatera.

In 2020, Tunas Daihatsu sold 9,097 vehicles which represented 10.0% of Daihatsu market share, marginally higher than 2019. Market share of 8.4%. The sale of GranMax, Xenia, Terios dan Sigra collectively contributed 87.0% to total sales of Tunas Daihatsu.

Sales composition of Tunas Daihatsu in 2020 is as follows:

Tipe Kendaraan Car Type	Total Penjualan (dalam unit) Total Sales (in unit)		Perbandingan Kinerja 2020 (%) 2020 Performance Comparison (%)
	2020	2019	
Gran Max	3,484	4,508	(22.7)
Xenia	639	1,587	(59.7)
Ayla	874	1,837	(52.4)
Sigra	2,463	4,668	(47.2)
Terios	1,315	1,701	(22.7)
Luxio	262	553	(52.6)
Sirion	60	103	(41.7)
Lainnya / Others	-	1	n/m

Pada tahun 2020, Tunas Daihatsu telah melayani perbaikan 83.515 unit kendaraan, menurun 14,1% dibanding tahun 2019.

In 2020, Tunas Daihatsu provided maintenance services to 83,515 vehicles, 14.1% lower than 2019.

TUNAS BMW



Pangsa pasar BMW sedikit meningkat sekitar 0,4% di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya 0,2%. Bisnis Tunas BMW dioperasikan melalui PT Tunas Mobilindo Parama. Tunas BMW mempertahankan jaringan yang terdiri dari 5 diler resmi dan 3 pusat layanan perbaikan, dimana 3 diler dan 2 pusat layanan perbaikan berlokasi di Jakarta, sedangkan 2 diler dan 1 pusat layanan perbaikan berlokasi di Jawa Barat.

Tunas BMW telah menjual 630 unit kendaraan di tahun 2020, lebih kecil 10,9% dibanding 2019. Pangsa pasar Tunas BMW di tahun 2020 adalah sebesar 31,8%, lebih tinggi dari 28,3% di tahun 2019.

Berikut komposisi penjualan Tunas BMW di tahun 2020:

BMW's market share slightly increased to 0.4% in 2020 compare to last year 0.2%. Tunas BMW is operated through PT Tunas Mobilindo Parama, a subsidiary. Tunas BMW manages a network comprising of 5 authorized dealers and 3 service centers, of which 3 dealers and 2 service centers are located in Jakarta, whereas 2 dealers and 1 service center are located in West Java.

Tunas BMW sold 630 new vehicles in 2020, 10.9% lower than 2019. Tunas BMW market share in 2020 was recorded at 31.8%, higher than 28.3% in 2019.

Sales composition of Tunas BMW in 2020 is as follows:

Tipe Kendaraan Car Type	Total Penjualan (dalam unit) Total Sales (in unit)		Perbandingan Kinerja 2020 (%) 2020 Performance Comparison (%)
	2020	2019	
5 Series	67	114	(41.2)
X Series	312	344	(9.3)
3 Series	216	217	(0.5)
Lainnya / Others	35	32	9.4

Tunas BMW telah memberikan layanan perbaikan terhadap 11.136 unit kendaraan di tahun 2020 menurun dibandingkan pada tahun 2019 sebanyak 12.966 unit.

Tunas BMW provided maintenance services to 11,136 vehicles in 2020, decreased compared to 12,966 vehicles in 2019.

TUNAS ISUZU



Pangsa pasar Isuzu naik menjadi 3,1% di tahun 2020 (2,5% di tahun 2019). Tunas Isuzu dioperasikan melalui anak perusahaan yaitu PT Rahardja Ekalancar. Pada akhir tahun 2020 Tunas Isuzu mengelola jaringan 1 diler resmi dan 1 pusat perbaikan di Jakarta.

Pada tahun 2020, Tunas Isuzu telah menjual 228 kendaraan setara dengan 1,4% dari pangsa pasar Isuzu.

Berikut komposisi penjualan Tunas Isuzu di tahun 2020:

Isuzu's market share rose to 3.1% in 2020 (2.5% in 2019). Tunas Isuzu was operated by a subsidiary, PT Rahardja Ekalancar. At the end of 2020, Tunas Isuzu managed 1 authorized dealer and 1 service center in Jakarta.

In 2020, Tunas Isuzu sold 228 vehicles, representing 1.4% of Isuzu's market share.

Sales composition of Tunas Isuzu in 2020 is as follows:

Tipe Kendaraan Car Type	Total Penjualan (dalam unit) Total Sales (in unit)		Perbandingan Kinerja 2020 (%) 2020 Performance Comparison (%)
	2020	2019	
N Series (Elf)	117	165	(29.1)
Panther	28	22	27.3
F Series	18	184	(90.2)
Lainnya / Others	65	189	(65.6)

Di tahun 2020 Tunas Isuzu telah melayani perbaikan 2.340 unit kendaraan, jumlah tersebut menurun dibandingkan tahun 2019.

In 2020, Tunas Isuzu has provided maintenance service to 2,340 vehicles, lower than 2019.

PT TUNAS DWIPA MATRA DAN PT ASIA SURYA PERKASA



Perseroan mengoperasikan unit bisnis kendaraan motor Honda melalui anak perusahaan, PT Tunas Dwipa Matra (TDM) dan PT Asia Surya Perkasa (ASP). TDM merupakan diler utama di Lampung, Sumatera, sedangkan ASP merupakan diler utama di Bangka Belitung.

Selama tahun 2020, TDM dan ASP mengelola jaringan usaha yang terdiri dari 91 gerai sepeda motor Honda serta layanan purna jual di seluruh Indonesia. Pangsa pasar motor TDM dan ASP terhadap penjualan motor Honda turun dari 4,9% di tahun 2019 menjadi 4,8% pada tahun 2020, sedangkan pangsa pasar TDM dan ASP terhadap penjualan motor nasional meningkat dari 3,7% menjadi 3,8%.

Pada tahun 2020, TDM dan ASP menjual 138.328 unit motor baru, menurun 42,5% dibandingkan tahun 2019. Berikut komposisi penjualan TDM dan ASP tahun 2020:

The Company operates the business unit of Honda motorcycles through its subsidiaries, PT Tunas Dwipa Matra (TDM) and PT Asia Surya Perkasa (ASP). TDM is the main dealer in Lampung, Sumatera, while ASP is the main dealer in Bangka Belitung.

In 2020, TDM and ASP managed a combined network of 91 Honda motorcycle outlets, as well as aftersales workshop throughout Indonesia. Market share of TDM and ASP to Honda motorcycle brand reduced from 4.9% in 2019 to 4.8% in 2020, meanwhile market share of TDM and ASP to national motorcycle increased from 3.7% to 3.8%.

In 2020, TDM and ASP sold 138,328 new motorcycles, 42.5% lower than in 2019. Sales composition of TDM dan ASP in 2020 is as follows:

Tipe Kendaraan Car Type	Total Penjualan (dalam unit) Total Sales (in unit)		Perbandingan Kinerja 2020 (%) 2020 Performance Comparison (%)
	2020	2019	
Beat	61,326	120,643	(49.2)
Vario	21,891	43,436	(49.6)
Revo	5,965	11,316	(47.3)
Scoopy	22,465	31,629	(29.0)
Lainnya / Others	26,681	33,573	(20.5)

Di tahun yang sama, TDM dan ASP melayani perbaikan terhadap 516.632 unit motor, atau turun 14,5% dibandingkan pada tahun 2019.

TDM and ASP also provided maintenance service to 516,632 motorcycles, 14.5% lower than 2019.

Tunas Used Car

Perseroan juga mengoperasikan segmen mobil bekas, yang dioperasikan oleh anak perusahaan, PT Tunas Asset Sarana. Tunas Used Car mengelola 2 gerai yang berlokasi di Jakarta dan Bandung. Pada tahun 2020, Tunas Used Car menjual total 139 unit kendaraan, 11,2% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019.

DIVISI PENYEWAAN DAN PENGELOLAAN ARMADA

Tunas Rent

Selain penjualan otomotif, Perseroan juga melakukan aktivitas bisnis penyewaan kendaraan dan transportasi. Tunas Rent, yang dioperasikan melalui anak perusahaan, PT Surya Sudeco, menyediakan layanan yang lengkap bagi pelanggan korporat, termasuk penyediaan kendaraan untuk jangka pendek dan jangka panjang, pengelolaan transportasi dan pengemudi, perawatan rutin kendaraan dan akibat kecelakaan, serta layanan bantuan terhadap kerusakan darurat selama 24 jam, termasuk kendaraan pengganti. Sejak Januari 2013, Tunas Rent juga mengoperasikan layanan *Manpower Services* melalui anak perusahaan PT Mitra Asri Pratama.

Secara terpisah PT Surya Sudeco juga mengoperasikan bisnis lelang di bawah PT Mega Armada Sudeco serta bisnis pengangkutan dan logistik di bawah PT Mitra Ananta Megah.

Pada tahun 2020, Tunas Rent melayani pengantaran 1.817 unit kendaraan (di luar perpanjangan kontrak) kepada pelanggan korporat, menurun 29,9% dibandingkan tahun 2019. Jumlah armada juga mengalami penurunan dari sebelumnya 8.299 unit menjadi 7.189 unit di tahun 2020.

Tunas Rent mengoperasikan 9 kantor cabang dan 5 pusat layanan di seluruh Indonesia.

Tunas Used Car

The Company also operates in the used car segment, managed by its subsidiary, PT Tunas Asset Sarana. Tunas Used Car operates 2 outlets in Jakarta and Bandung. In 2020 Tunas Used Car sold 139 vehicles, 11.2% higher than 2019.

CAR RENTAL AND FLEET MANAGEMENT DIVISION

Tunas Rent

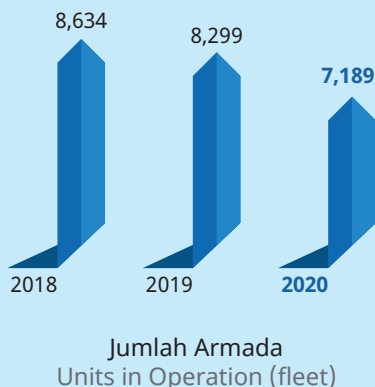
Besides vehicle sales, the Company also runs a transportation and car rental business. Tunas Rent, operating under PT Surya Sudeco, a subsidiary which offers a complete solution to corporate customers, covering short term and long-term car rental service, transportation and driver management service, routine maintenance and post-accident maintenance, as well as 24-hour emergency service. Since January 2013, Tunas Rent also provides Manpower Services through PT Mitra Asri Pratama, a subsidiary of PT Surya Sudeco.

Separately, PT Surya Sudeco also operates an auction business under PT Mega Armada Sudeco and a forwarding & logistic business under PT Mitra Ananta Megah.

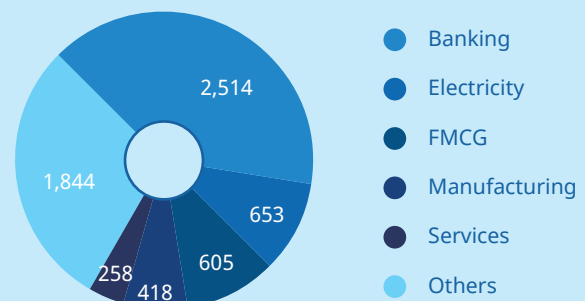
In 2020, Tunas Rent delivered 1,817 vehicles (excluding contract extension) to corporate customers, 29.9% lower than 2019. Total fleet decreased from 8,299 units to 7,189 units in 2020.

Tunas Rent operates 9 branches and 5 service centers across Indonesia.

Kinerja Tunas Rent
Tunas Rent Performance



Unit Kontrak Berdasarkan Industri
Contract Units Based on Industry



DIVISI PEMBIAYAAN

Mandiri Tunas Finance

(49% - kepemilikan entitas asosiasi)

Pada tahun 2020, MTF mengalami penurunan jumlah pinjaman, yaitu dengan pembiayaan baru yang turun sebesar 41,8% menjadi Rp16,7 triliun. MTF melaporkan rugi tahun berjalan sebesar Rp300,0 miliar pada tahun 2020, dan berkontribusi rugi bersih ke Perseroan sebesar Rp147,0 miliar. Per 31 Desember 2020, MTF mengelola 102 cabang di seluruh Indonesia. Berikut komposisi pembiayaan baru yang disalurkan oleh MTF di tahun 2020:

Pembiayaan Baru Berdasarkan Jenis Aset New Financing based on Asset Types	Nilai Pembiayaan Financing Value	Porsi Pembiayaan dalam Persentase Portion of Financing in Percentage
Mobil Baru New Car	12.4 triliun trillion	73.9
Mobil Bekas Used Car	1.4 triliun trillion	8.1
Sepeda motor dan lainnya Motorcycle and Others	3.0 triliun trillion	18.0

Pembiayaan baru MTF didukung oleh sumber pendanaan sebagai berikut:

LEASING DIVISION

Mandiri Tunas Finance

(49% - held associate)

In 2020, MTF recorded a reduction in loan portfolio, as new lending was 41.8% lower to Rp16.7 trillion. MTF reported total net loss of Rp300.0 billion in 2020 and contributed net loss of Rp147.0 billion to the Company. As of 31 December 2020, MTF operated 102 branches across Indonesia. Below is the new financing of MTF in 2020:

MTF supported by new financing sources of funding as follows:

Sumber Pembiayaan Source of Fund	Nilai Pembiayaan Financing Value	Porsi Pembiayaan dalam Persentase Portion of Financing in Percentage
Pembiayaan Bersama Pihak-Pihak Lain Joint Financing	5.1 triliun trillion	30.5
Pembiayaan Sendiri Direct Financing	11.6 triliun trillion	69.5

TINJAUAN KEUANGAN

Di tahun 2020, laba Grup mengalami penurunan sebesar 92,7% disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19. Pendapatan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp8,3 triliun turun 36,0% dari tahun sebelumnya.

Total Aset

Pada akhir tahun 2020, Perseroan mengelola total aset senilai Rp5,8 triliun yang terdiri dari aset lancar maupun aset tidak lancar. Aset lancar Perseroan di tahun ini mengalami penurunan sebesar 9,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp2,2 triliun yang diakibatkan oleh penurunan persediaan dan piutang usaha. Sementara itu, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp3,6 triliun atau turun 7,4% dibandingkan 2019.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Jenis Aset Type of Assets	2020	2019
Aset Lancar Current Assets	2,175,603	2,415,825
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3,589,097	3,876,880

FINANCIAL OVERVIEW

In 2020, the Group's earnings decreased by 92.7% impacted by Covid-19 pandemic. Net revenue of the Group for the year ended 31 December 2020 was Rp8.3 trillion, 36.0% lower than last year.

Total Assets

At end of 2020, the Company carried total assets of Rp5.8 trillion which comprises of current and non-current assets. Current assets of the Company decreased by 9.9% to Rp2.2 trillion due to lower level of inventories and trade receivables. Meanwhile, the non-current asset amounted to Rp3.6 trillion or decreased by 7.4% compared to the previous year.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar Rp1,9 triliun, turun 19,2% dibandingkan tahun 2019. Liabilitas jangka pendek menurun menjadi Rp1,3 triliun sedangkan liabilitas jangka panjang tercatat turun 12,9% menjadi Rp609,1 miliar.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Jenis Liabilitas Type of Liabilities	2020	2019
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1,285,031	1,643,989
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	609,105	699,303

Total Liabilities

Total liabilities as at 2020 amounted to Rp1.9 trillion, 19.2% lower than 2019. Current liabilities decreased to Rp1.3 trillion while non-current liabilities decreased by 12.9% to Rp609.1 billion.

Ekuitas

Nilai ekuitas per 31 Desember 2020 mencapai Rp3,9 triliun, menurun 2,0% dari tahun 2019.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Equity Attributable to Shareholders	2020	2019
Modal Saham Share Capital	139,500	139,500
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	13,713	13,713
Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali Transaction with Non-Controlling Interest	1,647	1,647
Saldo Laba Retained Earnings		
- Yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated	55,855	50,028
- Yang tidak ditentukan penggunaannya Unappropriated	3,669,346	3,767,492
Cadangan Lainnya Other Reserves	(19,865)	(33,510)

Equity

The equity value as of 31 December 2020 amounted to Rp3.9 trillion, 2.0% lower than 2019.

Pendapatan Bersih

Perseroan tahun ini mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp8,3 triliun dibandingkan dengan Rp13,0 triliun di tahun 2019. Penurunan pendapatan ini dikontribusikan dari penurunan penjualan kendaraan roda empat sebesar 44,8% menjadi 24.196 unit and penurunan penjualan kendaraan roda dua sebesar 42,5% menjadi 138.328 unit.

(dalam Unit | in unit)

Uraian Description	2020	2019
Penjualan Kendaraan Roda Empat Four-Wheeled Vehicles	24,196	43,829
Penjualan Kendaraan Roda Dua Two-Wheeled Vehicles	138,328	240,597

Net Revenue

The Company booked Rp8.3 trillion net revenue compared to Rp13.0 trillion in 2019. This was mainly due to the reduction in sales of four-wheeled vehicles which decreased by 44.8% to 24,196 units and reduction in sales of two-wheeled vehicles which decreased by 42.5% to 138,328 units.

Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham

Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemegang saham menurun dari Rp582,7 miliar di tahun 2019 menjadi Rp42,8 miliar di tahun 2020.

Arus Kas

Secara umum arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mengalami peningkatan signifikan, yaitu sebesar 117,7% mencapai Rp1.049,8 miliar di tahun 2020 dari sebelumnya Rp482,2 miliar di tahun 2019.

Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun ini mencapai Rp71,1 miliar, terutama untuk ekspansi dan renovasi fasilitas bisnis otomotif. Nilai kas, setara kas dan cerukan per 31 Desember 2020 mencapai Rp953,3 miliar.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	2020	2019
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flows provided from operating activities	1,049,847	482,218
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(71,055)	(114,223)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows used in financing activities	(496,470)	(259,124)

Rasio Keuangan

Tingkat perputaran persediaan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 1,1 kali karena penurunan stock.

Tingkat perputaran piutang sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 0,7 kali karena penurunan piutang.

Rasio laba yang diatribusikan kepada pemegang saham terhadap pendapatan bersih menurun signifikan disebabkan karena dampak pandemi Covid-19.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Analisa mengenai kemampuan Perseroan untuk mengatasi masalah terkait dengan kolektibilitas piutang dan pembayaran utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

a. Divisi Kendaraan Bermotor

Kolektibilitas piutang Perseroan tidak mengalami masalah dikarenakan Perseroan hanya mengantarkan kendaraan setelah pelanggan menyelesaikan pembayaran sepenuhnya. Terutama dalam penjualan menggunakan skema kredit, Perseroan menerima pembayaran dari

Profit Attributable to Shareholders

Profit attributable to shareholders increased from Rp582.7 billion in 2019 to Rp42.8 billion in 2020.

Cash Flow

Net cash flows provided from operating activities increased significantly by 117.7% to Rp1,049.8 billion in 2020 from Rp482.2 billion in 2019.

Net cash flows used in investing activities amounted to Rp71.1 billion, mainly related to the automotive facility expansion and renovation. The cash, cash equivalents and bank overdrafts as of 31 December 2020, amounted to Rp953.3 billion.

Financial Ratios

Inventory turnover of 1.1 times was slightly lower compared to previous year due to lower stock.

Receivables turnover at 0.7 times decreased marginally compared to previous year due to lower receivables.

Ratio of profit attributable to shareholders to net revenue decreased significantly due to impact of Covid-19 pandemic.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Assessment on the Company's ability to anticipate problems relating to collectability and payment of liabilities, either short-term or long-term liabilities can be concluded as follows:

a. Automotive Division

The Company has not faced any difficulties in collecting their receivables because the Company delivers the vehicle only if the customer has already completed all payments. For any leasing transaction, the Company will only receive the payment from leasing companies that must be an approved

perusahaan pembiayaan yang harus merupakan perusahaan mitra Perseroan setelah kendaraan dikirimkan. Piutang usaha muncul umumnya pada transaksi penjualan kendaraan dengan pelanggan dari institusi pemerintahan maupun pelanggan korporasi namun hingga kini Perseroan mengakui tidak pernah ada kerugian yang material.

b. Divisi Penyewaan Kendaraan

Pelanggan Tunas Rent sebagian besar merupakan Perseroan papan atas (*blue chip*) yang memiliki reputasi baik. Tunas Rent menerapkan pemeriksaan kredit yang ketat guna mengantisipasi potensi risiko yang muncul.

c. PT Mandiri Tunas Finance (Perusahaan Asosiasi)

PT Mandiri Tunas Finance secara profesional mengelola dan melakukan penagihan hutang. MTF telah memenuhi seluruh peraturan yang berlaku terkait pemberian pinjaman dan pengawasan kredit.

partner of the Company after the vehicle are delivered. The Company's receivable arising from government institution and corporate segment, yet, the Company reported that they have not faced any significant loss.

b. Car Rental Division

Customers of Tunas Rent are mostly reputable blue-chip companies. Tunas Rent applies a tight credit scheme to mitigate the potential risk.

c. PT Mandiri Tunas Finance (Associate Company)

PT Mandiri Tunas Finance manages and collect payment professionally. MTF has complied with prevailing regulations in the process of loan disbursement and credit supervisory.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan Tunas Grup dalam mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengawasan terhadap permodalannya, Tunas Grup menggunakan instrumen rasio gearing konsolidasian.

Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio *gearing* tidak berlaku karena posisinya surplus (rasio *gearing* 2019: 20,0%).

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan juga menerapkan kebijakan yang hati-hati dan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, termasuk UU No. 40 Tahun 2007 terkait Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20.0% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2020 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp5,8 miliar dari laba tahun 2019 sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp55,9 miliar.

INFORMASI MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp9,9 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp30,7 miliar.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Tunas Group manages its capital with the aim to ensure the Group's business continuity and generate maximum value for the shareholders and other stakeholders. Tunas Group monitors the consolidated gearing ratio to assess the capital adequacy and efficiency.

The gearing ratio is calculated by dividing total net debt with total capital. As at December 31, 2020, the gearing ratio is not applicable due to surplus position (gearing ratio 2019: 20.0%).

For capital management, the Company has applied a prudent policy and complied with all prevailing regulations, including the Company Law No. 40 of 2007 about the Limited Liability Company, requiring companies in Indonesia to set up general reserves amounting to at least 20.0% of the total issued and paid-in share capital.

The General Meeting of Shareholders on 19 June 2020 approved Rp5.8 billion of the allocation of profit in 2019 to the general reserves. Per 31 December 2020, the balance of general reserves was Rp55.9 billion.

MATERIAL CONTRACT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of 31 December 2020, the Group has outstanding capital expenditure contracts of Rp9.9 billion compared to Rp30.7 billion in 2019.

PERISTIWA SIGNIFIKAN

Sejak awal tahun 2020, pandemi Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berdampak secara signifikan pada kegiatan bisnis dan perekonomian Grup yang menyebabkan penurunan secara signifikan pada pendapatan bersih dan hasil usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi Covid-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

Grup telah menilai dampak potensial Covid-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Manajemen saat ini menerapkan beberapa upaya dalam menangani dampak Covid-19 termasuk:

- Memantau kebutuhan modal kerja dengan ketat
- Meminimalkan belanja modal
- Pengamanan kas
- Mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses bisnis.

Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengevaluasi dampaknya.

PROSPEK USAHA

Persetujuan dan ketersediaan vaksin Covid-19 telah memicu peningkatan mobilitas dan aktivitas ekonomi. Sejak Desember 2020, beberapa negara seperti Inggris, Amerika Serikat, dan lainnya telah menggelar program vaksinasi. Perkembangan positif tersebut didukung dengan faktor distribusi yang kuat diharapkan dapat mendorong ketersediaan vaksin secara luas pada semester pertama 2021.

Dalam jangka pendek, optimisme yang dipicu oleh ketersediaan vaksin telah meningkatkan keyakinan ekonomi dan ekspektasi pemulihan ekonomi akan berjalan seperti yang diharapkan. Dalam jangka panjang, dampak ekonomi dari vaksin Covid-19 secara bertahap akan meningkat di negara maju dan berkembang. Pertumbuhan ekonomi domestik juga diperkirakan akan mengalami akselerasi pada tahun 2021 seiring penguatan ekonomi global yang didukung oleh respons kebijakan untuk pemulihan ekonomi.

Perseroan sangat optimis bahwa perbaikan lingkungan makroekonomi yang sedang berlangsung, didukung oleh distribusi vaksin, akan terus meningkatkan permintaan dan harga produk termasuk otomotif.

SIGNIFICANT EVENTS

Since early 2020, the Covid-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also significantly affected the business and economic activities of the Group resulting in significant decrease in the Group's net revenue and results for the year ended 31 December 2020. The duration and extent of the impact from the Covid-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

The Group has assessed the potential impact of Covid-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Management currently applied several actions in response to the Covid-19 impact including:

- Closely monitor working capital requirements
- Minimise capital expenditure
- Preserve cash
- Reduce operational expenses and increase efficiency within various business processes

The Group does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the Covid-19 pandemic and evaluates the impact.

BUSINESS PROSPECTS

The recent approval and availability of Covid-19 vaccines has sparked increasing mobility and economic activity. Starting December 2020, several countries started to roll out vaccination programs, including United Kingdom, United States and others. Such positive developments coupled with strong distribution factors are expected to enable widespread vaccine availability in the first semester of 2021.

In the near term, optimism stoked by the availability of vaccines has increased economic confidence and expectations that the economic recovery will progress as expected. In the long term, the economic impact of Covid-19 vaccines will gradually increase in developed and developing countries. Domestic economic growth is also expected to accelerate in 2021. Faster economic growth will stem from global economic gains, bolstered by the policy response to support economic recovery.

We are cautiously optimistic that the ongoing improvements in the macroeconomic environment, bolstered by the roll-out of the vaccines, will continue to boost product demand and prices, including automotive.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Direksi akan mengajukan dividen final sebesar Rp7 per saham pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2020.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Hingga per 31 Desember 2020, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan atau manajemen.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki transaksi afiliasi pembelian tanah dan bangunan di daerah Jl. Warung Buncit Raya Jakarta Selatan dan sewa menyewa di Jl. Raden Patah Ciledug Tangerang. Transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan dan telah dilaporkan kepada OJK serta telah melakukan keterbukaan informasi kepada publik.

Selain transaksi diatas Perseroan tidak memiliki transaksi material dan transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan lainnya.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun ini, Perseroan tidak menghadapi perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan kepada Perseroan.

PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan penelaahan tersebut, penerapan standar-standar berikut berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK 71 "Instrumen keuangan"

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

DIVIDEND POLICY

Board of Directors will propose final dividend of Rp7 per share on the 2020 General Meeting of Shareholders.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)

As of 31 December 2020, the Company did not have management and employee stock ownership program.

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATE TRANSACTIONS

In 2020, the Company conducted affiliated transactions in the form of purchasing land and building in Jl. Warung Buncit Raya, South Jakarta, and lease in Jl. Raden Patah Ciledug Tangerang. Such transactions did not contain conflict of interest, has been reported to OJK, and disclosed to the public.

There was no other material and affiliated transaction which contain conflict of interest.

CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

This year there were no changes in regulations with significant impact on the Company.

CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Group has made the assessments related to the adoption of the new/amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. Based on the assessments, the implementation of the following standards impacts the consolidated financial statements:

1. PSAK 71 "Financial instruments"

PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 related to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan yang merujuk pada model kerugian kredit ekspektasian yang baru dari PSAK 71 yaitu kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian untuk piutang usaha. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Penerapan dari standar PSAK 71 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup. Penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2020 merupakan dampak dari penerapan PSAK 71 pada entitas asosiasi.

2. PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Penerapan dari PSAK 72 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2020.

3. PSAK 73 "Sewa"

Grup telah menerapkan PSAK 73 secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan 2019, seperti yang diperkenan dalam ketentuan transisi spesifik PSAK 73. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 8,2% - 9,8%.

The Group has several types of financial assets that are subject to PSAK 71's new expected credit loss model which are cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other investments and restricted time deposits.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses an expected loss allowance for all trade receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

The implementation of the PSAK 71 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies. The adjustments to the Group's retained earnings at the beginning of 2020 represent the impact from PSAK 71 implementation at the associate entity.

2. PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"

PSAK 72 determines revenue recognition, which occurs when the control of the goods has been transferred or when (or during) the services have been provided (performance obligation is satisfied).

The implementation of the PSAK 72 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Group's retained earnings at the beginning of 2020.

3. PSAK 73 "Leases"

The Group has adopted PSAK 73 retrospectively from 1 January 2020, but does not restate the comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the specific transition provisions of PSAK 73. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules are, therefore, recognised in the opening statement of financial position on 1 January 2020.

On the adoption of PSAK 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30 "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was 8.20% - 9.8%.

Penerapan dari PSAK 73 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2020.

Grup tidak perlu melakukan penyesuaian apapun terhadap akuntansi untuk aset yang dimiliki sebagai pesewa dalam sewa operasi sebagai akibat dari penerapan PSAK 73.

Lain-lain

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1, Penyajian laporan keuangan
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR"
- Amandemen PSAK 73, "Sewa: tentang konsesi sewa terkait Covid-19"
- ISAK 36, "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

Amandemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)
- Amandemen PSAK 73 "Sewa: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)

The implementation of the PSAK 73 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Group's retained earnings at the beginning of 2020.

The Group did not need to make any adjustments to the accounting for assets held as lessor under operating lease as a result of the adoption of PSAK 73.

Others

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020 and 1 June 2020, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Annual improvement PSAK 1, "Presentation of financial statement"
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statement" and PSAK 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation"
- Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, "Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform"
- Amendment to PSAK 73, "Leases: about rent concession related to Covid-19"
- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases"

Amendment standard issued which is relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 as follows:

Effective 1 January 2021:

- Amendment to PSAK 22, "Business Combination"
- Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, "Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform" (Phase 2)
- Amendment to PSAK 73, "Lease: Disclosure about IBOR Reform" (Phase 2)





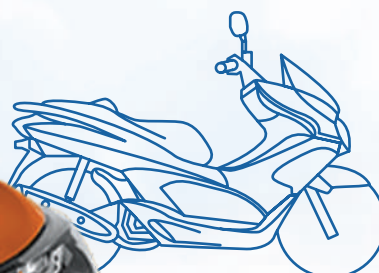
05

TATA KELOLA PERSEROAN

Good Corporate Governance



+



TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK DAN IMPLEMENTASINYA

Tata kelola Perseroan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kunci utama Perseroan dalam mendorong profesionalisme, transparansi maupun efisiensi di berbagai lini organisasi Perseroan. Kebijakan Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG didasarkan pada kesadaran untuk memenuhi kewajiban Perseroan terhadap perlindungan hak-hak pemegang saham, mitra bisnis, masyarakat, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, melalui penerapan GCG Perseroan berharap dapat membangun sebuah organisasi yang solid, akuntabel dan efisien sehingga nilai Perseroan di mata publik luas dapat meningkat.

Perseroan telah membangun kerangka Tata Kelola Perseroan yang didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku umum, yaitu:

Transparansi

Aspek transparansi di dalam organisasi Perseroan diwujudkan melalui penyediaan informasi yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan aspek transparansi dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur maupun pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas

Perseroan menjunjung tinggi penerapan aspek akuntabilitas dalam upaya menjaga kesinambungan bisnis Perseroan.

Tanggung Jawab

Sebagai Perseroan yang beretika dan memiliki visi menjadi *good corporate citizen*, Perseroan mengelola perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengedepankan perlindungan terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan agar tercipta keselarasan antara kegiatan pengelolaan dengan visi dan misi Perseroan.

Independensi

Perseroan memastikan penerapan aspek independensi dengan menjamin tidak adanya intervensi dari pihak manapun dalam pengelolaan perusahaan dan tidak adanya hal-hal yang dapat memicu konflik kepentingan.

Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan mengedepankan aspek kesetaraan dan kewajaran dalam mengelola kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan, baik dalam pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir, dan melaksanakan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) is the key driver for the Company to encourage professionalism, transparency and efficiency across all business lines. The corporate policy to implement GCG principles is based on the awareness to fulfill the Company's responsibilities to protect the rights of the shareholders, the business partners, the society, consumers and other stakeholders. In addition, the effective implementation of good governance is expected to build a solid, accountable and efficient organization to raise the corporate value in the society.

The Company has developed the GCG framework based on the general principles, including:

Transparency

The aspect of transparency in the Company's organization is achieved through the provision of accessible and understandable information to the stakeholders. In addition, the Company considers the importance of transparency relating to the decision making by the shareholders, the creditors and other stakeholders.

Accountability

The Company strongly upholds the accountability aspect in maintaining the sustainability of business.

Responsibility

The company has a vision to be a good corporate citizen, the Company manages the company in accordance to the prevailing regulations and with the best interest of the public and the environment to create a harmonious relationship, which reflects the corporate vision and mission.

Independence

The Company ensures the implementation of the independence aspect with no intervention from other parties in the decision making process of the company and without conflict of interest.

Equality and Fairness

The Company emphasizes on fairness and equality in managing the interests of shareholders and stakeholders, including providing equal opportunities to employees and to conduct the duties and responsibilities professionally with respect to the race,

tugas dan tanggung jawabnya secara profesional tanpa diskriminasi ras, suku, agama, golongan, gender dan kondisi fisik.

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan tata kelola Perseroan di lingkungan Perseroan, telah dibentuk komitmen yang mengikat bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk secara sungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang benar dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dalam upayanya mencapai kinerja usaha yang berkelanjutan.

Selain itu, untuk memperkuat penerapannya, Perseroan secara bertahap telah memenuhi kelengkapan infrastruktur GCG melalui pembentukan organ inti maupun perangkat pendukung, yaitu Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Fungsi perangkat-perangkat tersebut senantiasa diperkuat dan ditingkatkan sesuai ketentuan yang ada agar mampu berkontribusi secara positif terhadap penerapan GCG maupun produktivitas Perseroan. Perseroan juga melakukan pengkajian dan audit terhadap seluruh proses bisnis untuk memastikan rancangan yang efektif dan terintegrasi dalam laporan keuangan Perseroan. Pihak manajemen Perseroan bertanggung jawab penuh terhadap pembuatan, pemeliharaan dan pengevaluasian atas efektivitas prosedur dan pengendalian bisnis dan menjamin pengungkapan informasi yang dapat dijadikan dasar proses pengambilan keputusan yang efektif. Perseroan juga menjamin penuh independensi dari Komite Audit sehingga dapat bekerja profesional tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

STRUKTUR GCG

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang lengkap, khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Penjabaran lebih lanjut mengenai tugas, fungsi dan wewenang masing-masing organ dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menyelenggarakan RUPS dalam bentuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali, yakni selambat-lambatnya dalam 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan. Berperan sebagai forum tertinggi dalam pengambilan keputusan penting di Perseroan, RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

ethnics, religion, group, gender and physical condition.

In order to ensure an effective implementation of good corporate governance in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have binding commitment to fully implement the principles of good corporate governance as part of regulatory compliance and achieve sustainable business performance.

In addition, to strengthen the implementation, the Company continuously enhances the GCG infrastructure through the implementation of core and supporting elements, such as the Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary. The function of each element is consistently strengthened and enhanced in accordance to the existing regulation so that they can contribute positively to the GCG implementation as well as the productivity of the Company. The Company also conducts reviews and auditing activities on all business processes to ensure an effective and integrated financial reporting. The process management of the Company is responsible to create, maintain and evaluate the effective implementation of the procedures and controls in the business and ensures timely disclosure of information that allows an effective decision making process. The Company also ensures the full independence of the Audit Committee to ensure professionalism without intervention from any parties.

GCG STRUCTURE

The Company's GCG Structure is supported by the core elements, comprising of General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The scope of duties, function, and authorities of each element are as follows:

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) Based on the Article of Association of the Company, the Company holds GMS in the forms of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"). AGMS is held once a year, or within 6 (six) months after the end of the financial year of the Company. Acting as the highest forum in the decision making process in the Company, GMS secures authorities that are not given to the Board of Commissioners and Board of Directors.

RUPS TAHUNAN (RUPST)

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa pada tanggal 19 Juni 2020 di Hotel Mercure Gatot Subroto, Gatot Subroto Kav. 1, Jakarta Selatan 12170 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (untuk selanjutnya disebut "Rapat") PT Tunas Ridean Tbk yang (selanjutnya disebut "Perseroan").

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dibuka pada pukul 13.53 WIB.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk menyelenggarakan Rapat ini Perseroan telah:

1. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat ini kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No.055/III/2020 tanggal 27 Maret 2020.
2. Melakukan pemberitahuan Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengiklankan pengumuman pada surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Media Indonesia dan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 6 April 2020.
3. Melakukan pemberitahuan penundaan Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengiklankan penundaan Rapat kepada para pemegang saham pada surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Media Indonesia dan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 20 April 2020.
4. Mengiklankan Panggilan Rapat kepada para pemegang saham pada surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Media Indonesia dan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 28 Mei 2020.

Dengan demikian Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan yang disyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk penyelenggaraan Rapat.

Berdasarkan daftar hadir yang disusun oleh Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang sah yang berjumlah 5.233.512.959 saham atau sama dengan 93,79% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini, yaitu sejumlah 5.580.000.000 saham, karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam pasal 23 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan dan pasal 86 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi. Oleh karena kuorum telah terpenuhi maka Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Saham Perseroan untuk Mata Acara Rapat pada hari ini.

ANNUAL GMS (AGMS)

The Board of Directors of PT Tunas Ridean Tbk hereby announces that it has convened the Annual General Meeting of Shareholders (hereinafter referred as the "Meeting") on 19 June 2020 at Hotel Mercure Gatot Subroto, Gatot Subroto Kav. 1, Jakarta Selatan 12170 resolves:

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
13.53 WIB.

In accordance with the provisions of the Articles of Association and the provisions of the laws and regulations in the Capital Market, to hold this Meeting the Board of Directors of the Company has:

1. Notify the plan of the General Meeting of Shareholder to the Financial Services Authority through Letter of the Company No.055/III/2020 March 27, 2020.
2. Notice on Indonesian daily newspapers, the Media Indonesia daily and announced through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website on April 6, 2020.
3. Announce the postponement of the Meeting to the Financial Services Authority and advertise the postponement of the Meeting to shareholders in the Indonesian language daily newspaper, Media Indonesia Daily and announced through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website on April 20, 2020.
4. Announcement to Shareholders on Indonesian-language daily newspapers, the Media Indonesia daily and announced through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website on Mei 28, 2020.

Therefore, the Company has complied with the provisions required by the Articles of Association and the laws and regulations applicable to the holding of this Meeting

Based on the attendance list compiled by the Securities Administration Bureau of PT Datindo Entrycom, the Meeting was attended by shareholders and/or authorized shareholders totaling 5,233,512,959 shares or equal to 93.79% of the total shares with valid voting rights issued. The Company until the date of this Meeting, which is a total of 5,580,000,000 shares, hence the provisions regarding the attendance quorum at the Meeting as stipulated in article 23 paragraph 1.a of the Company's Articles of Association and article 86 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulations in the Capital Market, have been fulfilled. Because the quorum has been fulfilled, the Meeting is valid and can take legal decisions and bind the Shareholders of the Company to the Meeting Agenda today.

Dalam Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, sebagai berikut

Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat terdiri dari:

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen :
DR Arie Setiabudi Soesilo Msc
Komisaris Independen :
Sarastri Baskoro
Komisaris :
Hong Anton Leoman

Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat terdiri dari:

Direktur Utama:
Rico Adisurja Setiawan
Direktur :
Nugraha Indra Permadi
Direktur :
Tenny Febyana Halim
Direktur :
Tan Fony Salim

Bapak Anton Setiawan selaku Komisaris Utama, Bapak Chan Tze Choong Eric selaku Komisaris Perseroan dan Bapak Max Sunarcia selaku Direktur Perseroan tidak dapat hadir dalam Rapat, namun turut bergabung secara elektronik melalui Zoom.

Sesuai dengan Panggilan Rapat, Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
3. Penentuan remunerasi honorarium Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan honorarium Akuntan Publik.
5. Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat di setiap Mata Acara Rapat. Setuju, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan cara menyerahkan kartu suara.

The Meeting was attended by members of the Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors, as follows

Board Of Commissioners of the Company:

Vice President Commissioner/Independent:
DR Arie Setiabudi Soesilo Msc
Commissioner:
Sarastri Baskoro
Commissioner:
Hong Anton Leoman

Directors of the Company:

President Director:
Rico Adisurja Setiawan
Director:
Nugraha Indra Permadi
Director:
Tenny Febyana Halim
Director:
Tan Fony Salim

Mr. Anton Setiawan as President Commissioner, Mr. Chan Tze Choong Eric as Commissioner of the Company and Mr. Max Sunarcia as Director of the Company could not attend the Meeting, but also joined electronically through Zoom.

The Agenda of the Meeting was as follows:

1. Approval of the Annual Report and the Board of Commissioners' Supervision Report, and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements and the Annual Report for the financial year ended on 31 December 2019.
2. Approval for the distribution of the Company's net profit for the financial year ended 31 Desember 2019.
3. Determination of the remuneration for members of the Board of Directors, honorarium for members of the Board of Commissioners and also other benefits for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
4. Determination of the Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2020 and granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the honorarium of the Public Accountant.
5. Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.

Before making a decision, the Chairperson of the Meeting provides the opportunity for Shareholders to ask questions and/or provide opinions in each Meeting Agenda. Agree, but if there are Shareholders or Shareholders' Authorities who do not approve or vote abstain, then the decision is taken by way of voting by handing over the ballot card.

Adapun Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

Untuk Mata Acara Rapat Pertama:

- Suara Yang Hadir :
5.233.512.959 saham
- Suara tidak setuju:
0 saham
- Suara Abstain :
1.171.500 saham
- Total Suara Setuju:
5.232.341.459 saham = 99,978 %

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-1 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana tertera/dinyatakan pada Laporan Auditor Independen tertanggal 27 Februari 2020 nomor: 00194/2.1025/AU.1/05/0230-2/1/II/2020 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
2. Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2019 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Untuk Mata Acara Rapat Kedua:

- Suara Yang Hadir:
5.233.512.959 saham
- Suara tidak setuju:
0 saham
- Suara Abstain:
0 saham
- Total Suara Setuju:
5.233.512.959 saham

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-2 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

1. Menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2019 sebagai berikut: Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyisihkan dana sebesar 1,0% dari laba bersih atau sebesar Rp 5.827.070.000.
2. Sejumlah Rp. 145.080.000,000 akan dibayarkan sebagai dividen final tunai untuk dibagikan kepada 5.580.000.000 saham yang telah dikeluarkan

Decisions at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company are as follows:

For the First Meeting Agenda:

- Votes That Attend:
5,233,512,959 shares
- Votes disagree:
0 shares
- Votes of Abstention:
1,171,500 shares
- Total Votes Agree:
5,232,341,459 shares = 99.978 %

Proposals submitted for the 1st Agenda are agreed with deliberations for consensus as follows:

1. Approved the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the year ending December 31, 2019, the report of the Board of Directors regarding the Company's operations and financial management including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and endorsed the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2019 audited by Tanudiredja Public Accountant, Wibisana, Rintis & Partners as stated/stated in the Independent Auditor's Report dated February 27, 2020 number: 00194/2.1025/AU.1/05/0230-2/1/II/2020 with fair opinion without exception.
2. Approve to give full release and discharge (*Acquit et de Charge*) from all management and supervisory activities during 2019 and reflected in the Statements of Financial Position and Profit and Loss of the Company.

For the Second Meeting Agenda:

- Votes That Attend:
5.233.512.959 shares
- Votes disagree:
0 shares
- Votes of Abstention:
0 shares
- Total Votes Agree:
5.233.512.959 shares

Proposals submitted for the 2nd Agenda are agreed with deliberations for consensus as follows:

1. For the reserve fund as regulated in Item 1 of Article 70 of Law No.40 of 2007 about Limited Liability Companies, to set aside 1.0% of the Company's net income which equaled to Rp 5,827,070,000 .
2. A total of Rp. 145,080,000,000 be paid as cash dividend for 5,580,000 shares issued by the Company or Rp. 26 per shares, of which Rp. 44,640,000,000,-

Perseroan atau sebesar Rp. 26 per saham, dimana sebesar Rp. 44.640.000.000 atau Rp. 8 per saham telah dibayarkan sebagai dividen interim pada tanggal 5 Desember 2019, berdasarkan Rapat Direksi Perseroan tanggal 1 November 2019. Sehingga sisanya sebesar Rp. 100.440.000.000 atau Rp. 18 per saham akan dibayarkan sebagai dividen final tunai.

3. Sisa laba bersih tahun 2019 adalah sebesar Rp.431.799.930.000 akan dibukukan sebagai sisa laba Perseroan yang akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perseroan.

Mengenai tata cara dan jadwal pembagian dividen akan diumumkan melalui surat kabar. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.

Dengan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

Untuk Mata Acara Rapat Ketiga:

- Suara Yang Hadir:
5.233.512.959 saham
- Suara tidak setuju:
0 saham
- Suara Abstain:
0 saham
- Total Suara Setuju:
5.233.512.959 saham

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-3 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

1. Menyetujui remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 adalah maksimum sebesar Rp1.600.000.000 termasuk seluruh pajak, tunjangan dan insentif.
2. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

Untuk Mata Acara Rapat Keempat:

- Suara Yang Hadir:
5.233.512.959 saham
- Suara tidak setuju:
493.400 saham
- Suara Abstain:
0 saham
- Total Suara Setuju:
5.233.019.559 saham = 99,991%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-4 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan mengangkat Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2020 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium

or Rp. 8 per share was paid as interim dividend on 5 December 2019, based on the Directors' meeting on 1 November 2019. such that the remaining Rp. 100,440,000,000 or Rp. 18 per shares would be paid as final cash dividend.

3. The remaining net income attributable to shareholders of Rp. 431,799,930,000 would be recorded as retained earnings for the use of the Company's working capital and investment

The schedule and procedures for cash dividend will be announced in newspaper The dividend will be taxed in accordance with the prevailing regulations shall be withheld by the Company.

Provide authorization to the Board of Directors to implement everything in connection with the dividend distribution.

For the Third Meeting Agenda:

- Votes That Attend:
5,233,512,959 shares
- Votes disagree:
0 shares
- Votes of Abstention:
0 shares
- Total Votes Agree:
5,233,512,959 shares

Proposals submitted for the 3rd Agenda are agreed with deliberations for consensus as follows:

1. Approve the remuneration of the Company's Board of Commissioners for fiscal year 2020 is a maximum of Rp 1,600,000,000 including all taxes, benefits and incentives.
2. Approve to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits of members of the Company's Directors for the 2020 fiscal year.

For the Fourth Meeting Agenda:

- Votes That Attend:
5,233,512,959 shares
- Votes disagree:
493,400 shares
- Votes of Abstention:
0 shares
- Total Votes Agree:
5,233,019,559 shares = 99.991%

Proposals submitted for the 4th Agenda are agreed with deliberations for consensus as follows:

Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and appoint a Registered Public Accountant and Registered Public Accountant Office to audit the Company's bookkeeping year 2020 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms of

dan persyaratan lain pengangkatan tersebut dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan sebagai berikut:

1. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
3. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen;
4. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Lembaga yang diawasi oleh OJK;
5. Memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik

Untuk Mata Acara Rapat Kelima:

- Suara Yang Hadir:
5.233.512.959 saham
- Suara tidak setuju:
52.239.500 saham
- Suara Abstain:
0 saham
- Total Suara Setuju:
5.181.273.459 saham = 99,002%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-5 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) keputusan tersebut di atas serta susunan pemegang saham Perseroan serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan ini termasuk tetapi tidak terbatas untuk, menandatangani dokumen-dokumen dan/atau surat-surat, menyatakan dan/atau menuangkan keputusan Rapat ini dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar sepanjang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang;

appointment with the criteria determined by the Company as follows:

1. Have a business license from the Minister of Finance and lead by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK);
2. Possess and adhere to quality control guidelines which are the standards that apply to the relevant Public Accounting Firm, at least in accordance with the professional standards set by the Professional Association of Public Accountants, as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector;
3. Having and implementing a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, Public Accountant or its employees can maintain an independent attitude;
4. Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in providing services to the Institution that is overseen by the Financial Services Authority;
5. Have a minimum of 1 (one) Public Accountant Partner registered with the Financial Services Authority, namely the head of a partner of the Public Accountant Office

Untuk Mata Acara Rapat Kelima:

- Votes That Attend:
5,233,512,959 shares
- Votes disagree:
52,239,500 shares
- Votes of Abstention:
0 shares
- Total Votes Agree:
5,181,273,459 shares = 99.002%

Proposals submitted for the 4th Agenda are agreed with deliberations for consensus as follows:

1. To approve changes to the Company's Articles of Association, among others, in the context of adjustments to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting.
2. Approve to grant power and authority to the Directors of the Company with substitution rights to rearrange all provisions in the Company's Articles of Association with regard to changes as referred to in point 1 (one) of the aforementioned decision and the composition of the Company's shareholders and to take all necessary actions relating with this decision including but not limited to, signing documents and / or letters, stating and / or pouring the decisions of this Meeting in a deed made before a Notary Public and conveying to the competent authority to obtain approval and / or receipt of notice of amendment Articles of Association to the extent required by the competent authority;

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ditutup pada pukul 14.57 WIB

The Company's Annual General Shareholders' Meeting closes at 14.57 WIB

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama, dua orang Komisaris Independen dan dua orang anggota Komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Berikut susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2020 :

BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Articles of the Association of the Company, Board of Commissioners of the Company comprises of 5 (five) individuals, of which one acts as President Commissioner, two Independent Commissioners, and two Commissioners.

GMS is authorized to appoint and dismiss the Board of Commissioners. Below is the structure of Board of Commissioners as of December 31, 2020:

Nama Name	Jabatan Position
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner
DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc	Wakil Komisaris Utama Independen Independent Vice President Commissioner
Sarastrri Baskoro	Komisaris Independen Independent Commissioner
Chan Tze Choong Eric	Komisaris Commissioner
Hong Anton Leoman	Komisaris Commissioner

Lingkup Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan kebijakan Perseroan, dan memberikan saran dan nasihat kepada Direksi terkait hal-hal seperti perumusan dan pengimplementasian Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan dan hal-hal lain yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Mewakili kepentingan Pemegang Saham, Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan peraturan perundangan yang berlaku serta hal-hal lain yang berkenaan dengan operasional Perseroan.

Scope of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible to supervise the management of the Company by the Board of Directors, including the management of corporate policies, and provide advice and inputs to the Board of Directors relating to the formulation and the implementation of Corporate Work Plan and Budget and other things included in the Articles of the Association. The Board of Commissioners is also responsible to ensure that the operational activities of the Company are in compliance with the decisions of the GMS and the prevailing laws and regulations as well as other matters related to the Company's operations.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat mengadakan pertemuan sewaktu-waktu baik dalam bentuk rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi sebagai bagian dari penyelenggaraan fungsi pengawasannya. Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan sebanyak 8 kali rapat internal.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners can hold internal and joint meetings with the Board of Directors as part of the implementation of the supervisory task. In 2020, the Board of Commissioners has held 8 internal meetings.

Berikut laporan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal maupun rapat gabungan:

report on the frequency of attendance of the members of Board of Commissioners in both internal and joint meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	8	8
DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc	Wakil Komisaris Utama Independen Independent Vice President Commissioner	8	8
Sarastri Baskoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8
Haslam Preston	Komisaris Commissioner	8	8
Chan Tze Choong Eric	Komisaris Commissioner	8	8
Hong Anton Leoman	Komisaris Commissioner	8	8

Rapat dilakukan secara virtual karena situasi pandemi Covid-19.
The meeting was conducted virtually due to Covid-19 pandemic.

REMUNERASI

Penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 14 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, pasal 11 ayat 6. Besaran gaji dan tunjangan bagi para anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhitungkan performa individu dan kemampuan finansial Perseroan. Jumlah remunerasi aktual dari Dewan Komisaris di luar anak perusahaan adalah sebesar Rp1.440.088.138,- termasuk pajak.

Pada tahun 2020, RUPS Perseroan menyepakati untuk memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris Perseroan di luar anak usaha, maksimal adalah sebesar Rp1.600.000.000 termasuk pajak.

Tata Tertib Dewan Komisaris (Board Charter)

Tata Tertib Dewan Komisaris mengatur pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar maupun ketentuan yang berlaku, yaitu salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan dalam hal ini menjamin independensi Dewan Komisaris melalui penunjukkan Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan merupakan seorang individu profesional yang berasal dari luar Perseroan dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku. Komisaris Independen Perseroan juga tidak memiliki saham ataupun bisnis yang terkait dengan bisnis utama Perseroan yang dapat memicu konflik kepentingan. Keberadaan Komisaris Independen ini menjamin objektivitas dalam pengambilan keputusan di organisasi Perseroan.

REMUNERATION

Remuneration for the Board of Commissioners is based on the regulation of Article 113, Law No. 40/ 2007 about Limited Liability Company and Article 14 Paragraph 6, and Articles of Association of the Company Article 11, Paragraph 6. The amount of salaries and benefits for members of Board of Commissioners are determined at the GMS with respect to the individual performance and the Company's financial capacity. The actual amount of remuneration of Board of Commissioners excluding subsidiaries amounted to Rp1,440,088,138,- including tax.

In 2020, the GMS of the Company approved to provide remuneration for the Board of Commissioners, excluding the subsidiaries, amounted to Rp1,600,000,000 (tax included) at maximum.

Charter of Board of Commissioners

Board Manual of Board of Commissioners regulates the implementation of duties, authority and responsibilities of the Board of Commissioners in reference to the Articles of Association and prevailing regulations, one of which is the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company guarantees the independence of the Board of Commissioners through the appointment of Independent Commissioners. Independent Commissioner of the Company is an individual and professional from outside of the organization, who has fulfilled the requirements as the Independent Commissioner based on the prevailing regulations. The Independent Commissioner of the Company also does not have shares or business that is strongly related to the core business of the Company, which can lead to the conflict of interest. The appointment of the Independent Commissioner is to ensure objectivity in the decision making within the Company's organization.

DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Direktur Utama, tiga Direktur dan satu Direktur Independen. Sebagaimana Dewan Komisaris, Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Berikut susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2020:

BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of 5 (five) individuals, one of which serves as President Director, three Directors, and one Independent Director. As with the Board of Commissioners, the Company's Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. Below is the structure of Board of Directors of the Company as at December 31, 2020:

Nama Name	Jabatan Position
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director
Nugraha Indra Permadi	Direktur Director
Max Sunarcia	Direktur Director
Tenny Febyana Halim	Direktur Director
Tan Fony Salim	Direktur Director

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab secara kolektif terkait kepengurusan Perseroan serta bertanggung jawab secara individual terkait bidang yang dipimpinnya. Direksi menjalankan mandat yang diberikan oleh pemegang saham untuk melakukan kepengurusan Perseroan sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan serta memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, serta mempertahankan dan meningkatkan nilai bersih Perseroan.

Rapat Direksi

Direksi Perseroan dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu dalam bentuk rapat internal. Pada tahun 2020, Direksi Perseroan menyelenggarakan 16 kali rapat internal dan juga turut serta dalam rapat gabungan yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan dan hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Berikut laporan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat internal maupun rapat gabungan yang diadakan di tahun 2020:

Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company shares collective responsibilities relating to the management of the company as well as individual responsibilities relating to each division they lead. The Board of Directors runs the company as mandated by the shareholders and in line with the corporate vision and mission and is also authorized to represent the company in and outside the court. Besides, the Board of Directors is also responsible for holding Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS and maintains and increases the net value of the Company.

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors of the Company can hold internal meetings at anytime. In 2020, the Board of Directors held 16 internal meetings and participated in the joint meetings held by Board of Commissioners to discuss the performance of the Company and any matters that require approval from Board of Commissioners.

Below is the report on the attendance of each member of Board of Directors at both internal and joint meetings held in 2020:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director	16	16
Nugraha Indra Permadi	Direktur Director	16	16
Ken Teo	Direktur Director	16	16
Max Sunarcia	Direktur Director	16	16
Tenny Febyana Halim	Direktur Director	16	16
Tan Fony Salim	Direktur Director	16	16

Rapat dilakukan secara virtual karena situasi pandemi Covid-19.
The meeting was conducted virtually due to Covid-19 pandemic.

Remunerasi

RUPST per tanggal 19 Juni 2020 menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memformulasikan remunerasi bagi anggota Direksi. Besaran remunerasi tersebut ditentukan dengan memperhitungkan kinerja individual maupun kemampuan finansial Perseroan. Dewan Komisaris menyetujui remunerasi tahun 2020 bagi para anggota Direksi yang dibayarkan oleh Perseroan di luar anak perusahaan, maksimal adalah sebesar Rp21.000.000.000,- termasuk pajak. Jumlah yang dibayarkan oleh Perseroan di luar anak perusahaan adalah Rp12.713.202.182,- termasuk pajak.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

Hubungan afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dapat digambarkan sebagai berikut:

Remuneration

AGMS held on June 19, 2020, agreed to delegate the authorities to the Board of Commissioners to formulate the remuneration package for members Board of Directors. The amount of remuneration is determined by taking into account the individual performance and the Company's financial capacity. The Board of Commissioners agrees that the Company, excluding the subsidiaries, shall pay a remuneration package in 2020 of Rp21,000,000,000,- at most, including tax, for Board of Directors. Total remuneration paid by the Company in 2018, excluding the subsidiaries, amounted to Rp12,713,202,182,- including tax.

AFFILIATION AMONG MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

The affiliation among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the shareholders are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Penjelasan Explanation
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	- Ayah dari Rico Adisurja Setiawan (Direktur Utama) dan paman dari Tenny Febyana Halim (Direktur) Father of Rico Adisurja Setiawan (President Director) and uncle of Tenny Febyana Halim (Director) - Pemilik 8,00% saham di PT Tunas Andalan Pratama yang menguasai 46,24% saham Perseroan per 31 Desember 2020 Owner of 8.00% shares in PT Tunas Andalan Pratama, which holds 46.24% of the Company's shares as of December 31, 2020
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director	Sepupu dari Tenny Febyana Halim (Direktur) dan anak dari Anton Setiawan (Komisaris Utama) dan Suliawati Tjokro yang masing-masing memiliki 8,00% dan 84,00% saham PT Tunas Andalan Pratama yang menguasai 46,24% saham Perseroan. Cousin of Tenny Febyana Halim (Director) and son of Anton Setiawan (President Commissioner) and Suliawati Tjokro who owns 8.00% and 84.00% shares respectively of PT Tunas Andalan Pratama, which holds 46.24% of the Company's shares.
Tenny Febyana Halim	Direktur Director	Sepupu dari Rico Adisurja Setiawan (Direktur Utama) dan keponakan dari Anton Setiawan (Komisaris Utama) dan Suliawati Tjokro yang masing-masing memiliki 8,00% dan 84,00% saham PT Tunas Andalan Pratama yang menguasai 46,24% saham Perseroan. Cousin of Rico Adisurja Setiawan (President Director) and niece of Anton Setiawan (President Commissioner) and Suliawati Tjokro who owns 8.00% and 84.00% shares respectively of PT Tunas Andalan Pratama, which holds 46.24% of the Company's shares.



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan usia yang beragam. Hal ini telah sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan diharapkan dapat menunjang rencana pengembangan bisnis Perseroan ke depannya.

KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan mengacu pada Anggaran Dasar serta ketentuan yang berlaku, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite dan dua orang lainnya sebagai anggota Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional di bidangnya dan berasal dari luar Perseroan serta telah memiliki kualifikasi keuangan/akuntansi yang dibutuhkan sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Berikut susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2020 :

Ketua : Sarastri Baskoro
Anggota : Hanifah Purnama
Anggota : Hardi Montana

DIVERSITY IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have various educational background, experiences, and ages. This is in accordance with the needs of the Company's business and is expected to support the business development plan in the future.

AUDIT COMMITTEE

In fulfilling the supervisory task, the Company's Board of Commissioners has established an Audit Committee with respect to the Article of the Association and prevailing rules, such as the Regulation of Financial Service Authority (FSA) No. 55/POJK.04/2015 concerning Formation and Implementation Guidelines of Audit Committee Charter.

Audit Committee of the Company comprises of 3 (three) individuals, one of which acts as the Chairman of the Committee and two others are the members of Audit Committee. All members are professionals in their specialized fields and derived from the outside of the Company as well as have the accounting/financial qualification required by the Audit Committee of the Company.

Below is the structure of the Audit Committee members as of December 31, 2020 :

Chairman : Sarastri Baskoro
Member : Hanifah Purnama
Member : Hardi Montana





PROFIL KOMITE AUDIT

Profile of Audit Committee



Sarastri Baskoro

Ketua | Chairman

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak November 2020. Profil Ketua Komite Audit, Sarastri Baskoro, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Being appointed as the Chairman of Audit Committee of the Company since November 2020. Profile of the Chairman of the Audit Committee, Sarastri Baskoro, can be found in the section of Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



Hanifah Purnama
Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance sejak April 2018. Menjabat sebagai Komisaris Independen serta Komite Audit PT Astra Auto Finance dari Maret 2017 sampai dengan April 2018. Beliau saat ini masih menjabat Komisaris Independen PT Surya Artha Nusantara Finance sejak Mei 2015, dan sebagai Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Astra (sebelumnya bernama PT Astra Aviva Life) sejak November 2015. Beliau mengawali karir profesionalnya dengan bergabung di PricewaterhouseCoopers tahun 1981-1982 sebagai auditor. pernah menjabat sebagai presiden direktur PT Asuransi Jiwa Astra tahun 1991-1992, sebagai Presiden Direktur di PT Astra Jardine CMG Life tahun 1992-1994 dan sebagai Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana 2010-2014. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1983 dan menyelesaikan studi bidang Risk and Insurance di Glasgow Caledonian University, Skotlandia, UK, tahun 1986.

Indonesian citizen, 65 years old. Appointed as Member of the Audit Committee since 2015. He concurrently serves as an Independent Commissioner and member of Audit Committee of PT Astra Auto Finance since March 2017 until April 2018. In addition, he serves as Independent Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance since May 2015, and as Member of Audit Committee and Risk Oversight Committee of PT Asuransi Jiwa Astra (was PT Astra Aviva Life) since November 2015. He began his professional career in PricewaterhouseCoopers in 1981-1982 as an auditor. Previously he served as President Director of PT Asuransi Jiwa Astra in 1991-1992, President Director of PT Astra Jardine CMG Life in 1992-1994 and as President Director PT Astra Buana for the period of 2010-2014. He earned a degree in Economics majoring in Accountancy from Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1983 and completed his study in Risk and Insurance at Glasgow Caledonian University, Scotland, UK, in 1986.

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2019. Beberapa jabatan yang pernah beliau pegang adalah Komisaris Independen PT Mandiri Tunas Finance (2009-2017), Komisaris Independen PT Tunas Financindo Sarana (2005-2008), Vice President Treasury Operation HSBC Indonesia Management Office (2002-2003), Operations and Credit Manager (2001-2002) dan Operations Manager (2000-2001) PT HSBC Securities Indonesia, Operations and Finance Director PT Kharisma Bank (1991-1998), General Manager PT TriTunggal Duta Perkasa (1990), Cost Analyst Electronic Plating Service, Inc di Gardena USA (1988-1989), Credit Analyst Wells Fargo Bank N.A Commercial Banking Group di Los Angeles USA (1987-1988). Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Electrical Engineering dari University of Southern California, Los Angeles, USA pada tahun 1984 dan gelar Master of Business Administration dari California State Polytechnic University, Pomona, USA pada tahun 1987.

Indonesian citizen, 59 years old. Appointed as a Member of the Audit Committee since 2019. Several positions he held previously were Independent Commissioner of PT Mandiri Tunas Finance (2009-2017), Independent Commissioner of PT Tunas Financindo Sarana (2005-2008), Vice President of Treasury Operations HSBC Indonesia Management Office (2002-2003), Operations and Credit Manager (2001- 2002) and Operations Manager (2000-2001) of PT HSBC Securities Indonesia, Operations and Finance Director of PT Kharisma Bank (1991-1998), General Manager of PT TriTunggal Duta Perkasa (1990), Cost Analyst of Electronic Plating Service, Inc in Gardena, USA (1988-1989), Credit Analyst of Wells Fargo Bank N.A Commercial Banking Group in Los Angeles, USA (1987-1988). He earned a Bachelor of Science degree in Electrical Engineering from University of Southern California, Los Angeles, USA in 1984 and a Master of Business Administration degree from California State Polytechnic University, Pomona, USA in 1987.



Hardi Montana
Anggota | Member

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Perseroan bertugas untuk memberikan opini profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi, serta memeriksa laporan dari fungsi Internal Audit Perseroan untuk memastikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal telah diterapkan dengan benar di seluruh lini organisasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit Perseroan pada tahun 2020 menyelenggarakan rapat internal maupun rapat gabungan sebanyak 8 kali. Rapat Komite Audit melibatkan berbagai pihak di divisi yang menjadi objek audit guna memperoleh informasi yang dibutuhkan sebagai bagian dari kegiatan pemeriksaannya sekaligus memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berikut laporan frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Sarastri Baskoro	Ketua Chairman	8	8	100%
Hanifah Purnama	Anggota Member	8	8	100%
Hardi Montana	Anggota Member	8	8	100%

Rapat dilakukan secara virtual karena situasi pandemi Covid-19.
The meeting was conducted virtually due to Covid-19 pandemic.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam rangka memenuhi ketentuan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2016.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang, yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite yang juga merangkap Komisaris Independen Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung pada Dewan Komisaris. Berikut susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2020:

Ketua : DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.
Anggota : Anton Setiawan
Anggota : Chan Tze Choong Eric

Scope of Duties and Responsibilities

The member of the Audit Committee of the Company is responsible for providing an independent and professional opinion to the Board of Commissioners concerning the report or other matters presented by the Board of Directors, as well as to audit the report presented by the Internal Audit function of the Company to ensure that the implementation of internal control system has been consistently applied across the organization.

Audit Committee's Meetings

The Company's Audit Committee held 8 internal meetings in 2020. Audit Committee meetings would involve all parties required to provide information relating to audit findings. Below is the report on the meeting frequency and the attendance of the Audit Committee members :

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To comply with FSA's Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee in 2016.

The Nomination and Remuneration Committee of the Company comprises of 3 individuals, one of which served as Chairman of the Committee as well as Independent Commissioner of the Company. Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners. Below is the composition of Nomination and Remuneration Committee of the Company as of December 31, 2020:

Chairman : DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.
Member : Anton Setiawan
Member : Chan Tze Choong Eric

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profile of Nomination and Remuneration Committee



DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.

Ketua | Chairman

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak November 2020. Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc., dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Being appointed as the Chairman of The Nomination And Remuneration Committee of the Company since November 2020. Profile of the Chairman of The Nomination And Remuneration Committee, DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc., can be found in the section of Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



Anton Setiawan

Anggota | Member

Profil Anton Setiawan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang disajikan pada Laporan Tahunan ini.

Profile of Anton Setiawan, can be found in Board of Commissioners's Profile of this Annual Report.



Profil Chan Tze Choong Eric dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Profile of Chan Tze Choong Eric can be found in Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Chan Tze Choong Eric

Anggota | Member

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Terkait Fungsi Nominasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah dijabarkan sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan indikator yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait Fungsi Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah dijabarkan sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2020 mengadakan internal meeting dan rapat gabungan sebanyak 6 kali.

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sampai saat ini Perseroan belum membentuk komite lain di bawah Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERSEROAN

Pembentukan fungsi Sekretaris Perseroan dilakukan dalam rangka mewujudkan aspek transparansi dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan secara konsisten di lingkungan usaha Perseroan. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perseroan bertanggung jawab kepada Direksi dan

Scope of Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

For the Nomination Function, the scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is explained as follows:

- Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the composition of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; the policy and criteria required for the nomination process as well as the performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Facilitate the Board of Commissioners in assessing the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners with reference to certain evaluation indicators;
- Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the program of capacity building for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Propose the candidates who fulfill the requirements to be the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be reported to the GMS.

For the Remuneration Function, the scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is further explained as follows:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the structure of remuneration, remuneration policy and the amount of remuneration; and
- Assist the Board of Commissioners in completing the assessment of the performance and the remuneration received by each member of Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committees of the Company in 2020 have held 6 internal meetings and join meetings.

OTHER COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has not yet established other committee under the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

The function of Corporate Secretary is established to maintain the transparency and regulatory compliance of the Company and to ensure consistent implementation of principles of good corporate governance in the Company. In accordance with the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary answers to the Board of Directors and is authorized to access material and relevant information on the Issuers and

memiliki wewenang untuk mengakses informasi secara materi dan relevan yang berkaitan dengan Perusahaan Emiten dan mengikuti perkembangan pasar modal serta peraturan yang berlaku di pasar modal. Sekretaris Perseroan juga berkewajiban untuk memastikan bahwa manajemen Perseroan telah mengetahui dan memahami perkembangan terkini terkait peraturan-peraturan pasar modal.

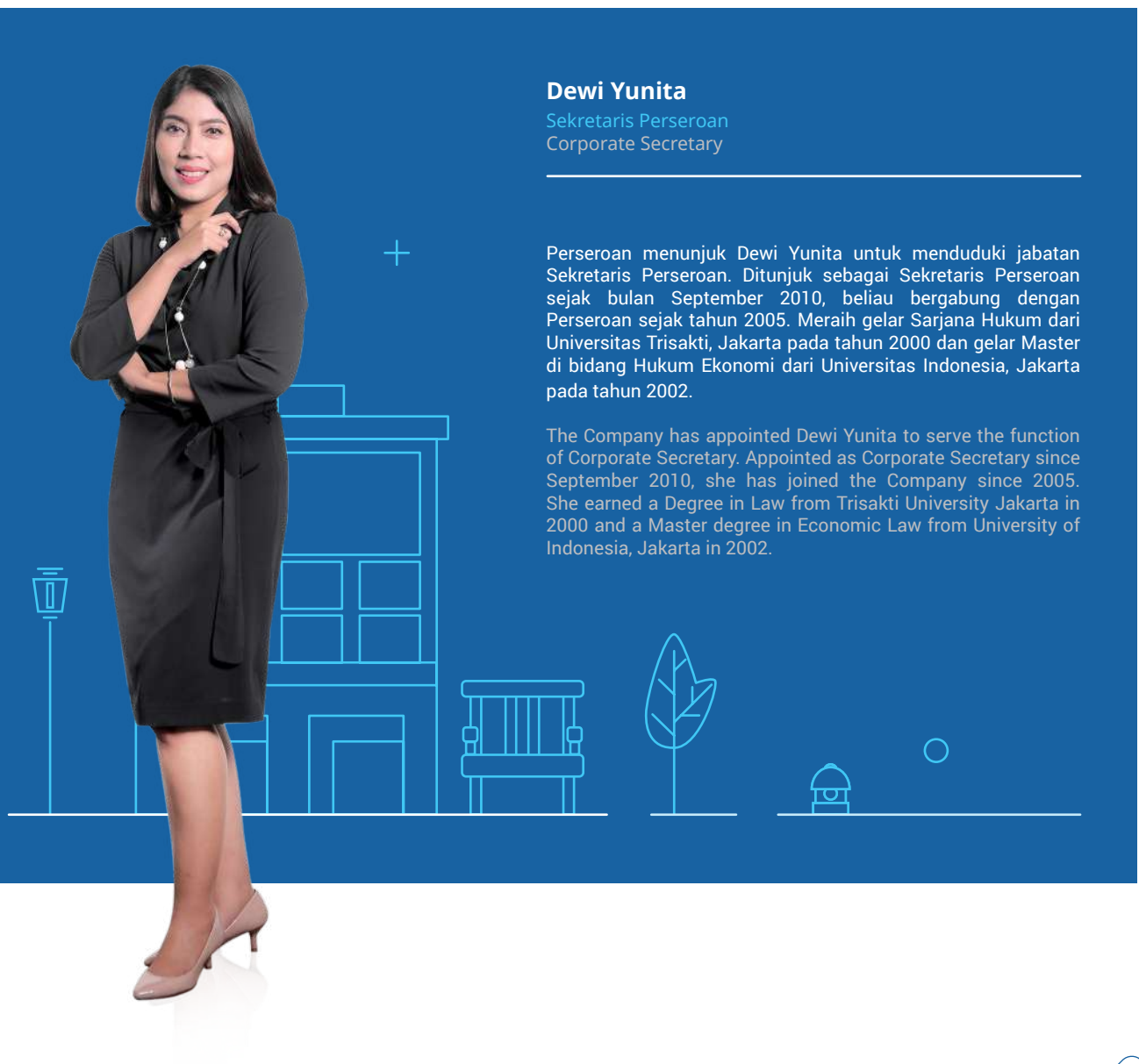
Selain itu, Sekretaris Perseroan juga berperan sebagai pihak penghubung antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, pelaku pasar modal, investor serta masyarakat. Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.

shall keep abreast of the capital market development as well as the prevailing regulations in capital market. Corporate Secretary is also responsible to ensure that the management of the Company acknowledges and understands the current development in capital market regulations.

Besides, Corporate Secretary acts as the contact person for the Company and Financial Services Authority (FSA) as well as Indonesia Stock Exchange, investors and the public. The Corporate Secretary is also responsible for maintaining the confidentiality of all corporate data and information.

PROFIL SEKERTARIS PERSEROAN

Corporate Secretary's Profile



Dewi Yunita
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Perseroan menunjuk Dewi Yunita untuk menduduki jabatan Sekretaris Perseroan. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perseroan sejak bulan September 2010, beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2005. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2000 dan gelar Master di bidang Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2002.

The Company has appointed Dewi Yunita to serve the function of Corporate Secretary. Appointed as Corporate Secretary since September 2010, she has joined the Company since 2005. She earned a Degree in Law from Trisakti University Jakarta in 2000 and a Master degree in Economic Law from University of Indonesia, Jakarta in 2002.

Lingkup Tugas dan Wewenang

- Menyiapkan daftar khusus mengenai Direksi dan Komisaris Perusahaan Emiten atau afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang dapat menimbulkan konflik bagi Emiten;
- Membuat daftar pemegang saham yang mempunyai saham sebesar 5% atau lebih;
- Hadir pada pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi, menyiapkan notulen rapat;
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Mengetahui perkembangan informasi terbaru yang memengaruhi Pasar Modal, khususnya peraturan yang memengaruhi pasar;
- Mengetahui kondisi Perusahaan Publik Emiten sehingga dapat memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat dan investor;
- Membuat rekomendasi dari Direktur kepada Dewan Emiten atau Perusahaan Publik mengenai pelaksanaan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Bertanggung jawab terhadap hubungan antara Perusahaan Publik dengan OJK dan masyarakat sebagai wakil dari Perusahaan Emiten.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai kegiatan, yaitu:

- Webinar "*Excellent Attitude For Corporate Secretary*", pada 28 September 2020 yang diadakan oleh Indonesian Corporate Secretary Association.
- Webinar "Pendalaman POJK 42/POJK.04/2020 Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan", pada 14 Agustus 2020 yang diadakan oleh Indonesian Corporate Secretary Association.
- Webinar "Sosialisai Peraturan Nomor I-B", pada 09 Juni 2020 yang diadakan oleh Indonesian Stock Exchanges.

Scope of Duties and Authority

- Prepare documentation relating to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Publicly Listed Companies or affiliates that includes stock ownership, business relation and other roles that potentially lead to the conflict of interest for the Publicly Listed Company;
- Prepare a list of shareholders that own 5% or more shares;
- Attend the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, prepare the minutes of meetings;
- Organize General Meeting of Shareholders;
- Update the latest information that affect the Capital Market, particularly the regulations that influence the market;
- Update the condition of the Publicly Listed Company, and provide the accurate information and service to the public and investors;
- Prepare recommendations to the Directors to the Board of Listed Companies concerning with implementation of Law No. 8 of 1995 about Capital Market and relevant regulations;
- Responsible for building a good relation between the Listed Company with FSA and the public as a representative of the Company.

Corporate Secretary's Training Program

During 2020, Corporate Secretary has participated in the following activities:

- Webinar "*Excellent Attitude For Corporate Secretary*", on September 28, 2020, held by Indonesian Corporate Secretary Association.
- Webinar "Pendalaman POJK 42/POJK.04/2020 Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan", on August 14, 2020, held by Indonesian Corporate Secretary Association.
- Webinar "Sosialisai Peraturan Nomor I-B", on June 09, 2020, held by Indonesian Stock Exchanges.

AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

AUDIT INTERNAL

Pembentukan Audit Internal Perseroan berdasarkan Piagam Audit Internal dan ketentuan Bapepam-LK. Piagam Audit Internal mengatur antara lain tujuan, tugas dan tanggung jawab audit internal, dan memberikan kewenangan pada audit internal untuk melakukan kegiatan audit secara luas di unit usaha dalam lingkungan Tunas Grup.

Unit ini berfungsi untuk memperkuat pengawasan melalui penyediaan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Kegiatan audit internal Perseroan ditujukan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional organisasi agar lebih efektif dan efisien. Kegiatan Audit Internal juga memfasilitasi Perseroan untuk mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis dan terkendali dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perseroan.

Agar tercapai tujuan tersebut, Audit Internal setiap tahun menyusun rencana kerja audit berbasis risiko untuk tiap unit usaha secara sistematis dengan memperhatikan aspek pengendalian finansial dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Rencana kerja tersebut kemudian didiskusikan dengan manajemen, untuk kemudian diajukan ke Direksi dan Komite Audit Perseroan untuk mendapat persetujuan.

Divisi Audit Internal terdiri dari 13 (tiga belas) orang dan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal, yaitu Bhayu Pramesworo. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direksi atas Persetujuan Dewan Komisaris.

Laporan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2020, Perseroan memastikan terdapat pengendalian internal yang cukup yang diterapkan di Perseroan dan entitas anaknya.

MANAJEMEN RISIKO

Lingkup pelaksanaan pengendalian risiko adalah dengan melakukan penilaian risiko dan penetapan mitigasinya untuk Perseroan dan entitas anaknya.

Berdasarkan penerapan pengendalian internal di lingkungan usaha Perseroan, Perseroan mampu mengidentifikasi sejumlah potensi risiko dengan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi. Berikut risiko utama yang dihadapi:

INTERNAL AUDIT AND RISK MANAGEMENT

INTERNAL AUDIT

The establishment of the Company's Internal Audit is based on Internal Audit Charter and Bapepam-LK provisions. The Internal Audit Charter regulates, among others internal audit objectives, duties and responsibilities, and grant internal audit authority to conduct extensive audit activities in Tunas Group's business units.

This unit serves to strengthen supervision through the provision of independent and objective consultations. Internal audit activity is intended to enhance values and improve organizational operations to be more effective and efficient. Internal Audit activities also facilitate the Company to achieve its objectives through systematic and controlled approach in evaluating and increasing effective risk management, control and corporate governance process.

In order to achieve these objectives, Internal Audit compile a risk-based audit work plan for each business unit. This is done systematically by considering the aspects of financial control and operational, as well as compliance with applicable laws. The management discuss the work plan before its submission to the Board of Directors and Audit Committee.

The Internal Audit Division consists of 13 (thirteen) people. Bhayu Pramesworo is the Head of the Internal Audit Unit, appointed by the Board of Directors upon approval from the Board of Commissioner.

Internal Audit Activity Report

In 2020, the Company ensured the sufficiency of the Company's and its subsidiaries' internal control.

RISK MANAGEMENT

The scope of risk control is risk assessment and determination of its mitigation for the Company and its subsidiaries.

The Company's internal control implementation shows the capability to identify several risks that are potentially affecting business continuity, both from inside and from outside the organization. The Company's main risk is:

Risiko Kehilangan Izin Kedileran

Perseroan mengelola potensi risiko kehilangan izin kedileran pada bisnis otomotif Perseroan dengan mempertahankan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Risiko Finansial

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perseroan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perseroan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Perseroan melakukan penelaahan berkala terhadap perkembangan pasar dan melakukan antisipasi yang diperlukan. Perseroan juga mengatur risiko suku bunga dengan menggunakan kontrak interest rate swap, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, Perseroan akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang.

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Bisnis yang digeluti Perseroan dapat terekspos pada setiap perubahan kebijakan pemerintah terkait industri otomotif, yaitu di antaranya pengurangan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan meningkatnya biaya registrasi kendaraan, pajak kepemilikan kendaraan, serta uang muka pinjaman, sehingga berdampak pada penjualan dan keuntungan dari Perseroan. Perseroan meminimalkan risiko ini dengan memantau perkembangan peraturan dan mempersiapkan langkah antisipatif terhadap dampak dari risiko tersebut.

Risiko Depresiasi Rupiah

Bisnis Perseroan dapat terekspos pada risiko pelemahan nilai tukar Rupiah yang dapat berdampak pada kenaikan harga kendaraan dan volume penjualan. Perseroan meyakini pemerintah akan melakukan intervensi untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

Risiko Bencana Alam

Bencana alam, terutama gempa bumi dan tsunami, merupakan risiko di luar kendali Perseroan. Namun, Perseroan mengelola risiko tersebut dengan memastikan adanya Rencana Kelanjutan Bisnis dan berbagai program asuransi yang komprehensif. Di masa datang, Perseroan akan senantiasa melakukan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program

Risk of Losing Dealer Licensing

The Company manages the potential risk of losing dealer licensing in the automotive business by maintaining a good relationship with stakeholders.

Financial Risk

The Company is exposed to some interest rate volatility through the market impact on interest bearing assets and liabilities. Borrowings issued at floating rates expose the Company to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

The Company performs regular reviews on the market development and act accordingly to manage such a risk. The Company manages its interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. If interest rates increase significantly, the Company may replace floating interest rate with long-term fixed rate facilities.

Risk of Regulatory Changes

The Company's business can be exposed to changes in Government regulations concerning the automotive industry, such as the decreasing fuel subsidy and rising vehicle registration cost, vehicle tax, as well as down payment of loans, affecting the sales and profitability of the Company. The Company minimizes the risk through tight monitoring against the regulatory development and adapt to such changes to mitigate against this risk factor.

Risk of Rupiah Depreciation

The Company's business can be exposed to the risk of weakening Rupiah exchange rate which may impact on the prices of the vehicle, as well as the sales volume. The Company believes that there will be government's intervention to maintain the stability of the Rupiah exchange rate.

Risk of Natural Disaster

Natural disasters, particularly earthquake and tsunami, are beyond our control. However, the Company manages the risk by ensuring that the Business Continuity Plan is in place and by having a comprehensive insurance strategy.

In the future, the Company will continuously evaluate

PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Profile of Internal Audit and Risk Management Manager



Bhayu Pramesworo

Ketua Audit Internal dan Manajemen Risiko

Profile of Internal Audit and Risk Management Manager

Diangkat kembali sebagai Ketua Unit Audit Internal dan Risk Management Manager Perseroan pada Desember 2020, Bhayu Pramesworo bertanggung jawab untuk memberikan saran dan masukan terkait pelaksanaan pengendalian internal, serta perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas proses pengendalian di internal organisasi Perseroan dan anak perusahaannya. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager di anak perusahaan Perseroan PT Tunas Dwipa Matra. Pernah menjabat Ketua Unit Audit Internal dan Risk Management Manager Perseroan Maret 2016 – Mei 2017. Pada periode September 2011 – Februari 2016, beliau menjabat sebagai Audit & Compliance Department Head untuk PT Gistex Retailindo. Beliau meraih gelar Sarjana S1 jurusan Ilmu Keuangan dari Universitas Trisakti Jakarta tahun 2008 dan gelar Master of Economic dari Universitas Trisakti Jakarta tahun 2015.

Appointed as the Head of Internal Audit and Risk Management Manager of the Company since Desember 2020, Bhayu Pramesworo is responsible for providing advice and inputs relating to the internal control, as well as improvements carried out to pursue an effective internal control process in the internal organization of the Company and the subsidiaries. Previously served as General Manager at a subsidiary of PT Tunas Dwipa Matra. He served as Chairman of the Internal Audit Unit and Risk Management Manager of the Company March 2016 - May 2017. Prior to joining the Company, he was Head of Audit & Compliance Department Head of PT Gistex Retailindo for the period of September 2011 - February 2016. He earned a Bachelor degree in Finance Study from Trisakti University Jakarta in 2008 and earned a Master of Economic from Trisakti University Jakarta in 2015.

manajemen risiko. Hal ini dilakukan agar manajemen risiko dapat membudaya di seluruh karyawan Perseroan, serta menjadi bagian dalam proses pengambilan keputusan manajemen di seluruh unit bisnis.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal (SPI) disusun berdasarkan kerangka yang diakui secara internasional (COSO *framework*). SPI merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode serta alat-alat yang dikoordinasikan untuk digunakan dalam menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi yang disajikan, mendorong efisiensi dan membantu mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI menjadi salah satu instrumen untuk memperkuat pengawasan melalui penerapan manajemen risiko yang terarah dan terukur sehingga Perseroan dapat terhindar dari potensi kerugian, kesalahan dan kecurangan yang dilakukan akibat kelalaian ataupun kesengajaan

to improve the effectiveness of the risk management program. The effort is necessary to develop a corporate culture for the employees, as well as to facilitate good decision making process by the management of each business unit.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is formulated with respect to the international framework (COSO). Internal control system is a plan that covers the structure of the organization and all methods as well as tools that are designed for securing the assets of the Company, to ensure the accuracy of the accounting data and regulatory compliance to enhance efficiency. Internal control system is an instrument to strengthen the supervision through the implementation of focused and measured risk management to help the Company anticipate risks of loss, errors, and frauds, due to both intentionally or unintentionally conducted by employees. The management conducts consistent evaluation against the effective implementation of the current internal control system to ensure the business

karyawan. Manajemen senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan untuk menjaga keberlangsungan seluruh kegiatan Perseroan. Hasil penerapan SPI di lingkungan usaha Perseroan menunjukkan hal-hal berikut ini:

- **Pemenuhan Kewajiban Perpajakan**
Perseroan senantiasa melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh badan maupun pembayaran kewajiban pajak lainnya.
- **Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia**
Menurut opini audit Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, laporan keuangan konsolidasian Grup menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- **Pemenuhan Aspek Lingkungan Hidup**
Kegiatan operasional Perseroan dipastikan telah memperhatikan aspek-aspek terkait perlindungan terhadap lingkungan hidup sehingga dapat terpelihara kesinambungan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

PERKARA PENTING

Di tahun 2020, baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum yang memiliki dampak yang material kepada kelangsungan usaha Perseroan.

AKUNTAN PUBLIK

RUPS yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 19 Juni 2020 memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan kegiatan audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2020. Berdasarkan Sirkular Risalah Rapat Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dengan biaya jasa sebesar Rp2,7 miliar. Penunjukan KAP tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip GCG serta telah melaksanakan kegiatan audit secara profesional dan tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Perseroan membuka akses yang seluas-luasnya terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk mengakses informasi dan data terkini Perseroan melalui website korporat Tunas Grup: www.tunasgroup.com. Perseroan juga membuka akses komunikasi melalui Call Center (021- 7944788) atau hotline (1500 798) dan via email: info@tunasgroup.com.

sustainability of the Company. The implementation of internal control system in the Company has shown the following results:

- **Tax Compliance**
The Company always do the obligations to pay Corporate Income taxes and other tax obligations.
- **Preparation of Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards**
Based on the audit opinion of Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, the Group's consolidated financial statements presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flow for the year then ended, in accordance to the Indonesian Financial Accounting Standards.
- **Environmental Impact and Awareness**
The Company ensured that all aspects of our business activities relating to the environment were considered for long-term sustainability of the business.

LEGAL CLAIMS

In 2020, members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company had no legal claims that would materially impact the business continuity of the Company.

PUBLIC ACCOUNTANT

GMS was held by the Company on June 19, 2020, to grant authority to the Board of Commissioner to appoint the Public Accounting Firm to perform audit activities on the Company's financial statements for the year ended on December 31, 2020. Based on the Circular of Board of Commissioners Meeting, the Company appointed Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan for a fee of Rp2.7 billion. This appointment was in accordance to the prevailing regulations and GCG principles. Audit activities professionally without any intervention from other parties.

ACCESS TO CORPORATE DATA AND INFORMATION

The Company guarantees the shareholders and other stakeholders to access current information and data of the Company through corporate website of Tunas Group: www.tunasgroup.com. The Company also provides other communication access through Call Center (021-7944788) or hotline (1500 798) and via email: info@tunasgroup.com.

KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU

Perseroan membentuk Kode Etik sebagai pedoman utama bagi Perseroan dan seluruh insan Tunas Grup, baik jajaran manajemen dan karyawan, untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan integritas tinggi sehingga visi dan misi Perseroan dapat terealisasi. Perseroan juga membangun Pedoman Perilaku untuk meningkatkan hubungan antara sesama karyawan, Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Semua individu tanpa kecuali harus mematuhi semua pedoman dan aturan dalam Pedoman Perilaku. Bagi pengurus dan karyawan yang melanggar aturan, akan ada sanksi tertentu yang ditetapkan sesuai dengan peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui penerapan Pedoman Perilaku ini, Perseroan berharap dapat meminimalisir konflik kepentingan dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan secara konsisten telah mengkomunikasikan penerapan Pedoman Perilaku kepada seluruh karyawan untuk memastikan komitmen dari seluruh pihak dalam melaksanakan pedoman tersebut.

Selain itu, penerapan nilai-nilai Perseroan yang konsisten ini telah membangun budaya Perseroan yang telah dipahami dan diterapkan secara sungguh-sungguh di berbagai kegiatan operasional Perseroan sehingga diharapkan dapat membentuk karyawan yang memiliki integritas tinggi, mengedepankan budaya melayani pelanggan dengan baik, bersikap proaktif dan saling menghormati antar sesama karyawan, maupun dengan jajaran manajemen.

Perseroan juga memformulasikan Kode Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan melalui penerapan GCG secara menyeluruh. Kepatuhan merupakan salah satu aspek persyaratan peraturan, agar Perseroan mampu bertindak demi kepentingan terbaik bagi bangsa.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah memiliki prosedur tentang sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WB). Karyawan dapat sewaktu-waktu menyampaikan berbagai dugaan pelanggaran kepada Direksi; dan Perseroan berkewajiban untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dan menetapkan sanksi dengan mempertimbangkan bobot kesalahannya.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari lembaga dan otoritas yang berwenang.

CODE OF ETHICS AND CODE OF CONDUCT

The Company has established Code of Ethics as a guidance for the Company and all employees of Tunas Group, including management and staffs, to conduct the duties and responsibilities with high integrity to realize the corporate vision and mission. The Company has established Code of Conduct to enhance the relationship between the company and all its stakeholders. All individuals are obliged to obey all directives and regulations stipulated in the Code of Conduct. The management and employees who violate the regulations will be penalized in accordance to the prevailing rules and regulations.

The implementation of the Code of Conduct is expected to minimize the conflict of interest and to enhance the Company's compliance of corporate policies and regulations.

The Company has been consistently communicating the Code of Conduct to its employees to ensure commitment by all parties.

Besides, consistent implementation of corporate values has developed the corporate culture that we uphold and strongly apply in all Company's operational activities. The objective is to produce employees with high integrity, who respect the culture of delivering service excellence, of working proactively and of respecting other employees as well as the management.

The Company has also formulated the Code of Compliance in relation to the regulations through the GCG implementation. Compliance is an important aspect as the regulation requires the Company to act for the nation's best interest.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has established procedures for violations report, or the Whistleblowing System (WB). Employees may submit alleged violations to the Board of Directors; and the Company is obliged to provide protection for the whistleblower and decide the sanctions by considering the degree of violation.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2020, the Company did not receive any administrative sanctions, from institutions or authorities.





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Corporate Social Responsibility



Harapan dari pelaksanaan kegiatan CSR ini adalah terciptanya hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan lingkungan dan masyarakat serta memberikan manfaat yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

With various CSR activities, it is expected that a harmonious yet mutual beneficial relationship will be fostered between the Company and the surrounding community.



LANDASAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Bagi Tunas Grup, tanggung jawab sosial Perseroan (CSR) merupakan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai warga negara yang baik, yang pada gilirannya akan berdampak terhadap keberlanjutan Perseroan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan CSR di bawah pengelolaan TUNASCare juga menjadi wujud kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Melalui pelaksanaan kegiatan CSR ini, diharapkan akan tercipta hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan lingkungan dan masyarakat, serta bermanfaat bagi kepentingan kedua belah pihak.

Sepanjang tahun 2020, Tunas Grup telah menjalankan berbagai program CSR tahunan, antara lain:

FOUNDATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

For the Company, corporate social responsibility (CSR) is our fulfillment of obligation as a good corporate citizen, which in turn will affect the Company's sustainability. In addition, the implementation of CSR activities under the management of TUNASCare also becomes a manifestation of the Company's concern in improving the welfare of employees and community around the business.

Through CSR activities, we hope to develop a harmonious relationship between the Company and the community - environment, towards the creation of mutually beneficial interests of both parties.

Throughout 2020, the Company has conducted several annual CSR programs, such as:



- Bantuan untuk anak yatim piatu yang kurang mampu disekitar Tunas Grup.
- Beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi.
- Bantuan untuk korban bencana banjir Jakarta dan Banten.
- Program *Go Green* PT Asia Surya Perkasa kerja sama dengan Pemerintah Daerah Bangka (menanam bibit bakau).
- Program *Go Green* Tunas Honda-Lampung (menanam bibit bakau).
- Tunas *Care*-Peduli pandemi Covid-19 untuk masyarakat di sekitar Group Tunas.
- Donations for underprivileged orphans around the Tunas Group branches.
- Scholarship for employees' children with outstanding achievement in school.
- Donation for victims of Flash floods in Jakarta and Banten.
- Program of *Go Green* PT Asia Surya Perkasa in corporation with Bangka Government (Planted the seed mangrove).
- Program of *Go Green* Tunas Honda-Lampung (Planted the seed mangrove).
- Tunas *Care* for Covid-19 pandemic for people around the Tunas Group branches.





HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This page is intentionally left blank





Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Tunas Ridean Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement

Regarding Responsibility for PT Tunas Ridean Tbk Annual Report 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tunas Ridean Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Tunas Ridean Tbk for 2020 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 1 April 2021

Jakarta, April 1, 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners



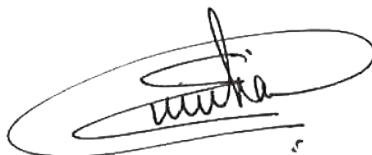
Anton Setiawan
Komisaris Utama
President Commissioner



DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Hong Anton Leoman
Komisaris
Commissioner



Chan Tze Choong Eric
Komisaris
Commissioner

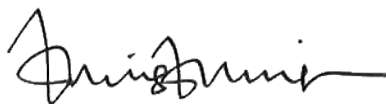


Sarastri Baskoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama
President Director



Tenny Febyana Halim
Direktur
Director



Nugraha Indra Permadi
Direktur
Director



Max William Sunarcia
Direktur
Director



Tan Fony Salim
Direktur
Director





07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Rico Adisurja Setiawan
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Jl. Maluku No.12-14 Jakarta Pusat
021-7944788
Direktur Utama/President Director | 1. Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |
| 2. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah

Nomor telepon
Jabatan | Tenny Febyana Halim
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan
Jakarta Barat
021-7944788
Direktur/Director | 2. Name
Office address
Residential address

Telephone
Title |
| 3. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah

Nomor telepon
Jabatan | Max Sunarcia
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Apartemen Botanica, Tower 2 Lt. 36 Unit B
Jl. Teuku Nyak Arief No. 8 Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
021-7944788
Direktur/Director | 3. Name
Office address
Residential address

Telephone
Title |
| 4. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Nugraha Indra Permadi
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Jl. Wiradarma Blok O No. 4B Jakarta Timur
021-7944788
Direktur/Director | 4. Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |
| 5. Nama
Alamat kantor
Alamat rumah
Nomor telepon
Jabatan | Tan Fony Salim
Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat
Jl. Suka Mulia VI/91 Kemayoran
021-7944788
Direktur Independen/Independent Director | 5. Name
Office address
Residential address
Telephone
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak; | 1. we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries; |
| 2. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |

Member of PT Tunas Ridean Tbk.

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax :+6221 799 5621

Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com

Visit our website: www.tunasgroup.com

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

- | | |
|--|--|
| <p>3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak.</p> | <p>3. a. all information in the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</p> <p>b. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</p> <p>4. we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control system.</p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

 Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



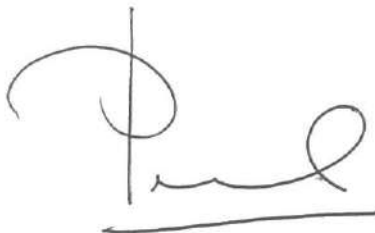
Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama/President Director



Tenny Febyana Halim
Direktur/Director



Max Sunarcia
Direktur/Director



Nugraha Indra Permadi
Direktur/Director



Tan Fony Salim
Direktur Independen/
Independent Director

Jakarta, 26 Februari/February 2021

Member of PT Tunas Ridean Tbk.

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax :+6221 799 5621

Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com

Visit our website: www.tunasgroup.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT TUNAS RIDEAN TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
26 Februari/February 2021

Eddy Rintis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0230

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	953,333	4	482,696	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	370,138	5	430,694	Third parties -
- Pihak berelasi	4,609	5,30b	8,830	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	35,532		28,944	Third parties -
- Pihak berelasi	31,316	30b	49,354	Related parties -
Persediaan	701,552	6	1,287,133	Inventories
Biaya dibayar dimuka	27,706	7	36,674	Prepayments
Pajak dibayar dimuka		8a		Prepaid taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	46,896		85,327	Value Added Tax -
Aset lancar lain-lain	4,521		6,173	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>2,175,603</u>		<u>2,415,825</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	41,721	8a	21,690	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	58,299	8d	63,193	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,009,354	9	1,193,825	Investment in associate
Investasi lain-lain	69,441	10	79,486	Other investments
Aset tetap	2,278,226	11	2,389,109	Fixed assets
Properti investasi	13,246	12	12,510	Investment properties
Aset pengampunan pajak	13,225		13,349	Tax amnesty assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	72,236		70,693	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lain-lain	33,349		33,025	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,589,097</u>		<u>3,876,880</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>5,764,700</u>		<u>6,292,705</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	176,433	13	486,149	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	146,036	14	177,478	Third parties -
- Pihak berelasi	129,795	14, 30b	144,740	Related parties -
Uang jaminan konsumen	216,395	15	170,452	Customer deposits
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	43,238	17	40,818	Third parties -
- Pihak berelasi	46,769	17, 30b	39,665	Related parties -
Pendapatan tangguhan	61,674	16	71,032	Unearned income
Utang pajak		8b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	25,644		40,287	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	18,759		13,198	Other taxes -
Akrual	69,638	18	62,242	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	49,081	18	85,519	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	301,569	19	312,409	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,285,031</u>		<u>1,643,989</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan tangguhan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	58,856	16	84,860	Unearned income, net of current portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	388,704	19	475,347	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	156,779	20	134,496	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	4,766		4,600	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>609,105</u>		<u>699,303</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,894,136</u>		<u>2,343,292</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – modal dasar 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	21	139,500	Share capital – authorised capital 10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid - 5,580,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	13,713	22	13,713	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647		1,647	Transaction with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	55,855	23	50,028	Appropriated
- Belum dicadangkan	3,669,346		3,767,492	Unappropriated
Cadangan lainnya	<u>(19,865)</u>		<u>(33,510)</u>	Other reserves
	3,860,196		3,938,870	
Kepentingan nonpengendali	<u>10,368</u>		<u>10,543</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>3,870,564</u>		<u>3,949,413</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,764,700</u>		<u>6,292,705</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/1 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan bersih	8,320,674	24	13,000,217	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(7,499,920)</u>	25	<u>(11,835,643)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>820,754</u>		<u>1,164,574</u>	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(633,791)	26	(813,390)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Biaya keuangan	(76,473)	27	(85,648)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	15,262		11,604	<i>Finance income</i>
Penghasilan lainnya - bersih	141,008	28	250,591	<i>Other income - net</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(146,995)</u>	9	<u>208,229</u>	<i>Share of net results of associate</i>
	<u>(700,989)</u>		<u>(428,614)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	119,765		735,960	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(77,101)</u>	8c	<u>(152,726)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>42,664</u>		<u>583,234</u>	Profit for the year
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	(2,787)		(6,084)	<i>Shares of other comprehensive income of associate, net of tax</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(8,193)	20	(2,776)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>1,802</u>	8d	<u>694</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(9,178)</u>		<u>(8,166)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Bagian atas lindung nilai arus kas dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	12,633		(12,506)	<i>Shares of cash flow hedge of associate, net of tax</i>
Lindung nilai arus kas	1,297		(611)	<i>Cash flow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(285)</u>	8d	<u>153</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>13,645</u>		<u>(12,964)</u>	
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	<u>4,467</u>		<u>(21,130)</u>	Other comprehensive income/(losses) for the year, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u><u>47,131</u></u>		<u><u>562,104</u></u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements*

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	42,799		582,707	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(135)		527	Non-controlling interest
	<u>42,664</u>		<u>583,234</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	47,266		561,577	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(135)		527	Non-controlling interest
	<u>47,131</u>		<u>562,104</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>8</u>	29	<u>104</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent						Jumlah/ Total	
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Cadangan lainnya/ Other reserves		
Saldo 1 Januari 2019		139.500	13.713	1.647	44.426	3.365.953	(20.546)	10.222	3.554.915
		-	-	-	-	582.707	-	527	583.234
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	(8.166)	(12.964)	-	(21.130)
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	574.541	(12.964)	527	562.104
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(206)	(206)
Dividen final - 2018	23b	-	-	-	-	(122.760)	-	-	(122.760)
Dividen interim - 2019	23b	-	-	-	-	(44.640)	-	-	(44.640)
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	-	5.602	(5.602)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2019		139.500	13.713	1.647	50.028	3.767.492	(33.510)	10.543	3.949.413
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 pada entitas asosiasi	9	-	-	-	-	(25.500)	-	-	(25.500)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian		139.500	13.713	1.647	50.028	3.741.992	(33.510)	10.543	3.923.913
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	42.799	-	(135)	42.664
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(9.178)	13.645	-	4.467
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	33.621	13.645	(135)	47.131
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(40)	(40)
Dividen final - 2019	23b	-	-	-	-	(100.440)	-	-	(100.440)
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	-	5.827	(5.827)	-	-	-
Saldo 31 Desember 2020		139.500	13.713	1.647	55.855	3.669.346	(19.865)	10.368	3.870.564

Adjustment of the opening balance on the implementation of PSAK 71 at the associate entity

Balance as of 1 January 2020 after adjustments

Profit for the year

Other comprehensive income

Total comprehensive income for the year

Cash dividend to non-controlling interest

Final dividend - 2019

Appropriation to statutory reserve

Balance at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	8,392,130	13,190,033	Receipts from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	127,704	243,279	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(606,689)	(727,074)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(6,692,278)	(12,025,077)	Payments to suppliers and other operating expenses
Penghasilan keuangan	15,262	11,604	Finance income
Biaya keuangan	(79,375)	(85,295)	Finance costs
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(1,543)	(10,845)	Placement of restricted time deposits
Pembayaran pajak penghasilan badan	(116,924)	(143,041)	Payments of corporate income tax
Pengembalian pajak	11,560	28,634	Tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,049,847</u>	<u>482,218</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(139,279)	(142,919)	Purchase of fixed assets
Penambahan investasi lain-lain	-	(19,486)	Addition of other investments
Pelepasan investasi lain-lain	22,301	-	Disposal of other investments
Penjualan aset tetap	20,508	28,420	Sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	21,822	19,762	Proceeds of dividend from associate
Penerimaan dividen dari investasi lain-lain	3,593	-	Proceeds of dividend from other investments
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(71,055)</u>	<u>(114,223)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang	305,780	164,896	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(403,263)	(257,402)	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividen (Penurunan)/kenaikan	(100,440)	(167,400)	Payment of dividend (Decrease)/increase in short-term loans
pinjaman jangka pendek	(298,031)	988	
Pembayaran liabilitas sewa	(476)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(40)	(206)	Dividend payments to non-controlling interest
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(496,470)</u>	<u>(259,124)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	<u>482,322</u>	<u>108,871</u>	Net increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	<u>471,011</u>	<u>362,140</u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the beginning of the year
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	<u>953,333</u>	<u>471,011</u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/2 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

*The cash, cash equivalents and bank overdrafts
comprise the following:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas	953,333	482,696	Cash and cash equivalents
Cerukan	<u>-</u>	<u>(11,685)</u>	Bank overdrafts
	<u><u>953,333</u></u>	<u><u>471,011</u></u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 29 tanggal 19 Juni 2020 sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0110303.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 10 Juli 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 29 of Aulia Taufani, S.H., dated 19 June 2020 pertaining to the Plan for Holding General Meeting Shareholders in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0110303.AH.01.11 Year 2020 dated 10 July 2020.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Perubahan struktur permodalan

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Sejak saat itu perusahaan telah melakukan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Changes in capital structure

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Kebijakan/ Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/ Corporate Action
Penawaran Umum Perdana 28 juta saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 7.500 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1995	<i>Initial Public Offering of 28 million shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 7,500 (full Rupiah) per share.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 500 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 93.000.000 menjadi 186.000.000 saham. Pembagian saham bonus oleh Perseroan sejumlah 93.000.000, yang mengakibatkan jumlah saham beredar bertambah menjadi 279.000.000 saham.	1997	<i>Changes in par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 93,000,000 to 186,000,000 shares. Distribution of bonus shares from the Company for 93,000,000, increasing the number share issued to 279,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 100 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 279.000.000 menjadi 1.395.000.000 saham.	2001	<i>Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 279,000,000 to 1,395,000,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 25 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 1.395.000.000 menjadi 5.580.000.000 saham.	2010	<i>Changes in par value from Rp 100 (full Rupiah) to Rp 25 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 1,395,000,000 to 5,580,000,000 shares.</i>

c. Struktur entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. The subsidiaries structure

As at 31 December 2020 and 2019, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

c. The subsidiaries structure (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi komersial dimulai/Year commercial operations commenced	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset/ Total assets (sebelum eliminasi/ before elimination)	
			2020	2019	2020	2019
Otomotif/Automotive						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	692,165	700,765
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP1")	Jakarta	1984	100.00	100.00	832,373	831,544
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	912,738	952,138
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	32,915	24,260
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	14,995	24,833
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	57,870	89,557
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pangkal- Pinang	2015	87.50	87.50	110,846	141,384
Jasa sewa/Rental services						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,217,991	1,361,111
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	32,284	36,665
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	11,849	9,475
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	57,603	39,366

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2020 and 2019, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Anton Setiawan

Board of Commissioners

President Commissioner

Wakil Komisaris

Independent

Utama

Vice President

Independen

DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc

Commissioner

Komisaris

Hong Anton Leoman

Commissioners

Komisaris

Chan Tze Choong Eric

Independent

Independen

Sarastrri Baskoro

Commissioner

Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur

Rico Adisurja Setiawan

President Director

Direktur

Tan Fony Salim

Directors

Tenny Febyana Halim

Max Sunarcia

Nugraha Indra Permadi

Komite Audit

Audit Committee

Ketua

Sarastrri Baskoro

Chairman

Anggota

Hardi Montana

Members

Hanifah Purnama

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki 3.186 karyawan tetap (2019: 3.566) - tidak diaudit.

As at 31 December 2020, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 3,186 permanent employees (2019: 3,566) - unaudited.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diotorisasi pada tanggal 26 Februari 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 26 February 2021.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan penelaahan tersebut, penerapan standar-standar berikut berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan yang merujuk pada model kerugian kredit ekspektasian yang baru dari PSAK 71 yaitu kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian untuk piutang usaha. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Penerapan dari standar PSAK 71 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup. Penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2020 merupakan dampak dari penerapan PSAK 71 pada entitas asosiasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Group adopted new/amended standards and interpretation that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Group has made the assessments related to the adoption of the new/ amended standards and interpretation, which are relevant to the Group's operations. Based on the assessments, the implementation of the following standards impacts the consolidated financial statements:

- PSAK 71 "Financial instruments"

PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 related to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The Group has several types of financial assets that are subject to PSAK 71's new expected credit loss model which are cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other investments and restricted time deposits.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses an expected loss allowance for all trade receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

The implementation of the PSAK 71 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies. The adjustments to the Group's retained earnings at the beginning of 2020 represent the impact from PSAK 71 implementation at the associate entity.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2q.

Penerapan dari PSAK 72 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2020.

- PSAK 73 "Sewa"

Grup telah menerapkan PSAK 73 secara retrospektif sejak 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan 2019, seperti yang diperkenan dalam ketentuan transisi spesifik PSAK 73. Oleh karena itu, reklasifikasi dan penyesuaian yang timbul dari aturan sewa guna usaha yang baru diakui dalam saldo awal laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman inkremental penyewa yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 8,20% - 9,75%.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the PSAK and ISAK (continued)

- PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"

PSAK 72 determines revenue recognition, which occurs when the control of the goods has been transferred or when (or during) the services have been provided (performance obligation is satisfied), refer to Note 2q.

The implementation of the PSAK 72 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Group's retained earnings at the beginning of 2020.

- PSAK 73 "Leases"

The Group has adopted PSAK 73 retrospectively from 1 January 2020, but does not restate the comparatives for the 2019 reporting period, as permitted under the specific transition provisions of PSAK 73. The reclassifications and the adjustments arising from the new leasing rules are, therefore, recognised in the opening statement of financial position on 1 January 2020.

On the adoption of PSAK 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30 "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was 8.20% - 9.75%.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

- **PSAK 73 “Sewa”** (lanjutan)

Penerapan dari PSAK 73 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2020.

Grup tidak perlu melakukan penyesuaian apapun terhadap akuntansi untuk aset yang dimiliki sebagai pesewa dalam sewa operasi sebagai akibat dari penerapan PSAK 73.

Lain-lain

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 dan 1 Juni 2020, yang relevan dengan operasi Grup, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1, Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 1, “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25, “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 71, “Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”
- Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, “Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR”
- Amandemen PSAK 73, “Sewa: tentang konsesi sewa terkait COVID-19”
- ISAK 36, “Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa”

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the PSAK and ISAK (continued)

- **PSAK 73 “Leases”** (continued)

The implementation of the PSAK 73 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Group's retained earnings at the beginning of 2020.

The Group did not need to make any adjustments to the accounting for assets held as lessor under operating lease as a result of the adoption of PSAK 73.

Others

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2020 and 1 June 2020, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Annual improvement PSAK 1, “Presentation of financial statement”*
- *Amendment to PSAK 1, “Presentation of financial statement” and PSAK 25, “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”*
- *Amendment to PSAK 15, “Investment in Associates and Joint Ventures”*
- *Amendment to PSAK 71, “Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation”*
- *Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, “Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform”*
- *Amendment to PSAK 73, “Leases: about rent concession related to COVID-19”*
- *ISAK 36, “Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases”*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Amandemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 71 dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)
- Amandemen PSAK 73 "Sewa: Pengungkapan tentang Pembaruan IBOR" (Tahap 2)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode pembelian untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Amendment standard issued which is relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 as follows:

Effective 1 January 2021:

- *Amendment to PSAK 22, "Business Combination"*
- *Amendment to PSAK 71 and PSAK 60, "Financial Instrument and Financial Instrument: Disclosures about IBOR Reform" (Phase 2)*
- *Amendment to PSAK 73, "Lease: Disclosure about IBOR Reform" (Phase 2)*

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the purchase method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to noncontrolling interests are also recorded in equity.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

b) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net result of associates" in the profit or loss.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran mata uang asing

a) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Foreign currency translations

a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

(i) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial instrument are classified in the two categories as follows:

- 1. Financial instruments at amortised cost*
- 2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI")*

(i) Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other investments and restricted time deposits. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, short-term loans, and long-term loans. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Kebijakan akuntansi sebelum
1 Januari 2020**

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, pinjaman yang diberikan dan piutang serta tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instrument (continued)

(iii) Financial liabilities (continued)

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Accounting policies before 1 January 2020

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, loans and receivables and available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with payments that are fixed or can be determined and do not have quoted price in an active market. Loans and receivables are included as current assets, except if the maturity exceeds 12 months after the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are nonderivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value plus the transaction costs and subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasi terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

**Kebijakan akuntansi sebelum
1 Januari 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

Accounting policies before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
h. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.	h. Restricted time deposits <i>Funds in time deposit that used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.</i> <i>Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i>
i. Piutang usaha dan piutang lain - lain Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat <i>forward-looking</i> yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.	i. Trade and other receivables <i>Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.</i> <i>If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i> <i>Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain – lain
(lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

l. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Trade and other receivables (continued)

Accounting policies before 1 January 2020

Management establishes a provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.

Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

k. Prepayments

Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.

l. Fixed assets and construction in progress

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

1. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)

1. Fixed assets and construction in progress
(continued)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan	20
Perabotan dan peralatan kantor	3-5
Kendaraan bermotor	5
Peralatan dan perkakas bengkel	2-5
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	8

<i>Buildings</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Tools and workshop equipment</i>
<i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>

Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi disusutkan sebesar 15% untuk 3 tahun pertama dan 11% untuk 5 tahun selanjutnya. Pola penyusutan yang digunakan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Motor vehicle lease out under operating lease is depreciated through a percentage of 15% for the first 3 years and 11% for the next 5 years. The depreciation pattern used are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

l. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian
(lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

m. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Fixed assets and construction in progress
(continued)

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

m. Investment properties

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

o. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 dalam mengakui pendapatan. Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

q. Revenue and expense recognition

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 72 in determining the revenue recognition. The Group perform analysis transaction through the following five steps as follows:

1. *Identify contract with costumers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa, apabila jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, maka liabilitas kontrak diakui.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customers.

Revenue from rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

For the revenue provided from services, If the services provided by the Group exceed payment, the contract assets are recognised. When payments exceed services rendered, a contractual liability is recognised.

Revenues from rental of vehicle and driver services are recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

q. Revenue and expense recognition (continued)

Accounting policies before 1 January 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers. Revenue from the rendering of services is recognised when services are rendered.

r. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pesewa

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (lessor), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa, sedangkan penerimaan sewa diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group as the lessor

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

Accounting policies before 1 January 2020

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease, meanwhile receipts under operating leases are recognised in the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

s. Current and deferred income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Employee benefits

Short-term employment benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Pension benefits under Law 13/2003 represent a defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

v. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan membuat keputusan strategis.

x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Segment reporting

Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment and making strategic decisions.

x. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Klasifikasi sewa

Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 73 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Lease classifications

The Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.

Management follows the guidance of PSAK 73 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgment. In making this judgment, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai
atas piutang**

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

***Estimating provision for impairment loss on
receivables***

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	14,973	7,566	Cash on hand
Kas di bank	475,362	112,630	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>462,998</u>	<u>362,500</u>	Time deposits
	<u>953,333</u>	<u>482,696</u>	

Kas di bank

Cash in banks

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	231,251	498	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk	86,037	56,378	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83,031	31,286	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56,837	7,684	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,900	1,679	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,887	4,691	PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1,323	1,849	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	861	1,105	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain			Others
(saldo di bawah Rp 1.000)	<u>7,235</u>	<u>7,460</u>	(amount below Rp 1,000)
	<u>475,362</u>	<u>112,630</u>	

Deposito berjangka

Time deposits

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	240,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	165,998	362,500	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BTPN Tbk	<u>57,000</u>	<u>-</u>	PT Bank BTPN Tbk
	<u>462,998</u>	<u>362,500</u>	

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 2,35% - 7,00% per tahun (2019: 4,00% - 8,25% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 2.35% - 7.00% per annum (2019: 4.00% - 8.25% per annum).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	269,012	315,446	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	76,194	75,153	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	<u>40,495</u>	<u>51,756</u>	Receivables from workshop services
	385,701	442,355	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(15,563)</u>	<u>(11,661)</u>	Provision for impairment
Pihak ketiga, bersih	<u>370,138</u>	<u>430,694</u>	Third parties, net
Pihak berelasi			Related parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	1,042	6,218	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	199	2,046	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	<u>3,368</u>	<u>566</u>	Receivables from workshop services
	<u>4,609</u>	<u>8,830</u>	
	<u>374,747</u>	<u>439,524</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	199,272	213,656	Not yet overdue
Jatuh tempo 1 - 60 hari	164,437	200,084	Overdue 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>26,601</u>	<u>37,445</u>	Overdue > 60 days
	390,310	451,185	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(15,563)</u>	<u>(11,661)</u>	Provision for impairment
	<u>374,747</u>	<u>439,524</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 199.272 (2019: Rp 213.656) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2020, trade receivables of Rp 199,272 (2019: Rp 213,656) were not yet overdue nor impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 164.437 (2019: Rp 200.084) telah lewat jatuh tempo kurang dari 60 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2020, trade receivables of Rp 164,437 (2019: Rp 200,084) were overdue by less than 60 days but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 26.601 (2019: Rp 37.445) mengalami penurunan nilai sebesar Rp 15.563 (2019: Rp 11.661). Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at 31 December 2020, trade receivables overdue more than 60 days of Rp 26,601 (2019: Rp 37,445) were impaired by Rp 15,563 (2019: Rp 11,661). The impaired trade receivables are mainly from customers in unexpectedly difficult economic situations.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	11,661	16,742	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pembalikan) penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>3,902</u>	<u>(5,081)</u>	<i>Net addition/(reversal) of provision during the year</i>
Saldo akhir	<u>15,563</u>	<u>11,661</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kendaraan bermotor	655,575	1,229,726	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>54,628</u>	<u>73,064</u>	<i>Spare parts and motor vehicles accessories</i>
	710,203	1,302,790	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(8,651)</u>	<u>(15,657)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u>701,552</u>	<u>1,287,133</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	15,657	18,377	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>(7,006)</u>	<u>(2,720)</u>	<i>Net provision during the year</i>
Saldo akhir	<u>8,651</u>	<u>15,657</u>	<i>Ending balance</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 1.037.298 (2019: Rp 976.156), yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek.

6. INVENTORIES (continued)

The directors believe that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at 31 December 2020, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 1,037,298 (2019: Rp 976,156), which management believes is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are used as collateral for short-term loans.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya registrasi kendaraan	13,919	13,045	Vehicles registration fee
Asuransi	7,706	11,663	Insurance
Sewa	1,953	8,750	Rent
Lain-lain	<u>4,128</u>	<u>3,216</u>	Others
	<u>27,706</u>	<u>36,674</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perseroan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	30,142	40,348	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar 2020	31,591	-	Overpayment of 2020
Lebih bayar 2019	10,130	10,130	Overpayment of 2019
Lebih bayar 2018	-	11,560	Overpayment of 2018
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	16,754	44,979	Value Added Tax
	<u>58,475</u>	<u>66,669</u>	
	<u>88,617</u>	<u>107,017</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar			Current portion
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	(46,896)	(85,327)	Value Added Tax
Bagian tidak lancar	<u>41,721</u>	<u>21,690</u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25, 29	19,466	31,053	Article 25, 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21, 23, 26	2,927	6,221	Article 21, 23, 26
	<u>22,393</u>	<u>37,274</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25, 29	6,178	9,234	Article 25, 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	13,603	3,816	Value Added Tax
Pasal 21, 23	2,229	3,161	Article 21, 23
	<u>22,010</u>	<u>16,211</u>	
	<u>44,403</u>	<u>53,485</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perseroan			The Company
Kini	38,440	71,722	Current
Tangguhan	3,560	1,056	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>1,391</u>	Prior year adjustments
	<u>42,000</u>	<u>74,169</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	32,250	76,783	Current
Tangguhan	2,851	1,338	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>436</u>	Prior year adjustments
	<u>35,101</u>	<u>78,557</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	70,690	148,505	Current
Tangguhan	6,411	2,394	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>-</u>	<u>1,827</u>	Prior year adjustments
	<u>77,101</u>	<u>152,726</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>119,765</u>	<u>735,960</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	26,348	183,990	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak pada:			Tax effects of:
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	32,339	(52,058)	Share of net result of - associates
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(6,267)	(5,677)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	12,556	27,325	Non deductible - expenses
- Penyesuaian tahun lalu	-	1,827	Prior year adjustments -
- Penyesuaian fasilitas pajak 31e	(461)	(686)	Tax facility 31e adjustment -
- Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	12,586	-	Adjustment due to changes - in tax rates
- Pemanfaatan rugi pajak	<u>-</u>	<u>(1,995)</u>	Utilisation of tax losses -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>77,101</u>	<u>152,726</u>	Consolidated income tax expenses

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	119,765	735,960	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan asosiasi	<u>18,271</u>	<u>(489,059)</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries and associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>138,036</u>	<u>246,901</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Liabilitas imbalan kerja	6,519	5,552	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	39,935	38,158	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(9,763)	(4,645)	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>920</u>	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>174,727</u>	<u>286,886</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini	38,440	71,722	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(19,777)</u>	<u>(40,669)</u>	<i>Prepaid taxes of the Company</i>
Kurang bayar penghasilan badan Perseroan	<u>18,663</u>	<u>31,053</u>	<i>Corporate income tax underpayment of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	32,250	76,783	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka entitas anak	<u>(59,574)</u>	<u>(80,073)</u>	<i>Prepaid taxes of subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan entitas anak-bersih	<u>(27,324)</u>	<u>(3,290)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax of subsidiaries-net</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan entitas anak terdiri dari:

(Overpayment)/payable of corporate income tax of subsidiaries consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lebih bayar penghasilan badan	(31,591)	(10,130)	Overpayment of corporate income tax
Utang pajak penghasilan badan	<u>4,267</u>	<u>6,840</u>	Corporate income tax payable
	<u>(27,324)</u>	<u>(3,290)</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

			2020			
	Pada awal tahun/At beginning of the year	(Dibebankan)/dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit of loss	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rate	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Perseroan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	20,505	1,434	628	(4,172)	18,395	Employee benefits liabilities
Lain-lain	<u>1,958</u>	<u>(554)</u>	<u>-</u>	<u>(268)</u>	<u>1,136</u>	Others
	<u>22,463</u>	<u>880</u>	<u>628</u>	<u>(4,440)</u>	<u>19,531</u>	
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	16,921	3,195	-	(3,675)	16,441	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	16,507	859	1,174	(3,355)	15,185	Employee benefits liabilities
Lain-lain	<u>7,302</u>	<u>1,241</u>	<u>(285)</u>	<u>(1,116)</u>	<u>7,142</u>	Others
	<u>40,730</u>	<u>5,295</u>	<u>889</u>	<u>(8,146)</u>	<u>38,768</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>63,193</u>				<u>58,299</u>	Total deferred tax assets

			2019			
	Pada awal tahun/At beginning of the year	(Dibebankan)/dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to the profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year		
Perseroan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	18,667	1,388	450	20,505		Employee benefits liabilities
Lain-lain	<u>4,402</u>	<u>(2,444)</u>	<u>-</u>	<u>1,958</u>		Others
	<u>23,069</u>	<u>(1,056)</u>	<u>450</u>	<u>22,463</u>		
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	16,846	75	-	16,921		Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	14,881	1,382	244	16,507		Employee benefits liabilities
Lain-lain	<u>9,944</u>	<u>(2,795)</u>	<u>153</u>	<u>7,302</u>		Others
	<u>41,671</u>	<u>(1,338)</u>	<u>397</u>	<u>40,730</u>		
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>64,740</u>	<u>(2,394)</u>	<u>847</u>	<u>63,193</u>		Total deferred tax assets

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2020, beberapa entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2018 yang menyatakan lebih bayar untuk pajak penghasilan badan yang pengembaliannya dikompensasikan dengan hasil kurang bayar atas pemeriksaan pajak lainnya. Grup menerima pengembalian sebesar Rp 11.560 yang telah diterima pada tahun berjalan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

g. Perubahan tarif pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020, tarif pajak penghasilan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

8. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax assessment letter

In 2020, the several subsidiaries received tax assessment letters for 2018 fiscal year confirming overpayment for the corporate income tax of which the refund was compensated with the underpayment from various tax assessments. The Group received refund of Rp 11,560 which have been collected during the current year.

As at the completion date of these consolidated financial statements, several subsidiaries are being audited by the tax office and the results of the audit is still unknown.

g. Changes in tax rates

Pursuant to Law No. 2 of 2020, the income tax rate becomes 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and 20% for 2022 fiscal year onwards.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

A summary of the investments in associate is as follows:

	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2020	2019
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	<u>1,009,354</u>	<u>1,193,825</u>

MTF bergerak dalam bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen untuk otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of MTF as at 31 December 2020 and 2019 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest are as follows:

	2020	2019	
Jumlah aset	18,624,717	18,300,928	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(16,513,178)</u>	<u>(15,812,917)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>2,111,539</u>	<u>2,488,011</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	49%	49%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,034,654	1,219,125	The Group's share of the net asset of associate
Dikurangi: penyisihan	<u>(25,300)</u>	<u>(25,300)</u>	Less: provision
Nilai buku	<u>1,009,354</u>	<u>1,193,825</u>	Carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Pendapatan bersih	2,517,908	3,440,264	Net revenue
(Rugi)/laba tahun berjalan	(299,989)	445,366	(Loss)/profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan	<u>20,094</u>	<u>(37,938)</u>	Other comprehensive income/(losses) for the year
Jumlah rugi/(pendapatan) komprehensif tahun berjalan	<u>(279,895)</u>	<u>407,428</u>	Total comprehensive (losses)/income for the year

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi atas bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The amount recognised in the profit or loss account for Group's share of comprehensive income of associate are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bagian Grup atas: (Rugi)/laba tahun berjalan	(146,995)	218,229	Group's share of: (Loss)/profit for the year
Dikurangi: penyisihan	-	(10,000)	Less: provision
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(146,995)	208,229	Share of net results of associate
Laba/(rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan	9,846	(18,590)	Other comprehensive income/ (loss) for the year
Bagian Grup atas (rugi)/pendapatan komprehensif entitas asosiasi	<u>(137,149)</u>	<u>189,639</u>	Group's share of comprehensive (loss)/income of associate

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap bagian Grup atas hasil bersih adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the Group's share of net results is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai buku awal tahun	1,193,825	1,023,948	Beginning carrying value
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	(25,500)	-	Adjustment of the opening balance on the implementation of PSAK 71
Bagian Grup atas hasil bersih	(137,149)	189,639	Group's share of net results
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(21,822)</u>	<u>(19,762)</u>	Dividend received by the Group
	<u>1,009,354</u>	<u>1,193,825</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI LAIN-LAIN

10. OTHER INVESTMENTS

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup
adalah sebagai berikut:

*Details of other investments owned by the Group
are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:			<i>Equity investments at fair value through other comprehensive income:</i>
- PT Mandiri Utama Finance	60,000	60,000	<i>PT Mandiri Utama Finance -</i>
- PT Tasti Anugerah Mandiri	9,441	9,441	<i>PT Tasti Anugerah Mandiri -</i>
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			<i>Equity investments at fair value through profit or loss:</i>
- Frontier Car South East Asia Pte. Ltd	-	10,045	<i>Frontier Car South East - Asia Pte. Ltd</i>
	<u>69,441</u>	<u>79,486</u>	

Selama 2015 – 2017, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Mandiri Utama Finance. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, investasi efek ekuitas yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 60.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham di PT Mandiri Utama Finance.

During 2015 - 2017, the Company purchased investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance. As of 31 December 2020 and 2019, the Company's owned investment totalling to Rp 60,000 which representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance.

Pada Januari 2019, SMM melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Tasti Anugerah Mandiri sebesar Rp 9.441. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, investasi efek ekuitas Perseroan atas PT Tasti Anugerah Mandiri adalah sebesar Rp 9.441.

In January 2019, SMM purchased an investment in equity securities of PT Tasti Anugerah Mandiri with total amount of Rp 9,441. As of 31 December 2020 and 2019, the Company's investment in equity securities of PT Tasti Anugerah Mandiri is amounting to Rp 9,441.

Pada Juni 2019, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas Frontier Car South East Asia Pte. Ltd. sebesar US\$ 700.000 (setara dengan Rp 10.045). Pada April 2020, Perseroan menjual investasi ini kepada pihak ketiga sebesar US\$ 1.354.467 (setara dengan Rp 22.301). Selisih sebesar Rp 12.256 antara jumlah yang diterima dengan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

In June 2019, the Company purchased an investment in equity securities of Frontier Car South East Asia Pte. Ltd. with a total amount of US\$ 700,000 (equivalent to Rp 10,045). In April 2020, the Company sold this investment to a third party with a total amount of US\$ 1,354,467 (equivalent to Rp 22,301). The difference of Rp 12,256 between the consideration received and the carrying amount is recognised in profit or loss.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi.

The fair value measurements of other investments are determined on the valuation techniques using unobservable inputs.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2020						
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of the year
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung:						
Tanah	735,401	-	44,039	-	(868)	778,572
Bangunan	619,602	-	4,101	(2,344)	83,683	705,042
Perabotan dan peralatan kantor	126,698	-	3,892	(3,006)	-	127,584
Kendaraan bermotor	66,379	-	17,174	(26,702)	-	56,851
Peralatan dan perkakas bengkel	49,058	-	2,607	(1,007)	-	50,658
Kendaraan bermotor yang disewakan	1,589,694	-	231,525	(3,116)	(405,562)	1,412,541
Aset dalam penyelesaian	43,370	-	59,516	-	(83,683)	19,203
	<u>3,230,202</u>	<u>-</u>	<u>362,854</u>	<u>(36,175)</u>	<u>(406,430)</u>	<u>3,150,451</u>
Aset hak-guna:						
Bangunan	-	16,174	6,368	-	-	22,542
	<u>3,230,202</u>	<u>16,174</u>	<u>369,222</u>	<u>(36,175)</u>	<u>(406,430)</u>	<u>3,172,993</u>
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung:						
Bangunan	(212,280)	-	(37,765)	1,316	-	(248,729)
Perabotan dan peralatan kantor	(102,623)	-	(10,769)	2,814	-	(110,578)
Kendaraan bermotor	(31,291)	-	(9,120)	9,016	-	(31,395)
Peralatan dan perkakas bengkel	(39,733)	-	(4,062)	1,000	-	(42,795)
Kendaraan bermotor yang disewakan	(455,166)	-	(220,690)	2,104	221,316	(452,436)
	<u>(841,093)</u>	<u>-</u>	<u>(282,406)</u>	<u>16,250</u>	<u>221,316</u>	<u>(885,933)</u>
Aset hak-guna:						
Bangunan	-	-	(8,834)	-	-	(8,834)
	<u>(841,093)</u>	<u>-</u>	<u>(291,240)</u>	<u>16,250</u>	<u>221,316</u>	<u>(894,767)</u>
Nilai buku bersih	<u>2,389,109</u>					
						<u>2,278,226</u>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2019				
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of the year
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	635,619	66,908	(381)	33,255	735,401
Bangunan	529,988	9,875	(73)	79,812	619,602
Perabotan dan peralatan kantor	118,068	12,373	(4,025)	282	126,698
Kendaraan bermotor	67,763	31,277	(32,743)	82	66,379
Peralatan dan perkakas bengkel	49,895	3,747	(4,109)	(475)	49,058
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,615,188	393,166	(3,695)	(414,965)	1,589,694
Aset dalam penyelesaian	<u>72,305</u>	<u>51,041</u>	<u>(275)</u>	<u>(79,701)</u>	<u>43,370</u>
	<u>3,088,826</u>	<u>568,387</u>	<u>(45,301)</u>	<u>(381,710)</u>	<u>3,230,202</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(178,780)	(32,688)	38	(850)	(212,280)
Perabotan dan peralatan kantor	(92,805)	(13,656)	3,924	(86)	(102,623)
Kendaraan bermotor	(29,520)	(10,584)	8,839	(26)	(31,291)
Peralatan dan perkakas bengkel	(38,363)	(5,518)	3,988	160	(39,733)
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	<u>(487,226)</u>	<u>(215,726)</u>	<u>2,306</u>	<u>245,480</u>	<u>(455,166)</u>
	<u>(826,694)</u>	<u>(278,172)</u>	<u>19,095</u>	<u>244,678</u>	<u>(841,093)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>2,262,132</u></u>				<u><u>2,389,109</u></u>

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales.

Alokasi beban penyusutan kepemilikan langsung dan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Allocation of directly owned and right-of-use asset depreciation expenses is as follows:

	2020	2019	
Kepemilikan langsung			Directly owned
Beban pokok pendapatan	220,690	215,726	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	61,716	62,446	Selling, general and administrative expenses
Aset hak-guna			Right-of-use asset
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>8,834</u>	<u>-</u>	Selling, general and administrative expenses
	<u><u>291,240</u></u>	<u><u>278,172</u></u>	

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir berkisar dari 2021 sampai dengan 2050, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2018 dan 2019 masih dalam proses administrasi untuk diterbitkan. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which expire ranging from 2021 to 2050, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2018 dan 2019 are still in the administration process to be issued. Management believe that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran dan bengkel di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang dan Bangka Belitung. Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 75% - 99% (2019: 57% - 99%) dari nilai kontrak dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2021.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang and Bangka Belitung. As at 31 December 2020, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 75% - 99% (2019: 57% - 99%) from the contract value and is estimated to be completed in 2021.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Harga jual	20,508	28,420	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(19,925)</u>	<u>(26,206)</u>	Net book value
	<u>583</u>	<u>2,214</u>	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2.965.111 (2019: Rp 2.373.035). Nilai wajar atas tanah dan bangunan tersebut ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak terkait.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2020 amounted to Rp 2,965,111 (2019: Rp 2,373,035). The fair value of the land and buildings is determined using the respective Sale Value of the Tax Object.

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek.

Certain land and buildings are used for collateral for short-term loans.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 719.169 (2019: Rp 812.061) dijamin untuk pinjaman jangka panjang.

As at 31 December 2020, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 719,169 (2019: Rp 812,061) have been used as collateral for long-term loans.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.000.816 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 2.155.768), yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Certain fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,000,816 as at 31 December 2020 (2019: Rp 2,155,768), which management believes is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 164.689 (2019: Rp 139.172).

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 164,689 (2019: Rp 139,172).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

2020					
	<u>Pada awal tahun/At beginning of the year</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of the year</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	10,972	-	868	11,840	Land
Bangunan	3,050	-	-	3,050	Buildings
	<u>14,022</u>	<u>-</u>	<u>868</u>	<u>14,890</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,512)	(132)	-	(1,644)	Buildings
Nilai buku bersih	<u>12,510</u>			<u>13,246</u>	Net book value
2019					
	<u>Pada awal tahun/At beginning of the year</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of the year</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	44,227	-	(33,255)	10,972	Land
Bangunan	3,050	-	-	3,050	Buildings
	<u>47,277</u>	<u>-</u>	<u>(33,255)</u>	<u>14,022</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(2,189)	(125)	802	(1,512)	Buildings
Nilai buku bersih	<u>45,088</u>			<u>12,510</u>	Net book value

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recognised based on historical cost.

Beban penyusutan selama tahun 2020 sejumlah Rp 132 (2019: Rp 125) telah dibebankan sebagai beban penjualan, umum dan administrasi.

Depreciation expense for the year 2020 of Rp 132 (2019: Rp 125) was charged as selling, general and administrative expenses.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 didasarkan pada beberapa laporan penilaian dari penilai independen sepanjang tahun 2019 sampai dengan 2021 adalah sebesar Rp 183.599 (2019: Rp 149.464). Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Herman Meirizki & Rekan. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

Fair value of investment properties as at 31 December 2020 was based on several appraisal reports from an independent appraiser during 2019 until 2021 which was Rp 183,599 (2019: Rp 149,464). The independent appraiser was KJPP Herman Meirizki & Partners. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
<u>Revolving</u>						
PT Bank Permata Tbk	63,500	63,500	1,616	56,912	Maret/March 2021	Juni/June 2020
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	500,000	500,000	-	20,000	September/ September 2021	September/ September 2020
PT Bank Central Asia Tbk	364,170	364,170	35,304	55,105	September/ September 2021	September/ September 2020
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	-	25,000	Juni- Desember 2021/ June- December 2021	Juni- Desember 2020/ June- December 2020
PT Bank HSBC Indonesia	200,000	200,000	-	90,000	April/ April 2021	April/ April 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,299,000	1,299,000	139,513	227,447	Maret/ March 2021	Maret/ March 2020
	<u>2,551,670</u>	<u>2,551,670</u>	<u>176,433</u>	<u>474,464</u>		
<u>Cerukan/Overdrafts</u>						
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	18,500	-	-	Agustus- Oktober 2021/ August- October 2021	Agustus- Oktober 2020/ August- October 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	-	11,685	Maret/ March 2021	Maret/ March 2020
	<u>48,500</u>	<u>48,500</u>	<u>-</u>	<u>11,685</u>		
	<u>2,600,170</u>	<u>2,600,170</u>	<u>176,433</u>	<u>486,149</u>		

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja Grup.

The loan facilities are in Rupiah and used for the Group's working capital.

Pada tahun 2020, pinjaman jangka pendek di atas dikenakan bunga berkisar antara 6,00% - 10,75% per tahun (2019: 5,60% - 11,05% per tahun).

In 2020, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 6.00% - 10.75% per annum (2019: 5.60% - 11.05% per annum).

Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito yang dibatasi penggunaannya, persediaan dan aset tetap.

As at 31 December 2020, the short-term loans obtained by the Group were secured by trade receivables, restricted time deposits, inventories and fixed assets.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants as required in the borrowing agreements.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	146,036	177,478	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>129,795</u>	<u>144,740</u>	<i>Related parties</i>
	<u>275,831</u>	<u>322,218</u>	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan mendekati nilai tercatatnya.

All trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There is no collateral given on the Group trade payables.

15. UANG JAMINAN KONSUMEN

15. CUSTOMER DEPOSITS

Uang jaminan konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diserahkan kepada pelanggan pada 31 Desember 2020.

Customer deposits represent payment received from third party customers related to undelivered sales of motor vehicles to customer as at 31 December 2020.

16. PENDAPATAN TANGGUHAN

16. UNEARNED INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan jasa perbaikan	117,424	148,018	<i>Workshop service revenue</i>
Pendapatan jasa sewa	<u>3,106</u>	<u>7,874</u>	<i>Rent income</i>
	120,530	155,892	
Bagian jangka pendek	<u>(61,674)</u>	<u>(71,032)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>58,856</u>	<u>84,860</u>	<i>Non-current portion</i>

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Program pemasaran	31,363	21,883	<i>Marketing program</i>
Lain-lain	<u>11,875</u>	<u>18,935</u>	<i>Others</i>
	<u>43,238</u>	<u>40,818</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Penerimaan insentif	37,548	37,109	<i>Incentives received</i>
Lain-lain	<u>9,221</u>	<u>2,556</u>	<i>Others</i>
	<u>46,769</u>	<u>39,665</u>	
	<u>90,007</u>	<u>80,483</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Akrual

Accruals

	2020	2019	
Iklan dan promosi	34,328	29,871	Advertising and promotion
Penyimpanan dan distribusi	7,345	4,832	Storage and distribution
Biaya perijinan	6,458	6,364	Permit fee
Jasa profesional	3,863	2,430	Professional fees
Beban bunga	2,332	5,234	Interest expenses
Lain-lain	15,312	13,511	Others
	<u>69,638</u>	<u>62,242</u>	

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

	2020	2019	
Bonus, insentif dan gaji	38,970	71,966	Bonuses, incentives and salaries
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10,111	13,553	Current portion of long-term employee benefits liabilities
	<u>49,081</u>	<u>85,519</u>	

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
<u>Non revolving</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800,000	900,000	358,735	432,992	Juni 2016-April 2024/ June 2016-April 2024	Maret 2016-Januari 2024/ March 2016-January 2024
PT Bank DBS Indonesia	-	50,000	-	26,701	-	September 2017-September 2020/ September 2017-September 2020
PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	150,000	1,200	83,131	Oktober 2017-Maret 2021/ October 2017-March 2021	Oktober 2017-Maret 2021/ October 2017-March 2021
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	150,000	27,894	84,367	Mei 2018-Maret 2021/ May 2018-March 2021	Juli 2017-Februari 2021/ July 2017-February 2021
PT Bank Central Asia Tbk	100,000	100,000	45,112	11,987	September 2019-September 2023/ September 2019-September 2023	September 2019-September 2023/ September 2019-September 2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200,000	100,000	138,389	74,547	Juli 2018-Desember 2023/ July 2018-December 2023	Juli 2018-Februari 2022/ July 2018-February 2022
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	150,000	69,650	-	September 2020-September 2023/ September 2020-September 2023	September 2019-September 2020/ September 2019-September 2020
	<u>1,500,000</u>	<u>1,600,000</u>	<u>640,980</u>	<u>713,725</u>		

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
<i><u>Revolving</u></i>						
PT Mandiri Tunas Finance	100,000	100,000	43,196	60,868	September 2018- Maret 2023/ September 2018- March 2023	September 2018- Maret 2023/ September 2018- March 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	300,000	6,097	13,163	Desember 2018- Desember 2021/ December 2018- December 2021/	April 2017- Desember 2021/ April 2017- December 2021
	400,000	400,000	49,293	74,031		
	1,900,000	2,000,000	690,273	787,756		

Terdiri dari:

Consists of:

	2020	2019	
Bagian jangka pendek	301,569	312,409	Current portion
Bagian jangka panjang	388,704	475,347	Non-current portion
	690,273	787,756	

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

The loan facilities are denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.

Pada tahun 2020, pinjaman jangka panjang di atas dikenakan bunga berkisar antara 7,50% - 11,00% per tahun (2019: 8,25% - 12,50% per tahun).

In 2020, the above long-term loans were subject to interest rates ranging from 7.50% - 11.00% per annum (2019: 8.25% - 12.50% per annum).

Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman jangka panjang yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup.

As at 31 December 2020, the long-term loans obtained by the Group were secured by the Group's fixed assets.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants as required in the borrowing agreements.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal

The amount of repayments of loan principals made for the years ended 31 December 2020 and 2019 were Rp 403,263 and Rp 257,402, respectively.

31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 403.263 dan Rp 257.402.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

20. LIABILITAS	IMBALAN	KERJA	JANGKA	20. LONG-TERM	EMPLOYEE	BENEFITS
PANJANG				LIABILITIES		
Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:				The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:		
				2020	2019	
Saldo awal				148,049	134,192	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan				19,816	16,067	Expense charged during the year
Imbalan yang dibayarkan				(9,168)	(4,986)	Benefits paid
Kerugian aktuarial						Actuarial loss
yang diakui pada pendapatan						recognised in other
komprehensif lainnya				8,193	2,776	comprehensive income
Saldo akhir				166,890	148,049	Ending balance
Dikurangi:						Less:
Bagian lancar				(10,111)	(13,553)	Current portion
Liabilitas imbalan kerja						Long-term employee
jangka panjang				156,779	134,496	benefits liabilities
Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:				The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:		
				2020	2019	
Nilai kini liabilitas				166,890	148,049	Present value of liabilities
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:				The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:		
				2020	2019	
Biaya jasa kini				13,777	13,927	Current service costs
Biaya jasa lalu				(4,654)	(8,972)	Past service cost
Biaya bunga				10,760	11,194	Interest costs
Lain-lain				(67)	(82)	Others
				19,816	16,067	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) **20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	148,049	134,192	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	13,777	13,927	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(4,654)	(8,972)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	10,760	11,194	<i>Interest cost</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(9,168)	(4,986)	<i>Payment during the year</i>
Pengukuran ulang:			<i>Remeasurements:</i>
- Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	11,196	12,241	<i>Actuarial loss - from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(3,003)	(9,465)	<i>Actuarial gain - from change in experience adjustment</i>
Lain-lain	(67)	(82)	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	<u>166,890</u>	<u>148,049</u>	<i>At the end of the year</i>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuariaanya 22 Februari 2021 (2019: 18 Februari 2020).

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report 22 February 2021 (2019: 18 February 2020).

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

The employee benefits liabilities were determined using the Projected Unit Credit method with the principal actuarial assumptions as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	6.75%	7.50%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7.00%	7.00%	<i>Future salary increases</i>

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil obligasi tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.</p> | <p><i>a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate of bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.</i></p> |
| <p>b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.</p> | <p><i>b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.</i></p> |

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact of present value defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 14,298	Kenaikan sebesar/ Increase by 16,503	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 18,019	Penurunan sebesar/ Decrease by 15,826	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,5 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.5 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follow:

	2020	2019	
Kurang dari satu tahun	10,111	13,553	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	44,095	35,497	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	119,295	97,165	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	716,148	748,387	Beyond ten years
Total	889,649	894,602	Total

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 was as follows:

31 Desember/December 2020			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500
PT Tunas Andalan Pratama	2,580,009,000	46.24	64,500
Masyarakat	419,982,000	7.52	10,500
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>
31 Desember/December 2019			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500
PT Tunas Andalan Pratama	2,464,029,618	44.15	61,601
Masyarakat	535,961,382	9.61	13,399
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>139,500</u>

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The account details as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Akun ini merupakan agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100	<i>The amount represent share premium arising from an excess of payments for share capital over par value</i>
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	12,613	12,613	<i>Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities</i>
	<u>13,713</u>	<u>13,713</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENGGUNAAN LABA

a) Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyesisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2020 menyetujui penyesisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 5.827 dari laba tahun 2019 sebagai cadangan wajib (2019: Rp 5.602 dari laba tahun 2018). Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 55.855 (2019: Rp 50.028).

b) Dividen per lembar saham

Deklarasi dividen kas selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full Rupiah)	2020	2019	
Dividen final - 2019	19 Juni/June 2020	18	100,440	-	Final dividend - 2019
Dividen interim - 2019	1 November 2019	8	-	44,640	Interim dividend - 2019
Dividen final - 2018	7 Mei/May 2019	22	-	122,760	Final dividend - 2018

23. PROFIT DISTRIBUTIONS

a) Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The General Shareholders Meeting on 19 June 2020 approved the allocation of Rp 5,827 from 2019 net profit to the general reserve (2019: Rp 5,602 from 2018 profit). The balance of the general reserve as at 31 December 2020 was Rp 55,855 (2019: Rp 50,028).

b) Dividend per share

Declarations of cash dividend during 2020 and 2019 were as follows:

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	2020	2019	
Kendaraan bermotor	7,581,435	12,393,770	Motor vehicles
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	601,371	711,378	Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services
Sewa operasi	377,262	422,170	Operating lease
Penjualan kendaraan bermotor bekas sewa	223,857	233,874	Sales of ex-rental motor vehicles
Jasa pengemudi	139,766	188,370	Driver services
Lain-lain	12,987	19,445	Others
	8,936,678	13,969,007	
Dikurangi: Potongan penjualan	(616,004)	(968,790)	Less: Sales discounts
	<u>8,320,674</u>	<u>13,000,217</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pendapatan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020, sebesar Rp 7.803.646 diakui pada titik waktu tertentu dan sebesar Rp 517.028 diakui sepanjang waktu.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

24. NET REVENUE (continued)

Revenues for the year ended 31 December 2020, amounting to Rp 7,803,646 was recognised at point in time and amounting to Rp 517,028 was recognised over the time.

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Persediaan awal	1,302,790	1,351,853	Beginning balance of inventory
Pembelian	<u>5,884,386</u>	<u>10,648,916</u>	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	7,187,176	12,000,769	Inventory available for sale
Persediaan akhir	<u>(710,203)</u>	<u>(1,302,790)</u>	Ending balance of inventory
Beban pokok kendaraan bermotor dan suku cadang yang dijual	6,476,973	10,697,979	Cost of motor vehicles and spare parts sold
Beban jasa perbaikan	405,686	471,982	Workshop services expenses
Pembalikan bersih penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(7,006)</u>	<u>(2,720)</u>	Net reversal of provision for impairment of inventories
	<u>6,875,653</u>	<u>11,167,241</u>	
Jasa sewa			Rental services
Penyusutan aset tetap	220,690	215,726	Depreciation of fixed assets
Kendaraan bermotor bekas sewa	184,246	169,485	Ex-rental motor vehicle
Beban pengemudi	137,003	194,873	Driver expenses
Pajak dan perijinan	25,539	25,864	Tax and permits
Asuransi	25,200	22,872	Insurances
Perbaikan dan pemeliharaan	20,560	23,793	Repair and maintenances
Lain-lain	<u>11,029</u>	<u>15,789</u>	Others
	<u>624,267</u>	<u>668,402</u>	
	<u>7,499,920</u>	<u>11,835,643</u>	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian.

Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN 26. SELLING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Gaji dan tunjangan	389,258	490,147	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan	70,806	62,748	<i>Depreciation</i>
Pemasaran dan distribusi	37,910	68,703	<i>Marketing and distribution</i>
Beban kantor	17,929	26,679	<i>Office expenses</i>
Keamanan	17,449	16,842	<i>Securities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	17,140	22,581	<i>Repair and maintenance</i>
Utilitas	13,883	15,764	<i>Utilities</i>
Pajak dan perijinan	13,305	16,623	<i>Tax and permits</i>
Sewa	9,285	29,958	<i>Rental</i>
Telekomunikasi	7,881	7,330	<i>Telecommunications</i>
Jasa profesional	7,443	5,969	<i>Professional fees</i>
Iklan dan promosi	7,313	10,166	<i>Advertising and promotion</i>
Alat tulis dan percetakan	6,976	9,331	<i>Stationery and printing</i>
Perjalanan dinas	4,232	13,452	<i>Travel</i>
Lain-lain	12,981	17,097	<i>Others</i>
	<u>633,791</u>	<u>813,390</u>	

27. BIAYA KEUANGAN 27. FINANCE COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bunga	<u>76,473</u>	<u>85,648</u>	<i>Interest expense</i>

28. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH 28. OTHER INCOME – NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Insentif asuransi dan pembiayaan	96,106	181,688	<i>Insurance and leasing incentives</i>
Subsidi dan bonus	14,525	42,882	<i>Subsidy and bonus</i>
Keuntungan penjualan investasi			<i>Gain on sale of other</i>
lain-lain (Catatan 10)	12,256	-	<i>investment (Note 10)</i>
Penghasilan sewa	2,561	2,488	<i>Rental income</i>
Lain-lain - bersih	<u>15,560</u>	<u>23,533</u>	<i>Others - net</i>
	<u>141,008</u>	<u>250,591</u>	

29. LABA PER SAHAM 29. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LABA PER SAHAM (lanjutan)

29. EARNINGS PER SHARE (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	42,799	582,707	Profit attributable to the owners of the parent
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	Number of shares outstanding (full number of shares)
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>8</u>	<u>104</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTY INFORMATION

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemegang saham/Shareholders (lihat Catatan 21/refer to Note 21)	
PT Tunas Andalan Pratama	Pemberian pinjaman jangka pendek/Providing short-term loan
Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung/ The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct shareholder	
PT Astra International Tbk	Transaksi pembelian/Purchase transactions Transaksi penjualan/Sales transactions Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets Insentif/Incentives
PT Astra Honda Motor	Transaksi pembelian/Purchase transactions Insentif/Incentives
PT Bank Permata Tbk ^{*)}	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka, dan pinjaman/ Placement of cash in bank and time deposit, and loan Pendapatan sewa operasi/Operating lease income Transaksi penjualan/Sales transactions
PT Toyota Astra Motor	Transaksi pembelian/Purchase transactions Insentif/Incentives
PT Astra Sedaya Finance	Insentif/Incentives

^{*)} Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020

^{*)} Related party until May 2020

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. *RELATED PARTY INFORMATION (continued)*
(lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung (lanjutan)/The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct shareholder (continued)	
PT Federal International Finance	Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
PT Serasi Autoraya	Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
Entitas asosiasi/Associate	
PT Mandiri Tunas Finance	Pinjaman/ <i>Loan</i> Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i> Insentif/ <i>Incentives</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi		b. Balances and transactions with related parties	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk ⁾	-	4,691	PT Bank Permata Tbk ⁾
Piutang usaha			Trade receivables
PT Astra International Tbk	4,387	6,773	PT Astra International Tbk
PT Bank Permata Tbk ⁾	-	1,937	PT Bank Permata Tbk ⁾
Lain-lain	222	120	Others
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Astra International Tbk	20,424	22,245	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	5,600	11,942	PT Astra Honda Motor
PT Toyota Astra Motor	3,735	7,477	PT Toyota Astra Motor
PT Isuzu Astra Motor			PT Isuzu Astra Motor
Indonesia	1,392	5,168	Indonesia
PT Federal			PT Federal International
International Finance	69	2,492	Finance
Lain-lain	96	30	Others
Deposito berjangka			Restricted
yang dibatasi penggunaannya			time deposits
PT Bank Permata Tbk ⁾	-	6,513	PT Bank Permata Tbk ⁾
	<u>35,925</u>	<u>69,388</u>	
Persentase terhadap			Percentage of total assets
jumlah aset	<u>0.62%</u>	<u>1.10%</u>	
Pembelian aset tetap			Purchases of fixed assets
PT Astra International Tbk	2,709	11,031	PT Astra International Tbk
Lain-lain	<u>956</u>	<u>492</u>	Others
	<u>3,665</u>	<u>11,523</u>	
Persentase terhadap total			Percentage of total purchases
pembelian aset tetap	<u>0.99%</u>	<u>2.03%</u>	of fixed assets

⁾ Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020

⁾ Related party until May 2020

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)	2020	2019	b. Balances and transactions with related parties (continued)
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
PT Bank Permata Tbk ^{*)}	-	56,912	PT Bank Permata Tbk ^{*)}
Utang usaha			Trade payables
PT Toyota Astra Motor	69,191	63,637	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Honda Motor	40,062	77,216	PT Astra Honda Motor
PT Mandiri Tunas Finance	13,095	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra International Tbk	7,239	3,702	PT Astra International Tbk
Lain-lain	208	185	Others
Utang lain-lain			Other payables
PT Federal International Finance	31,087	27,486	PT Federal International Finance
PT Astra International Tbk	5,901	3,268	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	5,082	1,349	PT Astra Honda Motor
PT Asuransi Astra Buana	2,743	6,750	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain	1,956	812	Others
Pinjaman jangka panjang dari PT Mandiri Tunas Finance			Long-term loans from PT Mandiri Tunas Finance
- bagian jangka pendek	19,441	17,673	current portion -
- bagian jangka panjang	23,755	43,195	non-current portion -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	7,087	14,153	Key management personnel
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	13,681	10,996	Key management personnel
	<u>240,528</u>	<u>327,334</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>12.70%</u>	<u>13.97%</u>	Percentage of total liabilities

^{*)} Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020

^{*)} Related party until May 2020

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>			
Laporan laba rugi			Profit or loss		
Pendapatan bersih			Net revenue		
PT Astra International Tbk	84,326	114,535	PT Astra International Tbk		
PT Mandiri Tunas Finance	9,273	8,272	PT Mandiri Tunas Finance		
PT Bank Permata Tbk ¹⁾	6,325	19,568	PT Bank Permata Tbk ¹⁾		
PT Serasi Autoraya	1,642	2,266	PT Serasi Autoraya		
PT Asuransi Astra Buana	830	1,112	PT Asuransi Astra Buana		
Lain-lain	<u>2,158</u>	<u>2,103</u>	Others		
	<u>104,554</u>	<u>147,856</u>			
Persentase terhadap pendapatan bersih	<u>1.26%</u>	<u>1.14%</u>	Percentage of net revenue		
Pembelian barang			Purchases of goods:		
PT Toyota Astra Motor	2,789,588	5,162,127	PT Toyota Astra Motor		
PT Astra International Tbk	1,358,818	2,516,778	PT Astra International Tbk		
PT Astra Honda Motor	970,643	1,892,341	PT Astra Honda Motor		
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	42,949	135,419	PT Isuzu Astra Motor Indonesia		
Lain-lain	<u>389</u>	<u>494</u>	Others		
	<u>5,162,387</u>	<u>9,707,159</u>			
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>68.83%</u>	<u>82.02%</u>	Percentage of total cost of revenue		
Kompensasi manajemen kunci			Key management compensation		
Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:			The compensation expenses of key management for employee services is shown below:		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>			
	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	16,109	2,501	23,267	2,348	Salaries and other short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	<u>1,699</u>	<u>-</u>	<u>1,535</u>	<u>-</u>	Long-term employee benefits
	<u>17,808</u>	<u>2,501</u>	<u>24,802</u>	<u>2,348</u>	
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	<u>3.38%</u>	<u>0.48%</u>	<u>3.59%</u>	<u>0.34%</u>	Percentage of total employee benefit expense

¹⁾ Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020

¹⁾ Related party until May 2020

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penghasilan lain-lain - bersih			<i>Other income - net</i>
PT Federal International Finance	38,838	53,750	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Toyota Astra Motor	14,501	42,863	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Mandiri Tunas Finance	3,518	10,947	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	2,408	3,440	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Lain-lain	703	243	<i>Others</i>
	<u>59,968</u>	<u>111,243</u>	
Persentase terhadap total penghasilan lainnya - bersih	<u>42.53%</u>	<u>44.39%</u>	<i>Percentage of other income - net</i>
Biaya keuangan			<i>Finance cost</i>
PT Mandiri Tunas Finance	4,959	5,997	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Persentase terhadap total biaya keuangan	<u>6.48%</u>	<u>7.00%</u>	<i>Percentage of finance cost</i>
Penghasilan keuangan			<i>Finance income</i>
PT Tunas Andalan Pratama	251	2,773	<i>PT Tunas Andalan Pratama</i>
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	<u>1.64%</u>	<u>23.90%</u>	<i>Percentage of finance income</i>

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2020					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ External customers	7,566,801	753,873	-	8,320,674	-	8,320,674
- Antar segmen/Inter segment	153,416	35,704	-	189,120	(189,120)	-
Pendapatan bersih/Net revenue	7,720,217	789,577	-	8,509,794	(189,120)	8,320,674
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(7,027,814)	(653,041)	-	(7,680,855)	180,935	(7,499,920)
Laba kotor/Gross profit	692,403	136,536	-	828,939	(8,185)	820,754
Beban penjualan, umum dan administrasi/Selling, general and administrative expenses	(597,162)	(47,370)	-	(644,532)	10,741	(633,791)
Penghasilan keuangan/ Finance income	16,003	2,209	-	18,212	(2,950)	15,262
Biaya keuangan/Finance cost	(4,218)	(75,205)	-	(79,423)	2,950	(76,473)
Penghasilan lainnya - bersih/ Other income - net	125,607	17,645	-	143,252	(2,244)	141,008
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/Share of net result of associates	-	-	(146,995)	(146,995)	-	(146,995)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit/(loss) before income tax	232,633	33,815	(146,995)	119,453	312	119,765
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	(66,850)	(10,251)	-	(77,101)	-	(77,101)
Laba/(rugi) tahun berjalan/ Profit/(loss) for the year	165,783	23,564	(146,995)	42,352	312	42,664
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit/(loss) attributable to owners of the parent	165,918	23,564	(146,995)	42,487	312	42,799
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/Loss attributable to non-controlling interest	(135)	-	-	(135)	-	(135)
Jumlah aset/Total assets	3,552,299	1,244,824	-	4,797,123	(41,777)	4,755,346
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	-	-	1,009,354	1,009,354	-	1,009,354
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets	3,552,299	1,244,824	1,009,354	5,806,477	(41,777)	5,764,700
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	(1,154,632)	(781,281)	-	(1,935,913)	41,777	(1,894,136)
Surplus/(utang) bersih/ Net surplus/(debt)	711,983	(625,522)	-	86,461	-	86,461
Penyusutan/Depreciation	68,028	223,468	-	291,496	-	291,496
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	136,519	232,703	-	369,222	-	369,222

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2019					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ External customers	12,101,839	898,378	-	13,000,217	-	13,000,217
- Antar segmen/Inter segment	<u>277,467</u>	<u>11,669</u>	<u>-</u>	<u>289,136</u>	<u>(289,136)</u>	<u>-</u>
Pendapatan bersih/Net revenue	12,379,306	910,047	-	13,289,353	(289,136)	13,000,217
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	<u>(11,406,387)</u>	<u>(707,272)</u>	<u>-</u>	<u>(12,113,659)</u>	<u>278,016</u>	<u>(11,835,643)</u>
Laba kotor/Gross profit	972,919	202,775	-	1,175,694	(11,120)	1,164,574
Beban penjualan, umum dan administrasi/Selling, general and administrative expenses	(765,035)	(50,664)	-	(815,699)	2,309	(813,390)
Penghasilan keuangan/ Finance income	11,643	2,316	-	13,959	(2,355)	11,604
Biaya keuangan/Finance cost	(6,563)	(81,447)	-	(88,010)	2,362	(85,648)
Penghasilan lainnya - bersih/ Other income - net	242,084	8,496	-	250,580	11	250,591
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/Share of net result of associates	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>208,229</u>	<u>208,229</u>	<u>-</u>	<u>208,229</u>
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	455,048	81,476	208,229	744,753	(8,793)	735,960
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	<u>(128,228)</u>	<u>(24,498)</u>	<u>-</u>	<u>(152,726)</u>	<u>-</u>	<u>(152,726)</u>
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	<u>326,820</u>	<u>56,978</u>	<u>208,229</u>	<u>592,027</u>	<u>(8,793)</u>	<u>583,234</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent	<u>326,293</u>	<u>56,978</u>	<u>208,229</u>	<u>591,500</u>	<u>(8,793)</u>	<u>582,707</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interest	<u>527</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>527</u>	<u>-</u>	<u>527</u>
Jumlah aset/Total assets	3,788,881	1,386,513	-	5,175,394	(76,514)	5,098,880
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,193,825</u>	<u>1,193,825</u>	<u>-</u>	<u>1,193,825</u>
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets	3,788,881	1,386,513	1,193,825	6,369,219	(76,514)	6,292,705
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	<u>(1,473,053)</u>	<u>(946,753)</u>	<u>-</u>	<u>(2,419,806)</u>	<u>76,514</u>	<u>(2,343,292)</u>
Utang bersih/Net debt	(5,320)	(785,889)	-	(791,209)	-	(791,209)
Penyusutan/Depreciation	61,374	217,100	-	278,474	-	278,474
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	148,608	419,779	-	568,387	-	568,387

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI NON-KAS

32. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka ke aset hak-guna	15,842	-	<i>Reclassification from prepayments to right-of-use assets</i>
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	624	-	<i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i>
Penambahan aset tetap melalui utang	1,678	3,552	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Grup ditunjuk sebagai *dealer* Toyota, Daihatsu, BMW, dan Isuzu untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Based on various dealership agreements with PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia and PT Isuzu Astra Motor Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, Daihatsu, BMW and Isuzu for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan BMW dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada Desember 2020 untuk periode sampai dengan Desember 2021.

The dealership agreements for BMW and Daihatsu vehicles are valid for one year and the most recent renewal were in December 2020 for the period until December 2021.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Isuzu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada Januari 2021 untuk periode sampai dengan Desember 2021.

The dealership agreements for Isuzu vehicles are valid for one year and the most recent renewal were in January 2021 for the period until December 2021.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan terakhir diperbaharui pada Agustus 2018 untuk periode 2018-2021.

The dealership agreement for Toyota vehicles is valid for three years and the most recent renewal was in August 2018 for the period 2018-2021.

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada Desember 2020 untuk periode 2021-2025.

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and the most recent renewal was in December 2020 for the period 2021-2025.

Komitmen sewa operasi

Operating lease commitments

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS 33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) AND CONTINGENCIES (continued)**

Komitmen sewa operasi (lanjutan)

Operating lease commitments (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dalam 1 tahun	223,400	303,688	Within 1 year
Antara 2 sampai 3 tahun	182,797	262,801	Between 2 to 3 years
Di atas 3 tahun	<u>9,803</u>	<u>41,326</u>	More than 3 years
	<u>416,000</u>	<u>607,815</u>	

Komitmen pembelian barang modal

Capital commitments

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 9.888 (2019: Rp 30.660).

As at 31 December 2020, the Group has a outstanding capital expenditure contracts of Rp 9,888 (2019: Rp 30,660).

Fasilitas jaminan

Guarantees facilities

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 20.000. Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 5.705 dan Rp 6.470 (2019: Rp 3.602 dan Rp 6.542).

As at 31 December 2020 and 2019, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 20,000, each. Total facilities used as at 31 December 2020 were Rp 5,705 and Rp 6,470, respectively (2019: Rp 3,602 and Rp 6,542).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dibawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan

Financial risk factors

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko arus kas atas suku bunga. Kebijakan Grup adalah menjaga agar sebagian besar dari jumlah pinjaman jangka panjangnya merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk. The Group's policy is to maintain majority of its long-term borrowings in fixed rates instruments.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

The Group's borrowings profile is as follows:

	2020		2019		
	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Saldo/ Balance	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Saldo/ Balance	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	7.50% - 11.00%	680,154	8.25% - 12.05%	775,768	Fixed interest rate borrowings
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	6.00% - 10.75 %	186,552	5.60% - 11.05%	498,137	Floating interest rate borrowings

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 100 basis poin dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 1.262 (2019: Rp 3.087).

As at 31 December 2020, if floating interest rates had been 100 basis points higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 1,262 (2019: Rp 3,087) lower.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Moody's			Moody's
- AAA	57,218	811	AAA -
- AA+	233,607	3,507	AA+ -
- AA-	1,145	937	AA- -
- A+	166,007	362,519	A+ -
- A	103	41	A -
- BBB	477,179	104,135	BBB -
- BBB -	3,101	3,180	BBB - -
	<u>938,360</u>	<u>475,130</u>	

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group has no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas di bank dan			Cash in banks
deposito berjangka	938,360	475,130	and time deposits
Piutang usaha	374,747	439,524	Trade receivables
Piutang lain-lain	66,848	78,298	Other receivables
Deposito berjangka yang			
dibatasi penggunaannya	72,236	70,693	Restricted time deposits
	<u>1,452,191</u>	<u>1,063,645</u>	

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan sebelum 1 Januari 2020 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales before 1 January 2020 and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended 31 December 2020. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan lima tahun/ <i>Within two and five years</i>	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ <i>Total contractual undiscounted cashflows</i>	
31 Desember 2020					31 December 2020
Pinjaman jangka pendek	178,074	-	-	178,074	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	352,167	209,426	213,691	775,284	Long-term loans
Utang usaha	275,831	-	-	275,831	Trade payables
Utang lain-lain	52,459	-	-	52,459	Other payables
Akrual	69,638	-	-	69,638	Accruals
31 Desember 2019					31 December 2019
Pinjaman jangka pendek	490,315	-	-	490,315	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	376,726	315,824	205,920	898,470	Long-term loans
Utang usaha	322,218	-	-	322,218	Trade payables
Utang lain-lain	43,374	-	-	43,374	Other payables
Akrual	62,242	-	-	62,242	Accruals

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

Fair value of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{*)} / Fair Value ^{*)}	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{*)} / Fair Value ^{*)}	
<u>Aset keuangan:</u>					<u>Financial assets:</u>
Kas dan setara kas	953,333	953,333	482,696	482,696	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	374,747	374,747	439,524	439,524	Trade receivables
Piutang lain-lain	66,848	66,848	78,298	78,298	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	72,236	72,236	70,693	70,693	Restricted time deposits
Investasi lain-lain	69,441	69,441	79,486	79,486	Other investments
<u>Liabilitas keuangan:</u>					<u>Financial liabilities:</u>
Utang usaha	275,831	275,831	322,218	322,218	Trade payables
Akrual	69,638	69,638	62,242	62,242	Accruals
Pinjaman jangka pendek	176,433	176,433	486,149	486,149	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	690,273	668,330	787,756	758,539	Long-term loans

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar atas pinjaman jangka panjang dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang.

The fair value of the long-term loans is calculated based on the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* konsolidasian dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jumlah pinjaman	866,872	1,273,905
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	<u>(953,333)</u>	<u>(482,696)</u>
Utang bersih	-	791,209
Jumlah ekuitas	<u>3,870,564</u>	<u>3,949,413</u>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*	<u>20.03%</u>

* Posisi surplus

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of its consolidated *gearing* ratio. The consolidated *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents.

The *gearing* ratio as at 31 December 2020 and 2019 were as follows:

Total borrowings
Less:
Cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio

* Surplus position

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. REKONSILIASI UTANG BERSIH

35. NET DEBT RECONCILIATION

	Kas/Cerukan <i>Cash/ Bank overdraft</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ <i>Borrowings due within 1 year</i>	Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ <i>Borrowings due after 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang bersih 1 Januari 2019	362,140	-	(736,519)	(617,219)	(991,598)	Net debt as at 1 January 2019
Arus kas	108,871	-	(50,354)	141,872	200,389	Cash flow
Utang bersih 31 Desember 2019	471,011	-	(786,873)	(475,347)	(791,209)	Net debt as at 31 December 2019
Arus kas	482,322	476	308,871	86,643	878,312	Cash flow
Akuisisi – liabilitas sewa	-	(624)	-	-	(624)	Acquisition – lease liabilities
Perubahan lain	-	(18)	-	-	(18)	Other changes
Surplus bersih 31 Desember 2020	953,333	(166)	(478,002)	(388,704)	86,461	Net surplus as at 31 December 2020

36. PERISTIWA SIGNIFIKAN

36. SIGNIFICANT EVENTS

Pandemi COVID-19

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berdampak secara signifikan pada kegiatan bisnis dan perekonomian Grup yang menyebabkan penurunan secara signifikan pada pendapatan bersih dan hasil usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Manajemen saat ini menerapkan beberapa upaya dalam menangani dampak COVID-19 termasuk:

- memantau kebutuhan modal kerja dengan ketat
- meminimalkan belanja modal
- pengamanan kas
- mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses bisnis

Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja") mulai berlaku. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Pemerintah secara resmi mengesahkan 51 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja. Grup masih mengevaluasi dampak keseluruhan dari penerapan peraturan pelaksanaan tersebut terhadap bisnis dan operasinya.

COVID-19 Pandemic

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also significantly affected the business and economic activities of the Group resulting in significant decrease in the Group's net revenue and results for the year ended 31 December 2020. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

The Group has assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Management currently applied several actions in response to the COVID-19 impact including:

- closely monitor working capital requirements
- minimise capital expenditure
- preserve cash
- reduce operational expenses and increase efficiency within various business processes

The Group does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

Job Creation Law

In November 2020, Law No. 11/2020 ("Job Creation Law") become effective. As at the completion date of these consolidated financial statements, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Job Creation Law. The Group is still evaluating the overall impact of the implementing regulations to their business and operations.

